



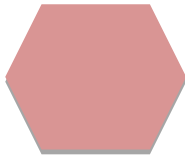
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

TAHUN 2025 DATA TAHUN 2024



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah, SWT karena telah selesainya penyusunan Profil Kesehatan Tahun 2025. Dokumen ini memuat informasi mengenai gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan tahun 2024. Profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

Profil Kesehatan ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber baik sumber daya data maupun sumber daya manusia. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya dimasa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Payakumbuh, Maret 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Lima Puluh Kota

Yulia Masna, SKM., M.M.Kes.
NIP. 197807042002122005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sistematika Penyajian	2
BAB II	4
2.1 Geografi	4
2.2 Demografi	5
2.3 Pendidikan	10
2.4 Perekonomian	10
2.5 Sarana Kesehatan	11
BAB III	13
3.1 Sarana Kesehatan	13
3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	16
3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).....	18
3.4 Tenaga Kesehatan	20
3.5 Pembiayaan Kesehatan	21
BAB IV	22
4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga	22
4.2 Pengendalian Penyakit	41
BAB V	59
5.1 KESIMPULAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024	6
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024	7
Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024	9
Tabel 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024	12
Tabel 5. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024	14
Tabel 6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024.....	15
Tabel 7. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022.....	23
Tabel 8. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2024 dan 2023	26
Tabel 9. Cakupan peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2023 dan 2024	29
Tabel 10. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2023 dan 2024	30
Tabel 11. Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024	31
Tabel 12. Cakupan imunisasi di tahun 2024.....	36
Tabel 13. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita per Puskesmas Tahun 2024	44
Tabel 14. Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 dan 2024	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024	8
Grafik 2. Posyandu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024	19
Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2018-2022 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	23
Grafik 4. Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2023	24
Grafik 5. Cakupan pelayanan K1 dan K4 per Puskesmas Tahun 2024	25
Grafik 6. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2018 s/d 2024	27
Grafik 7. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF Lengkap) dan Vit A Tahun 2024	28
Grafik 8. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2018 s/d 2024 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	30
Grafik 9. Angka Kematian Balita dari Tahun 2018 s/d 2024 Di Kabupaten Lima Puluh Kota	32
Grafik 10. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2024	33
Grafik 11. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024	34
Grafik 12. Cakupan Nagari UCI per Puskesmas Tahun 2024	35
Grafik 13. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2018-2023	36
Grafik 14. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018-2024	39
Grafik 15. Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024	42
Grafik 16. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024	43
Grafik 17. Penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024	45
Grafik 18. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2024	46
Grafik 19. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024	47
Grafik 20. Trend Kasus AFP non Polio di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024	48
Grafik 21. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024	50
Grafik 22. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2024	51
Grafik 23. Penderita Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2024	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan	5
--	---

KONSEP DAN DEFINISI

No	Nama Data	Definisi
1	Jumlah Kematian Balita	Banyaknya kejadian kematian yang terjadi pada penduduk berumur di bawah 5 tahun di suatu wilayah.
2	Jumlah Kematian Ibu	Banyaknya kejadian kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dll.
3	Status Meninggal pada Masa Kehamilan	Kondisi seseorang yang meninggal pada saat mengandung janin dalam rahim.
4	Status Meninggal pada Saat Persalinan	Kondisi seseorang yang meninggal pada saat menjalani proses mengeluarkan bayi atau janin dari dalam kandungan.
5	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC	Angka yang menggambarkan bagian dari seluruh kasus TBC yang ditemukan dan diobati, yang mendapat pengobatan lengkap dan sembuh.
6	Angka Kematian Akibat COVID-19	Banyaknya kematian akibat COVID-19 selama 7 hari terakhir untuk setiap 100.000 penduduk.
7	Angka Kematian Balita (AKBa) / <i>Under Five Mortality Rate</i> (U5MR)	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian anak berusia 04 tahun selama satu tahun tertentu pada setiap 1000 anak dengan kelompok umur yang sama.
8	Angka Kematian Bayi (AKB) / <i>Infant Mortality Rate</i> (IMR)	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup.
9	Angka Kematian Ibu (AKI) / <i>Maternal Mortality Ratio</i> (MMR)	Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup.
10	Angka Kematian Neonatal	Angka yang menggambarkan banyaknya anak yang meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan, pada setiap 1.000 kelahiran hidup.
11	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue	Banyaknya kasus baru Demam Berdarah Dengue pada kurun waktu tertentu dalam setiap 100.000 penduduk pada kurun waktu yang sama.
12	Angka Kesakitan Malaria	Banyaknya kasus positif (dengan pemeriksaan sediaan darah) dalam setiap 1000 penduduk.

No	Nama Data	Definisi
13	Angka Pemakaian Kontrasepsi / <i>Contraceptive</i>	Bagian dari populasi pasangan Usia Subur (PUS), yang menjadi peserta KB aktif (peserta KB yang saat ini
14	Angka Penemuan dan Pengobatan TBC	Bagian dari perkiraan semua kasus TBC (insiden), yang ditemukan dan diobati.
15	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Banyaknya ahli teknologi laboratorium medik pada wilayah dan periode waktu tertentu.
16	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
17	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Puskesmas Pembantu	Banyaknya desa/kelurahan yang memiliki puskesmas pembantu di suatu wilayah pada waktu tertentu.
18	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Rumah Sakit	Banyaknya desa/kelurahan yang terdapat institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
19	Jumlah Dokter	Banyaknya dokter, termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.
20	Jumlah Dokter Gigi	Banyaknya dokter gigi, termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.
21	Jumlah Kasus Baru Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS)	Banyaknya kasus baru Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) dewasa bila terdapat dua gejala mayor dan satu gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Kasus pada anak bila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan 2 gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya.
22	Jumlah Kasus Konfirmasi Kumulatif COVID-19	Banyaknya kasus terkonfirmasi positif COVID-19 berdasarkan hasil laboratorium RT-PCR atau TCM secara kumulatif di suatu wilayah hingga periode tertentu.
23	Jumlah Kasus Meninggal Kumulatif COVID-19	Banyaknya pasien COVID-19 yang meninggal secara kumulatif di suatu wilayah hingga periode tertentu.
24	Jumlah Kasus Sembuh Kumulatif COVID-19	Banyaknya kasus sembuh dari COVID-19 secara kumulatif di suatu wilayah hingga periode tertentu.
25	Jumlah Klinik Pratama	Banyaknya klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar.
26	Jumlah Poskesdes/ Polindes	Banyaknya tempat pelayanan kesehatan dasar (Pos Kesehatan Desa/Poskesdes) bagi masyarakat dan pondok tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin (Polindes) di desa/kelurahan.

No	Nama Data	Definisi
27	Jumlah Posyandu	Banyaknya posyandu aktif yang meliputi posyandu dengan kegiatan pelayanan sebulan sekali atau lebih dan posyandu dengan kegiatan pelayanan dua bulan sekali atau lebih.
28	Jumlah Puskesmas	Banyaknya fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
29	Jumlah Puskesmas Non Rawat Inap	Banyaknya puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal.
30	Jumlah Puskesmas Rawat Inap	Banyaknya puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.
31	Jumlah Rumah Sakit Umum	Banyaknya rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
32	Jumlah Tenaga Gizi	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
33	Jumlah Tenaga Kebidanan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.
34	Jumlah Tenaga Kefarmasian	Banyaknya tenaga kesehatan yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian pada wilayah dan periode waktu tertentu.
35	Jumlah Tenaga Keperawatan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan asuhan keperawatan serta tindakan kolaborasi keperawatan dengan tenaga kesehatan lain sesuai kualifikasinya. Perawat mencakup perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa.
36	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, mencakup tenaga lingkungan, entomolog
37	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No	Nama Data	Definisi
38	Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan tradisional yang terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
39	Jumlah Tenaga Ketenikisan Medis	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi keteknisian medis, mencakup perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, tenisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
40	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam terapi fisik, mencakup fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
41	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik.
42	Kondisi Gizi Anak Usia 0-4 Tahun	Keadaan gizi anak usia 0-4 tahun yang ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) yang tercatat pada catatan/buku kontrol, dan dilakukan di posyandu/puskesmas/rumah sakit selama 3 bulan 1. Kurang gizi (Wasting); 2. Kerdil (Stunting); 3. Tidak ada catatan; 8. Tidak tahu; terakhir.
43	Persentase Anak Berusia 0-5 Bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif	Bagian dari populasi anak berusia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif atau Perbandingan antara jumlah bayi usia 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif dengan jumlah usia bayi 0-5 bulan.
44	Persentase Balita yang Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangannya	Bagian dari seluruh balita (anak berusia 0-59 bulan) yang ditimbang sedikitnya 8x dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun, dan dipantau perkembangannya (motorik kasar,
45	Persentase Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Neonatal	Bagian dari populasi bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan neonatal.
46	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Antenatal	Bagian dari populasi ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil atau pelayanan antenatal.
47	Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Bagian dari populasi ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sesuai standar, yaitu minimal 90 tablet selama masa kehamilan. TTD sekurang-kurangnya
48	Persentase Kabupaten /Kota dengan Ketersediaan Obat Esensial	Bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki ketersediaan minimal 85% dari 40 item obat esensial.

No	Nama Data	Definisi
49	Persentase Kabupaten /Kota dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap	Bagian dari populasi kabupaten/kota yang memiliki atau menyediakan vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) yang terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella.
50	Persentase Lansia yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	Bagian dari populasi lansia yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia lanjut sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:
51	Persentase Pemuda Perempuan yang Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bagian dari populasi pemuda perempuan yang pernah melahirkan, yang melahirkan hidup bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram.
52	Persentase Penduduk Usia 15-59 Tahun yang Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar	Bagian dari populasi penduduk 15-64 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan usia produktif sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi: (1) pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut; (2) pengukuran tekanan darah; (3) pemeriksaan gula darah; dan (4) anamnesa perilaku berisiko.
53	Persentase Remaja Putri yang Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Bagian dari remaja putri atau siswi SMP dan SMA sederajat yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sesuai standar yaitu sebanyak 52 tablet dalam 1 tahun.
54	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak di Bawah Lima Tahun (Balita)	Bagian dari populasi anak balita pada waktu tertentu, yang bertubuh pendek dan sangat pendek ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar.
55	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	Bagian dari populasi penduduk umur ≥ 18 tahun, dengan hasil pengukuran tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan/ atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg.
56	Prevalensi Wasting (Berat Badan/Tinggi Badan) Anak pada Usia Kurang dari 5 Tahun	Bagian dari populasi anak balita, yang menderita kurus atau sangat kurus.
57	Tingkat Insiden Tuberkulosis (TB)	Banyaknya kasus TB baru dan kambuh (termasuk kasus TB pada orang yang hidup dengan HIV) yang
58	Tingkat Kasus Konfirmasi Baru Covid-19	Banyaknya kasus konfirmasi COVID-19 dengan pemantauan kontak erat selama 7 hari terakhir pada setiap seratus ribu penduduk.
59	Tingkat Kejadian Malaria	Angka yang menunjukkan endemisitas/tingkat penularan malaria yang digambarkan dengan insidens malaria pada tiap 1.000 penduduk berisiko dalam satu tahun. Indeks ini biasa disebut ini Annual Parasite Incidence (API).
60	Tingkat Keterisian Tempat Tidur Rumah Sakit/ <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) Covid-19	Bagian dari seluruh tempat tidur yang tersedia, yang terpakai untuk pasien COVID-19.

No	Nama Data	Definisi
61	Tingkat Penemuan Kasus Baru Kusta	Banyaknya kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu pada setiap 100.000 penduduk.
62	Tingkat Tes Positif/ <i>Positivity Rate</i> Covid-19	Tingkat penularan Covid-19 di masyarakat yang dapat diketahui melalui banyaknya orang yang terdeteksi positif COVID-19 dibagi dengan total jumlah orang yang diperiksa.
63	Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki	Jenis perlindungan kesehatan yang diikuti peserta dengan cara membayar iuran agar memperoleh manfaat
64	Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Bagian dari populasi penduduk yang mendapatkan perlindungan kesehatan.
65	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI).
66	Persentase Penduduk yang Memiliki BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI).
67	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Perusahaan/Kantor	Bagian dari populasi penduduk, yang memiliki jaminan kesehatan perusahaan /kantor.
68	Jumlah Keluarga dengan Akses Air Minum Layak	Banyaknya keluarga yang memiliki akses untuk mendapatkan air minum layak yang berasal dari sumber yang terlindung seperti ledeng, sumur
69	Jumlah Keluarga dengan Fasilitas Sanitasi Layak	Banyaknya keluarga yang memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain klosetnya menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tanki septik (septic tank) atau Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), dan fasilitas sanitasi tersebut digunakan oleh keluarga sendiri atau bersama dengan keluarga lain tertentu.
70	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Bagian dari populasi rumah tangga, yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar.
71	Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS)	Suatu kumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang.
72	Akses Air Minum Aman	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air layak, lokasi sumber berada di dalam atau di halaman rumah, tersedia setiap dibutuhkan, dan kualitas sumber air memenuhi syarat kualitas air minum (tidak keruh, berwarna, berbusa, dll).
73	Akses Air Minum Layak	Rumah tangga yang menggunakan air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

No	Nama Data	Definisi
74	Akses Air Tidak Layak	Apabila rumah tangga menggunakan sumber air yang berasal dari sumur tidak terlindung dan/atau mata air tidak terlindung.
75	Anemia	Suatu kondisi di mana jumlah sel darah merah atau kapasitas sel darah merah membawa oksigen tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis.
76	Apotek	Suatu sarana pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk praktik kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi oleh apoteker . Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya.
77	Apoteker	Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.
78	ASI (Air Susu Ibu)	Makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi paling sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain mengandung zat kekebalan yang memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit, ASI juga mengandung enzim yang akan membantu pencernaan. Memberikan ASI atau menyusui dengan rasa kasih sayang juga dapat mempererat ikatan batin ibu dan bayi.
79	Asuransi Kesehatan	Sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan para anggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan.
80	Bayi	Anak berusia/berumur kurang dari 1 (satu) tahun.
81	Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram.
82	BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI)	Peserta BPJS Non-PBI membayar iuran secara mandiri. termasuk peserta BPJS Non-PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
83	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)	Masyarakat miskin dan hampir miskin di mana iurannya dibayarkan pemerintah.
84	COVID-19	Penyakit saluran pernafasan menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2.
85	Demam Berdarah Dengue (DBD)	Penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti, yang ditandai demam mendadak 2-7 hari, lemah/lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda pendarahan di kulit berupa bintik perdarahan, lebam, kadang-kadang disertai dengan mimisan, berak darah, muntah darah dan kesadaran menurun.
86	Deteksi Dini Infeksi Hepatitis B	Dilakukan oleh tenaga kesehatan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan melalui pemeriksaan darah pada ibu hamil paling sedikit 1 (satu) kali pada masa kehamilan.

No	Nama Data	Definisi
87	Diabetes Melitus	Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya.
88	Dokter	Dokter dan dokter spesialis lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
89	Dokter Gigi	Dokter gigi dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
90	Gizi Buruk	Keadaan kurang zat gizi tingkat berat yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi dan protein dalam waktu cukup lama yang ditandai dengan berat badan menurut umur (BB/U) yang berada pada $\leq 3SD$ tabel baku WHO-NCHS. Gizi buruk ini meliputi marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
91	Hepatitis B	Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B.
92	Hipertensi	Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik >140 mmHg dan/atau diastolik >90 mmHg.
93	HIV (Human Immunodeficiency Virus)	Virus yang menyebabkan Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS).
94	Ibu Hamil Anemia	Ibu hamil dengan kadar Hb $<11,0$ g/dl yang diperiksa pada saat kunjungan pertama (K1).
95	Imunisasi	Suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit dengan cara memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan ke dalam tubuh, baik disuntik maupun diminum (ditetaskan dalam mulut) agar terjadi kekebalan terhadap jenis penyakit tertentu di dalam tubuh, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.
96	Imunisasi Dasar	Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum umur 1 (satu) tahun.
97	Imunisasi Dasar Lengkap	Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum umur 1 (satu) tahun. Seorang anak telah menerima imunisasi lengkap apabila telah menerima: - 1 (satu) kali imunisasi BCG; - 3 (tiga) kali imunisasi DPT; -3 (tiga) kali imunisasi HB; - 4 (empat) kali imunisasi Polio; dan - 1 (satu) kali imunisasi Campak.

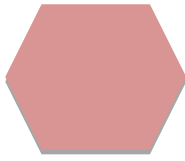
No	Nama Data	Definisi
98	Imunisasi Lanjutan	Ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang masa perlindungan anak yang sudah mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi ini diberikan pada: a. anak usia bawah dua tahun (Baduta); b. anak usia sekolah dasar; dan c. wanita usia subur (WUS).
99	Jaminan Kesehatan	Program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Jaminan kesehatan meliputi JAMKESMAS/ JAMKESDA, Surat miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM), dan BPJS kesehatan.
100	Kasus Konfirmasi COVID-19	Seseorang yang dinyatakan positif terinfeksi virus COVID-19 yang dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium RT-PCR atau TCM.
101	Kasus Meninggal COVID-19	Pasien konfirmasi COVID-19 yang meninggal.
102	Kasus Sembuh COVID-19	Pasien konfirmasi tanpa gejala, gejala ringan, gejala sedang, dan gejala berat/kritis dinyatakan sembuh telah memenuhi kriteria selesai isolasi dan dikeluarkan surat pernyataan selesai pemantauan berdasarkan penilaian dokter di fasyankes tempat dilakukan pemantauan atau oleh DPJP.
103	Kasus TB	Pasien yang telah dibuktikan secara bakteriologis (mikroskopis, kultur atau molekuler) atau didiagnosis menderita TB.
104	Kelahiran Hidup	Anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
105	Kematian Bayi	Keadaan seseorang berusia di bawah 1 tahun yang keseluruhan fungsi organ vitalnya (jantung, paru-paru, dan otak) telah hilang atau berhenti secara permanen.
106	Kematian Ibu/Maternal Mortality	Kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll.
107	Ketersediaan Obat	Fasilitas kesehatan dinyatakan memiliki ketersediaan obat apabila tersedia 32 obat esensial untuk pelayanan, pencegahan dan pengelolaan penyakit menular dan tidak menular pada pelayanan kesehatan primer.
108	Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	Tersedianya obat dan vaksin indikator di Puskesmas untuk program pelayanan kesehatan dasar.

No	Nama Data	Definisi
109	Klinik Pratama	Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar.
110	Kontrasepsi	Cara mencegah kehamilan dengan menggunakan alat/obat pencegah kehamilan seperti spiral, kondom, pil anti hamil, dll atau dengan metode alami yang dipercaya dapat mencegah kehamilan seperti pantang berkala, senggama terputus, metode menyusui alami, dan lainnya.
111	Kusta	Penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh kuman <i>Mycobacterium leprae</i> .
112	Obat	Bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.
113	Obat Esensial	Obat terpilih yang paling dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi dan rehabilitasi, yang diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya.
114	Pelayanan Kesehatan ODGJ	Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi kepada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat sebagai upaya pencegahan sekunder.
115	Pelayanan Neonatal	Pelayanan kesehatan untuk bayi baru lahir sesuai standar kuantitas dan standar kualitas baik dengan mengunjungi atau dikunjungi oleh tenaga kesehatan. Standar kuantitas untuk pelayanan neonatal dilakukan minimal 3 kali selama periode neonatal, yaitu kunjungan neonatal pertama (KN1) pada 6-48 jam setelah kelahiran, kunjungan neonatal kedua (KN2) pada 3-7 hari setelah kelahiran, dan kunjungan neonatal ketiga (KN3) pada 8-28 hari setelah kelahiran. Standar kualitas
116	Pelayanan Pasca Persalinan	Setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang ditujukan kepada ibu selama masa nifas (6 jam sampai dengan 42 hari sesudah melahirkan) yang dilaksanakan secara terintegrasi dan komprehensif. Pelayanan pasca persalinan terintegrasi merupakan pelayanan yang bukan hanya terkait pelayanan kebidanan tetapi juga terintegrasi dengan program-program lain yaitu dengan program gizi, penyakit menular, penyakit tidak menular, imunisasi, jiwa dan lain lain. Sedangkan pelayanan pasca persalinan yang komprehensif merupakan pelayanan pasca persalinan yang diberikan mulai dari anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (termasuk laboratorium), pelayanan keluarga berencana pasca persalinan, tata laksana kasus, Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE), dan rujukan bila diperlukan.

No	Nama Data	Definisi
117	Posyandu	Salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.
118	Posyandu aktif	Yang dimaksud posyandu aktif memiliki kriteria sebagai berikut : 1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 10 kali/setahun dalam bulan berbeda; 2. Memiliki minimal 5 orang kader; 3. Cakupan minimal 50% sasaran imunisasi mendapatkan layanan KIA, gizi, Imunisasi, dan KB; 4. Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan; 5. Mengembangkan kegiatan tambahan Kesehatan minimal 1 kegiatan pengembangan seperti kesehatan remaja, usia kerja, lanjut usia, dll.
119	Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)	Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.
120	Puskesmas Non Rawat Inap	Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal.
121	Puskesmas pembantu (Pustu)	Sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan Puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan.
122	Puskesmas Rawat Inap	Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.
123	Rumah Sakit	Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.
124	Rumah Sakit Umum	Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

No	Nama Data	Definisi
125	Status Gizi Anak	Hasil penilaian kondisi gizi anak oleh tenaga kesehatan berdasarkan parameter hasil pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan anak usia 0-60 bulan, dibandingkan dengan Standar Antropometri Anak yang menggunakan indeks berat badan menurut umur (BB/U), indeks panjang/tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U), indeks berat badan menurut panjang/tinggi badan (BB/PB atau BB/TB), dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).
126	Stunting	Status gizi yang didasarkan pada panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U).
127	Tenaga gizi	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
128	Tenaga Kefarmasian	Tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
129	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
130	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
131	Tenaga Keteknisan Medis	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anastesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
132	Tenaga Keterampilan Fisik	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
133	Tenaga Medis	Tenaga kesehatan yang terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

No	Nama Data	Definisi
134	Tenaga Teknik Biomedika	Tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
135	Tenaga Teknis Kefarmasian	Tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.
136	Vaksin	Antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
137	Wasting	Kondisi kurang gizi akut yang diukur berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dibandingkan dengan menggunakan standar WHO 2005 digunakan pada balita. Penyebab langsung dari wasting adalah kekurangan asupan gizi akut dan infeksi penyakit. Wasting mencakup kurus (zscore \geq -3 s.d. zscore < -2) dan sangat kurus (zscore < -3).



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024 yaitu, Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka stunting pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional, Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan, dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara terintegrasi sejak dari perencanaan sampai ke pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali “Pendekatan Keluarga”. Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat.

Profil Kesehatan ini juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Upaya peningkatan kualitas Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan, dan konsistensi data, serta kecepatan penerbitan Profil Kesehatan ini sehingga pemanfaatannya akan lebih optimal.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif ini disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari unit teknis di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil baik berupa data rutin maupun hasil dari survei atau sensus.

Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Profil kesehatan ini merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan yang masih jauh dari kondisi ideal. Berbagai masalah klasik masih dihadapi dalam penyelenggaraan sistem informasi kesehatan seperti data yang belum satu pintu, kegiatan pengelolaan data dan informasi yang belum terintegrasi dan terkoordinasi dalam satu mekanisme kerjasama yang baik. Dengan telah tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 data tahun 2024 ini, maka data dan informasi yang terdapat dalam profil menjadi acuan data dan informasi resmi tentang kesehatan di Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.2 Sistematika Penyajian

Agar Profil Kesehatan bisa lebih informatif, maka profil ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : Gambaran Umum Kabupaten Lima Puluh Kota

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Lima Puluh Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

BAB III : Sumber Daya Kesehatan

Pada Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, Akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan dan sumber kesehatan lainnya.

BAB IV: Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan keluarga, upaya pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lingkungan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025 Data Tahun 2024.

Lampiran:

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian bidang kesehatan kabupaten Lima Puluh Kota dan 87 tabel data kesehatan dan terkait Kesehatan yang responsif gender.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Geografi

Secara geografis Kabupaten Lima Puluh Kota terletak antara 0°25'28,71"LU dan 0°22'14,52" LS serta antara 100°15'14,52" - 100°50'47,80" BT. Luas daratan mencapai 3.354,30 Km² yang berarti 7,94 persen dari daratan Provinsi Sumatera Barat yang luasnya 42.229,64 Km².

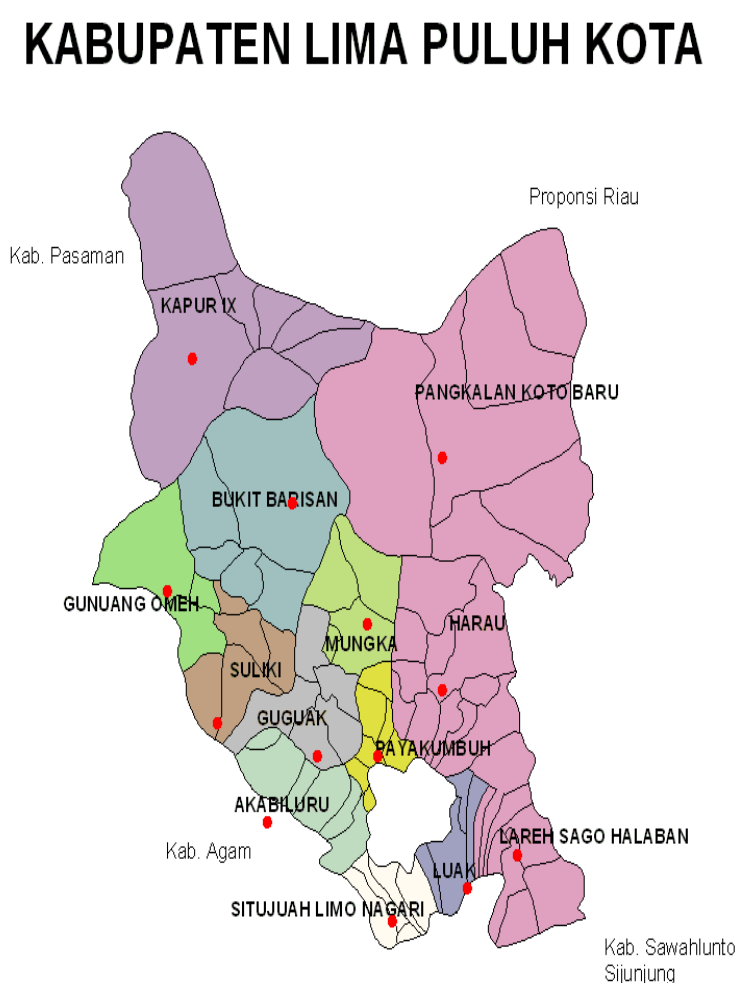
Kabupaten ini diapit oleh empat kabupaten yaitu Kabupaten Agam, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Sijunjung, dan Kabupaten Pasaman serta satu provinsi yaitu Provinsi Riau. Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Kapur IX sebesar 723,36 Km² dan yang terkecil adalah Kecamatan Luak yaitu 61,68 Km²

Topografi daerah Kabupaten Lima Puluh Kota bervariasi antara datar, bergelombang dan berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 110 meter dan 2.261 meter. Daerah ini terdapat 3 buah gunung berapi yang tidak aktif yaitu Gunung Sago (2.261 m), Gunung Bungsu (1.253 m), Gunung Sanggul (1.495 m) serta 17 buah sungai besar dan kecil yang mengalir dan telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk pengairan/irigasi.

Kabupaten Lima Puluh Kota dibagi atas 13 Kecamatan yang terdiri dari 79 nagari dan 433 jorong. Dari 13 Kecamatan ini Kecamatan Harau mempunyai nagari terbanyak yaitu 11 nagari dan 49 jorong, sedangkan yang mempunyai jumlah nagari terkecil adalah Kecamatan Gunung Omeh hanya dengan 3 nagari dan 24 jorong.

Gambar 1. Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



2.2 Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2024 tercatat sebanyak 402.788 jiwa, dengan rincian 200.980 laki-laki dan 201.808 perempuan. Rasio jenis kelamin (sex ratio) sebesar 99,6. Angka kepadatan penduduk kabupaten ini sebesar 120,1 jiwa/KM². Kecamatan Luak merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk terbesar yakni 484,2 jiwa/KM². Kecamatan Kapur IX merupakan kecamatan dengan angka kepadatan penduduk paling rendah yaitu 40,6 jiwa/KM² (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Luas wilayah, Jumlah Desa/Nagari, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH DESA	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH DESA + KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	13.07.01	SULIKI	136,94	6	0	38	15.431	5.512	2,8	112,7
2	13.07.02	GUGUAK	106,20	5	0	35	37.285	13.001	2,9	351,1
3	13.07.03	PAYAKUMBUH	99,47	7	0	34	39.152	12.491	3,1	393,6
4	13.07.04	LUAK	61,68	4	0	38	29.866	10.204	2,9	484,2
5	13.07.05	HARAU	416,80	11	0	60	58.130	18.376	3,2	139,5
6	13.07.06	PANGKALAN KOTO BARU	712,06	6	0	39	30.481	9.574	3,2	42,8
7	13.07.07	KAPUR IX	723,36	7	0	38	29.375	9.511	3,1	40,6
8	13.07.08	GUNUANG OMEH	156,54	3	0	23	14.726	5.109	2,9	94,1
9	13.07.09	LAREH SAGO HALABAN	394,85	8	0	58	40.949	14.321	2,9	103,7
10	13.07.10	SITUJUAH LIMO NAGARI	74,18	5	0	32	24.298	8.158	3,0	327,6
11	13.07.11	MUNGKA	83,76	5	0	29	28.416	9.430	3,0	339,3
12	13.07.12	BUKIK BARISAN	294,20	5	0	44	24.177	8.651	2,8	82,2
13	13.07.13	AKABILURU	94,26	7	0	36	30.502	10.023	3,0	323,6
KABUPATEN/KOTA			3.354,3	79	0	504	402.788	134.361	3,0	120,1

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024

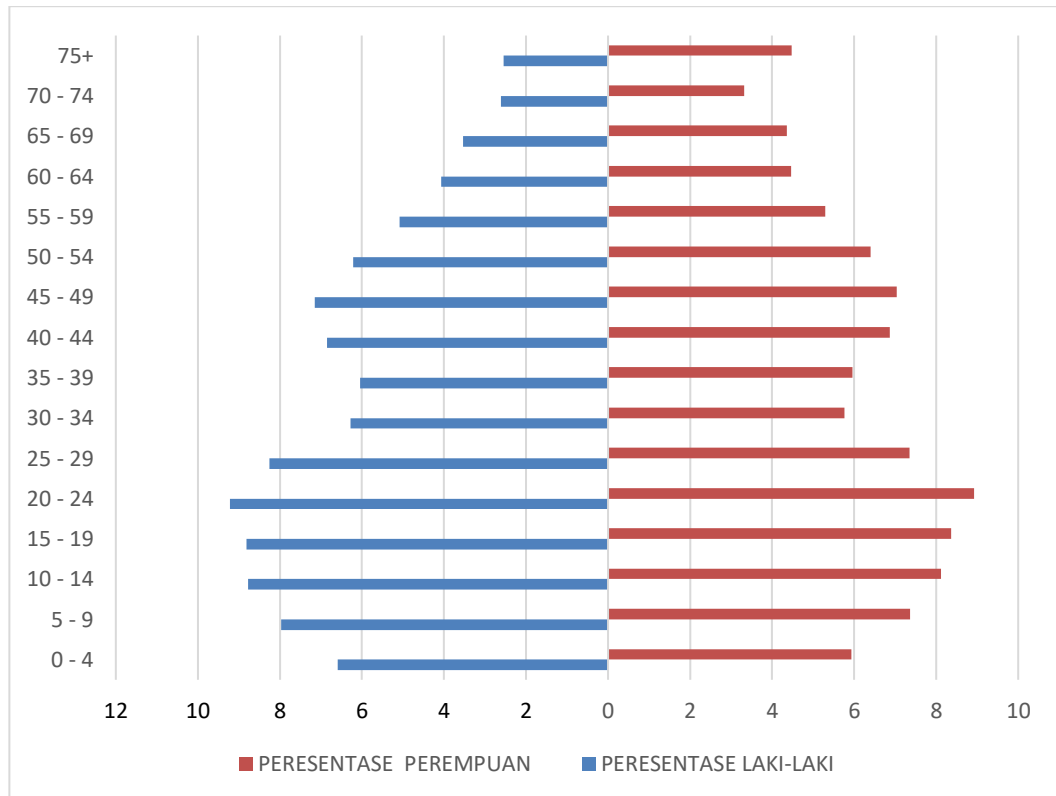
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13.237	11.977	25.214	110,5
2	5 - 9	16.013	14.867	30.880	107,7
3	10 - 14	17.649	16.387	34.036	107,7
4	15 - 19	17.709	16.872	34.581	105,0
5	20 - 24	18.519	18.021	36.540	102,8
6	25 - 29	16.581	14.843	31.424	111,7
7	30 - 34	12.619	11.621	24.240	108,6
8	35 - 39	12.154	12.023	24.177	101,1
9	40 - 44	13.769	13.853	27.622	99,4
10	45 - 49	14.364	14.196	28.560	101,2
11	50 - 54	12.497	12.919	25.416	96,7
12	55 - 59	10.227	10.680	20.907	95,8
13	60 - 64	8.182	9.008	17.190	90,8
14	65 - 69	7.109	8.803	15.912	80,8
15	70 - 74	5.240	6.710	11.950	78,1
16	75+	5.111	9.028	14.139	56,6
KABUPATEN/KOTA		200.980	201.808	402.788	99,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				49	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2024

Distribusi penduduk menurut kelompok umur masih didominasi oleh kelompok umur muda. Kelompok umur yang paling banyak jumlahnya adalah usia 20 s/d 24 tahun sebanyak 36.540, sedangkan kelompok yang paling sedikit jumlahnya adalah penduduk usia 70 s/d 74 tahun yaitu sebesar 11.950 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota)

Grafik 1. Piramida Penduduk Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024



Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan. Tabel 3 memperlihatkan data penduduk sasaran program pembangunan kesehatan tahun 2024 menurut jenis kelamin.

Tabel 3. Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024

No	Sasaran Program	Kelompok Umur/Formula	Penduduk Sasaran		
			Σ Laki-laki	Σ Perempuan	Σ Total
1	Lahir Hidup		3.584	3.561	7.145
2	Bayi	0 – 11 Bulan	3.783	3.596	7.379
3	Baduta	0 – 1 Tahun	7.296	6.953	14.249
4	Batita	0 – 2 Tahun	10.599	10.116	20.715
5	Balita	0 – 4 Tahun	16.782	16.024	32.806
6	Anak Balita	1 – 4 Tahun	12.999	12.428	25.427
7	Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 Tahun	2.918	2.758	5.676
8	Anak Usia SD / Setingkat	7 – 12 Tahun	17.976	17.078	35.054
9	Penduduk Usia Belum Produktif	0-18 tahun	61.476	58.011	119.487
10	Penduduk Usia Produktif	19 – 64 Tahun	124.069	120.643	244.712
11	Penduduk Usia Non Produktif	≥ 65 Tahun	15.594	21.293	36.887
12	Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 Tahun	23.825	30.030	53.855
13	Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi	≥ 70 Tahun	8.981	13.250	22.231
14	Wanita Usia Subur	15 – 49 Tahun	-	101.867	101.867
15	Ibu Hamil	1.1 x Lahir Hidup	-	7.666	7.666
16	Ibu Bersalin/Nifas	1.05 x Lahir Hidup	-	7.633	7.633

Sumber: KMK No. HK.01.07-MENKES-5675-2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025.

2.3 Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan karena pendidikan bisa berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pengetahuan yang dimiliki oleh seorang yang berpendidikan mempengaruhi keputusan untuk berperilaku sehat.

Indikator angka partisipasi sekolah merupakan indikator pendidikan yang mengukur tingkat partisipasi sekolah penduduk menurut kelompok umur sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Angka partisipasi sekolah ini mempunyai korelasi dengan angka kemiskinan. Sebab, penduduk yang tidak bersekolah tidak mendapatkan pendidikan secara langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan. Ada tiga jenis indikator yang memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

APK merupakan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai partisipasi sekolah penduduk yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu tanpa memperhatikan umur. Semakin tinggi APK menunjukkan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

Indikator lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM). Indikator APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya. Semakin tinggi angka APM menandakan semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Jika dibandingkan APK maka APM merupakan indikator pendidikan yang lebih baik karena memperhitungkan juga partisipasi penduduk kelompok usia standar dijenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut.

2.4 Perekonomian

Salah satu aspek yang dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan adalah keadaan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi akan Kondisi perekonomian berkaitan dengan tingkat inflasi, semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Disamping itu angkatan kerja dan kesempatan kerja sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

menyatakan bahwa yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja dan menganggur.

Penduduk usia 15 tahun keatas dibagi atas penduduk yang termasuk Angkatan Kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada Tahun 2024 jumlah Angkatan kerja tercatat sebesar 229.727 jiwa dengan rincian 221.277 jiwa bekerja dan sebesar 8.450 jiwa pengangguran terbuka. Sementara jumlah Bukan Angkatan Kerja pada tahun 2024 sebesar 80.011 jiwa dengan rincian sebanyak 24.879 jiwa sedang bersekolah, 46.083 jiwa mengurus rumah tangga dan sisanya sebanyak 9.049 jiwa termasuk kedalam kelompok lainnya (Kabupaten Lima Puluh Kota Dalam Angka Tahun 2025).

Proporsi pengangguran terbuka dari angkatan kerja berguna bagi pemerintah untuk membuka lapangan kerja baru dimasa yang akan datang sehingga secara bertahap kondisi perekonomian membaik dan dampaknya adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong kemajuan di semua sektor, baik fisik maupun mental sehingga bisa mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kondisi ekonomi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Kemiskinan menjadi isu yang cukup menyita perhatian berbagai kalangan kesehatan. Keterjangkauan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan terkait dengan daya beli ekonomi. Kemiskinan juga menjadi hambatan besar dalam pemenuhan kebutuhan terhadap makanan yang sehat sehingga dapat melemahkan daya tahan tubuh yang dapat berdampak pada kerentanan untuk terserang penyakit tertentu. Fenomena gizi buruk dan kurang seringkali dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang buruk

Dari segi sosial ekonomi dapat dilihat perkembangan yang sangat bervariasi dari tahun ke tahun. Pembangunan ekonomi yang diupayakan diharapkan mampu mendorong kemajuan, baik fisik, sosial, mental dan spiritual di segenap pelosok negeri terutama wilayah yang tergolong daerah tertinggal. Suatu daerah dikategorikan menjadi daerah tertinggal karena beberapa faktor penyebab, yaitu geografis, sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana dan sarana, daerah rawan bencana dan konflik sosial, dan kebijakan pembangunan.

2.5 Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota terdiri dari 13 Kecamatan 79 nagari dan 433 jorong. Dari 13 Kecamatan yang ada terdapat 22 Puskesmas. 5 Puskesmas rawatan dan 17 Puskesmas non rawat inap.

Tabel 4. Data Sarana Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Status	Jumlah Sarana Pustu	Jumlah Sarana Poskesri
1	2	3	4	5	6
1	Suliki	Suliki	Non Rawat Inap	5	6
2	Guguak	Dangung-dangung	Rawat Inap	8	9
		Padang Kandis	Non Rawat Inap	3	3
3	Payakumbuh	Koto Baru Simalnggang	Non Rawat Inap	5	14
4	Luak	Mungo	Non Rawat Inap	5	13
5	Harau	Tanjung Pati	Non Rawat Inap	6	9
		Taram	Non Rawat Inap	2	10
6	Pangkalan	Pangkalan	Rawat Inap	3	6
		Gunuang Malintang	Non Rawat Inap	4	4
		Rimbo Data	Non Rawat Inap	2	2
7	Kapur IX	Muaro Paiti	Rawat Inap	4	8
		Sialang	Non Rawat Inap	3	8
8	Gunuang Omeh	Koto Tinggi	Non Rawat Inap	4	8
9	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa	Rawat Inap	6	10
		Halaban	Non Rawat Inap	2	9
10	Situjuah Limo Nagari	Situjuh	Non Rawat Inap	8	10
11	Mungka	Mungka	Non Rawat Inap	6	9
12	Bukit Barisan	Mahat	Rawat Inap	1	2
		Baruah Gunuang	Non Rawat Inap	1	7
		Banja Loweh	Non Rawat Inap	2	6
13	Akabiluru	Piladang	Non Rawat Inap	3	4
		Batu Hampar	Non Rawat Inap	5	7
	JUMLAH	22	5 Rawat Inap dan 17 Non rawat Inap	88	164

Sumber: Seksi Alkes dan Fasyankes Tahun 2024

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

3.1 Sarana Kesehatan

3.1.1 Rumah Sakit

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki Satu Rumah Sakit Umum Daerah yaitu RSUD Achmad Darwis Suliki. RSUD Achmad Darwis Suliki adalah Rumah Sakit Tipe C yang merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan Peraturan Bupati Lima Puluh Kota No. 110 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Achmad Darwis Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai unit organisasi yang bersifat khusus.

3.1.2 Puskesmas

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota yang sudah melaksanakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak tahun 2020 yang berada di wilayah Kecamatan dan melaksanakan tugas operasional pembangunan kesehatan. Pembangunan Puskesmas di tiap Kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat.

Pada Tahun 2024 Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki 22 Puskesmas yang tersebar di 13 Kecamatan. Pada tabel berikut ini dapat kita lihat rasionya terhadap jumlah penduduk per Kecamatan.

Tabel 5. Rasio Puskesmas Terhadap 10.000 penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Puskesmas	Rasio / 10.000 pddk
1	2	3	4	5
1.	Payakumbuh	39.152	1	0,3
2.	Akabiluru	30.502	2	0,7
3.	Luak	29.866	1	0,3
4.	Lareh Sago Halaban	40.949	2	0,5
5.	Situjuh Limo Nagari	24.298	1	0,4
6.	Harau	58.130	2	0,3
7.	Guguak	37.285	2	0,5
8.	Mungka	28.416	1	0,4
9.	Suliki	15.431	1	0,6
10.	Bukit Barisan	24.177	3	1,2
11.	Gunuang Omeh	14.726	1	0,7
12.	Kapur IX	29.375	2	0,7
13.	Pangkalan Koto Baru	30.481	3	1,0
		402.788	22	0,5

Selain Puskesmas, sarana lainnya adalah Puskesmas Pembantu, Polindes, Puskesmas Keliling dan kendaraan roda dua.

Tabel 6. Jumlah Sarana Kesehatan dan Kondisinya di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak Berat	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Puskesmas Pembantu	88	59	5	16	8	
2.	Poskesri						
	Milik Dinkes	69	45	8	9	7	
	Milik Nagari/ Menumpang	95	74	7	9	5	
3.	Puskesmas Keliling	41	23	12	1	5	
4.	Kendaraan Roda 2 Operasional	178	91	40	6	41	
5	Puskesmas Keliling Roda 2	5	5	0	0	0	

Sumber: Seksi Alkes dan Fasyankes Tahun 2024

3.1.3 Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan

Selain Rumah Sakit dan Puskesmas, yang termasuk sarana pelayanan kesehatan adalah Rumah Bersalin, Balai Pengobatan/Klinik, Praktik Dokter Bersama, Praktik Dokter Perorangan, Praktik Pengobatan Tradisional, Unit Transfusi Darah dan sarana produksi dan distribusi kefarmasian. Semua sarana selain Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik Pratama dikelola oleh swasta. Tahun 2024 terdapat 4 klinik pratama, 31 praktek mandiri dokter, 26 praktek mandiri dokter gigi, 1 praktek dokter spesialis perorangan, 72 praktek mandiri bidan, dan 4 tempat praktek mandiri perawat.

3.1.4 Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 berjumlah 1 unit dan mempunyai kemampuan gawat darurat Level 1. Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu pada Permenkes Nomor 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan.

3.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

3.2.1 Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Sejak 1 Januari 2014 Pemerintah memberlakukan sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. JKN adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran/ iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Jaminan kesehatan merupakan bagian dari prioritas reformasi pembangunan kesehatan. Adanya regulasi yang mengatur tentang penatalaksanaan JKN adalah UU No.40/2004 tentang SJSN, UU No.36/2009 tentang Kesehatan, UU No.24/2011 tentang BPJS, PP No.101/2012 tentang PBI dan Perpres No.12/2013 tentang Jaminan Kesehatan.

Tahun 2024 jumlah peserta JKN di Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 386.371 jiwa, yang terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN 200.546 jiwa dan PBI APBD 67.965 jiwa. Untuk Non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) 58.445 jiwa, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPUP)/mandiri 51.191 jiwa dan Bukan Pekerja (BP) 8.224 jiwa. Yang termasuk dalam kelompok pekerja penerima adalah PNS, POLRI, ASABRI, Perusahaan dan Swasta. Jumlah kepesertaan JKN ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 350.840 jiwa.

3.2.2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kesehatan jiwa adalah program pelayanan kesehatan jiwa yang dilaksanakan oleh tenaga Puskesmas dengan didukung oleh peran serta masyarakat, dalam rangka mencapai derajat kesehatan jiwa masyarakat yang optimal melalui kegiatan pengenalan/deteksi dini gangguan jiwa, pertolongan pertama gangguan jiwa dan konseling jiwa. Sehat jiwa adalah perasaan sehat dan bahagia serta mampu menghadapi tantangan hidup, dapat menerima orang lain sebagaimana adanya dan mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain di Puskesmas. Konseling kesehatan jiwa merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas.

Gangguan kesehatan jiwa bukan seperti penyakit lain yang bisa datang secara tiba-tiba tetapi lebih ke arah permasalahan yang terakumulasi dan belum dapat diadaptasi atau terpecahkan. Dengan demikian akibat pasti atau sebab yang melatar belakangi timbulnya suatu gangguan.

Jumlah Kunjungan rawat jalan adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik tanpa tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam dan luar gedung (puskesmas keliling, pustu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb).

Jumlah kunjungan rawat inap adalah jumlah orang yang berkunjung kefasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah ataupun swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan dan rehabilitasi medik dan tinggal diruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam waktu satu tahun tertentu.

Kunjungan rawat jalan dan rawat inap sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 telah diakumulasi dari kunjungan rawat jalan ke Puskesmas. Jumlah kunjungan rawat jalan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada tahun 2024 adalah 157.601 orang terdiri dari 63.460 orang kunjungan laki-laki dan 94.141 orang perempuan. Kunjungan rawat inap sebanyak 481 orang (181 orang laki-laki, 300 orang perempuan) dan kunjungan jiwa sebanyak 3.342 orang (1.786 orang laki-laki dan 1.556 orang perempuan).

Sementara itu kunjungan rawat jalan pada fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di RSUD di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 sebanyak 46.393 orang (21.015 orang laki-laki dan 25.378 orang perempuan). Kunjungan Rawat inap sebanyak 4.087 orang (1.774 orang laki-laki dan 2.313 orang perempuan) dan kunjungan gangguan jiwa sebanyak 1.162 orang (650 orang laki-laki dan 512 orang perempuan).

3.2.3 Ketersediaan obat difasilitas kesehatan.

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2024 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 puskesmas dan Puskesmas rawatan 5 puskesmas. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 88 buah Puskesmas Pembantu dan 164 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana

DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaanya dibawah 100 %.

3.2.3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

Angka kematian pasien Rumah Sakit dapat dinilai dengan GDR (Gross Death Rate) dan NDR (Net Death Rate). GDR adalah angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar dan NDR adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar

Angka GDR Pada Tahun 2024 sebesar 53,0 angka ini menurun dari tahun 2023 sebesar 56,6 dan NDR sebesar 29,9 angka ini meningkat dari tahun 2023 sebesar 29,8.

3.2.4 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Kinerja pelayanan di Rumah Sakit dapat dinilai dengan 4 indikator, yaitu BOR, BTO, TOI dan ALOS. BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun), indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. TOI adalah rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. ALOS adalah rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

BOR Rumah Sakit di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 adalah 49,4 %, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2023 yaitu sebesar 42,0 %. Sementara nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Indikator BTO Tahun 2024 adalah 47,6 kali, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar 43 kali. Angka ideal dalam satu tahun yaitu satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Indikator TOI pada Tahun 2024 yaitu 3,9 hari, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2023 5 hari. Angka ideal tempat tidur kosong tidak terisi adalah pada kisaran 1-3 hari. Indikator ALOS pada tahun 2024 adalah 4,3 hari, jumlah ini meningkat dari angka tahun 2023 yaitu 4 hari, sedangkan secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

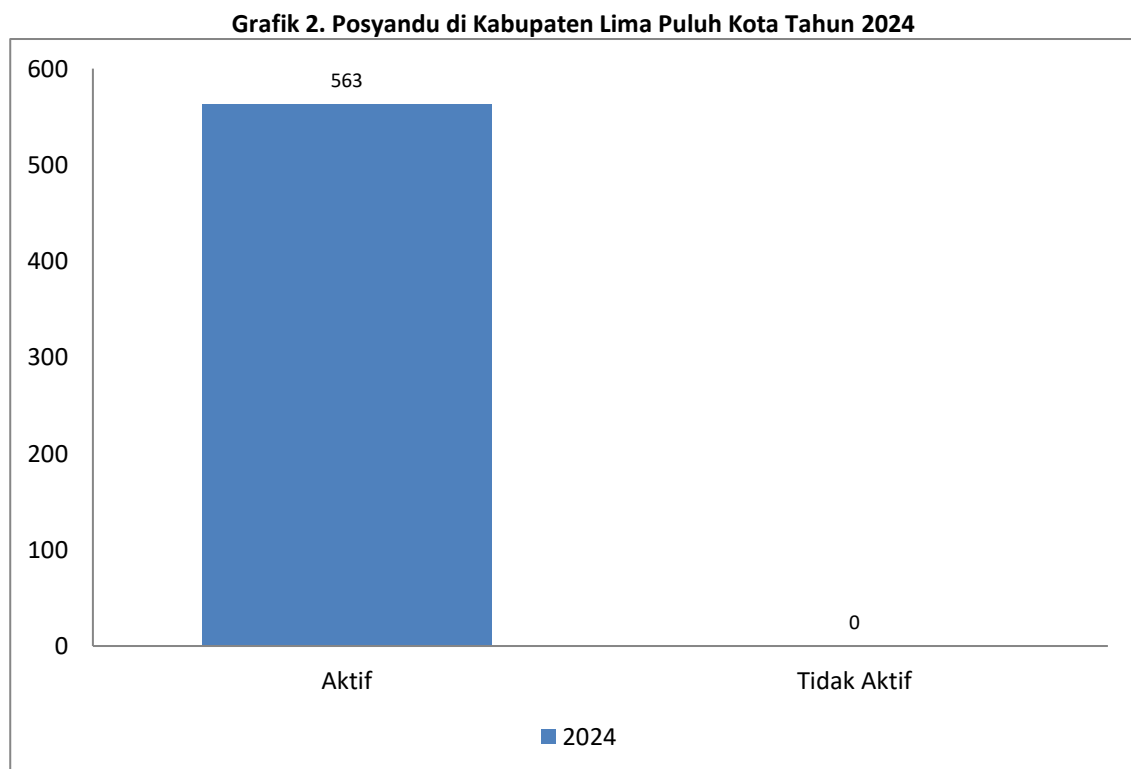
3.3 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dilakukan dengan menerapkan berbagai pendekatan, termasuk di dalamnya dengan melibatkan potensi masyarakat. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan pengembangan masyarakat.

3.3.1 Posyandu

Posyandu merupakan kependekan dari Pos Pelayanan Terpadu. Kegiatan di Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader-kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar. Posyandu ini terbagi atas 2 yaitu Posyandu aktif dan Posyandu tidak aktif.

Pada Tahun 2024 Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai Posyandu sebanyak 563 posyandu. Jumlah ini sama dengan tahun 2022. Dari keseluruhan Posyandu yang ada, jumlah Posyandu yang aktif adalah 563 posyandu (100%).



3.3.2 Poskesri

Poskesri merupakan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dibentuk di nagari dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat nagari, dengan kata lain salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama poskesri yaitu pengamatan dan kewaspadaan

dini (surveilans perilaku berisiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesri juga mencakup tempat pertolongan persalinan dan pelayanan KIA. Poskesri merupakan salah satu indikator sebuah nagari disebut Desa/Nagari Siaga. Tahun 2024 Poskesri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 164 buah diantaranya terdapat 95 Poskesri milik Nagari atau menumpang di kantor wali nagari, kantor jorong, dan rumah masyarakat.

3.3.3 Nagari Siaga dan Posbindu

Konsep Nagari siaga adalah membangun suatu sistem disuatu desa yang bertanggung jawab memelihara kesehatan masyarakat itu sendiri dibawah bimbingan satu orang bidan dan 2 orang kader desa, disamping itu juga dilibatkan berbagai pengurus desa untuk mendorong peran serta masyarakat dalam program kesehatan seperti posyandu dan imunisasi.

Posbindu merupakan upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor resiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor resiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor resiko PTM bersumberdaya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Untuk kegiatan pelayanan penyakit tidak menular terdapat 361 sarana Posbindu, artinya setiap nagari telah memiliki Pos Pelayanan Terpadu sehingga diharapkan penyakit tidak menular di masyarakat dapat dimonitor dan mempunyai wadah untuk pelayanan kesehatan.

3.4 Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 68 orang Dokter umum, 34 orang Dokter gigi, Perawat 289 orang, Bidan 402 orang, Kesehatan Masyarakat 52 orang, Kesehatan Lingkungan 30 orang, Tenaga Gizi 44 orang, Ahli Laboratorium Medik 42 orang, Tenaga teknis Biomedika lainnya 9 orang, Keterampilan Fisik 2 orang, Keteknisian Medis 69 orang, Kefarmasian 90 orang dan Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan 106 orang.

3.5 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk RSUD Achmad Darwis tahun 2024 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk dinas kesehatan dan RSUD Achmad Darwis tahun 2024 adalah 17,94 % dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, telah sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD diluar gaji.

BAB IV

UPAYA KESEHATAN

Dalam Permenkes No.43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Upaya kesehatan terdiri atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Sedangkan upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan dan penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan meulihkan kesehatan perseorangan.

Situasi upaya kesehatan masyarakat di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

4.1 Pelayanan Kesehatan Keluarga

4.1.1 Kesehatan Ibu

4.1.1.1 Angka Kematian Ibu

Kematian Ibu adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Ibu juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Kematian Ibu dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitifitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kasus kematian Ibu meliputi kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan ibu nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 sebanyak 5 kasus dari 4.824 kelahiran hidup (103,65/100.000 KH), artinya terdapat 103-104 ibu meninggal dalam

100.000 jumlah kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2024 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

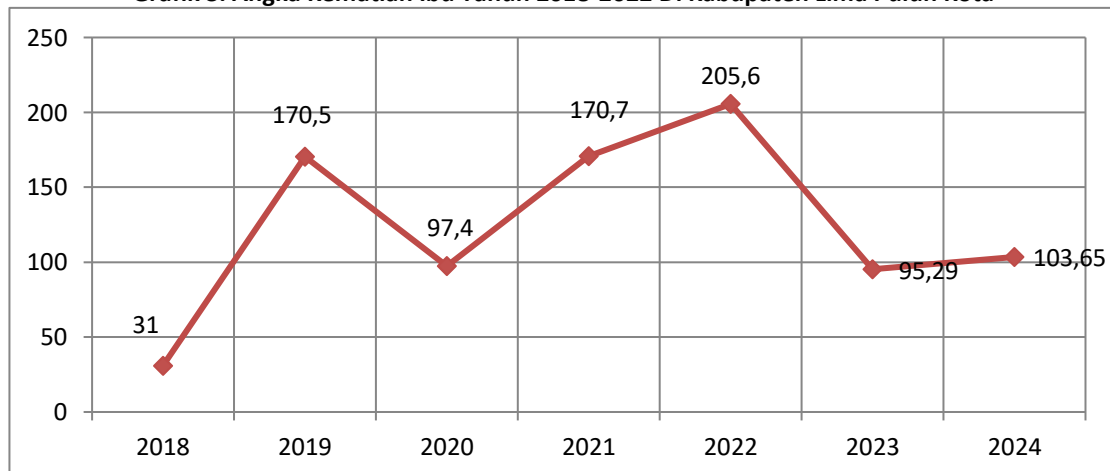
Tabel 7. Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	Pendarahan	4	
2	Gangguan Hipertensi	1	
Jumlah		5	

Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

Adapun kematian ibu tahun 2024 sama dengan tahun 2023 dengan jumlah kematian ibu 5 orang dari jumlah kelahiran sebanyak 5.247 kelahiran hidup (95,3/100.000 KH). Bila dibandingkan dengan angka kematian ibu tingkat nasional sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan Survei Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 , maka angka kematian ibu di Kabupaten Lima Puluh Kota Jauh lebih rendah. Angka kematian ibu dalam lima tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3. Angka Kematian Ibu Tahun 2018-2022 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber: Sie Kesga dan Gizi Tahun 2024

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana serta peningkatan kualitas kinerja bidan desa dengan pelatihan Asuhan Persalinan

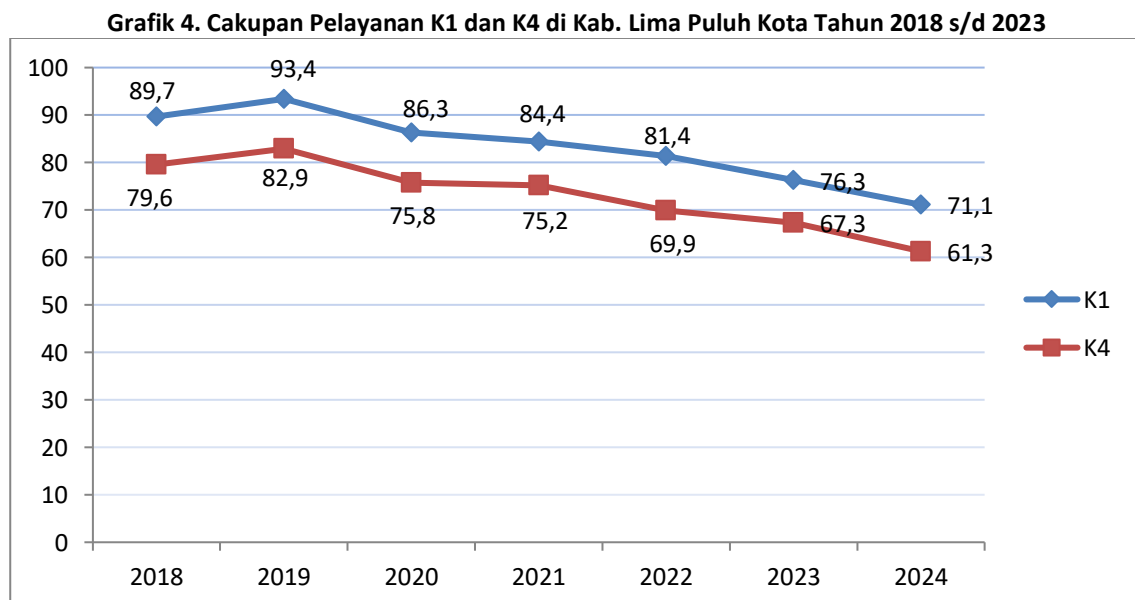
Normal (APN) dan pertemuan dengan melibatkan Dokter spesialis Kebidanan dan kalakarya ibu hamil ditingkat Puskesmas.

4.1.1.2 Cakupan Kunjungan K1 dan K4

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, Persalinan oleh tenaga kesehatan, dan persalinan yang ditolong dukun

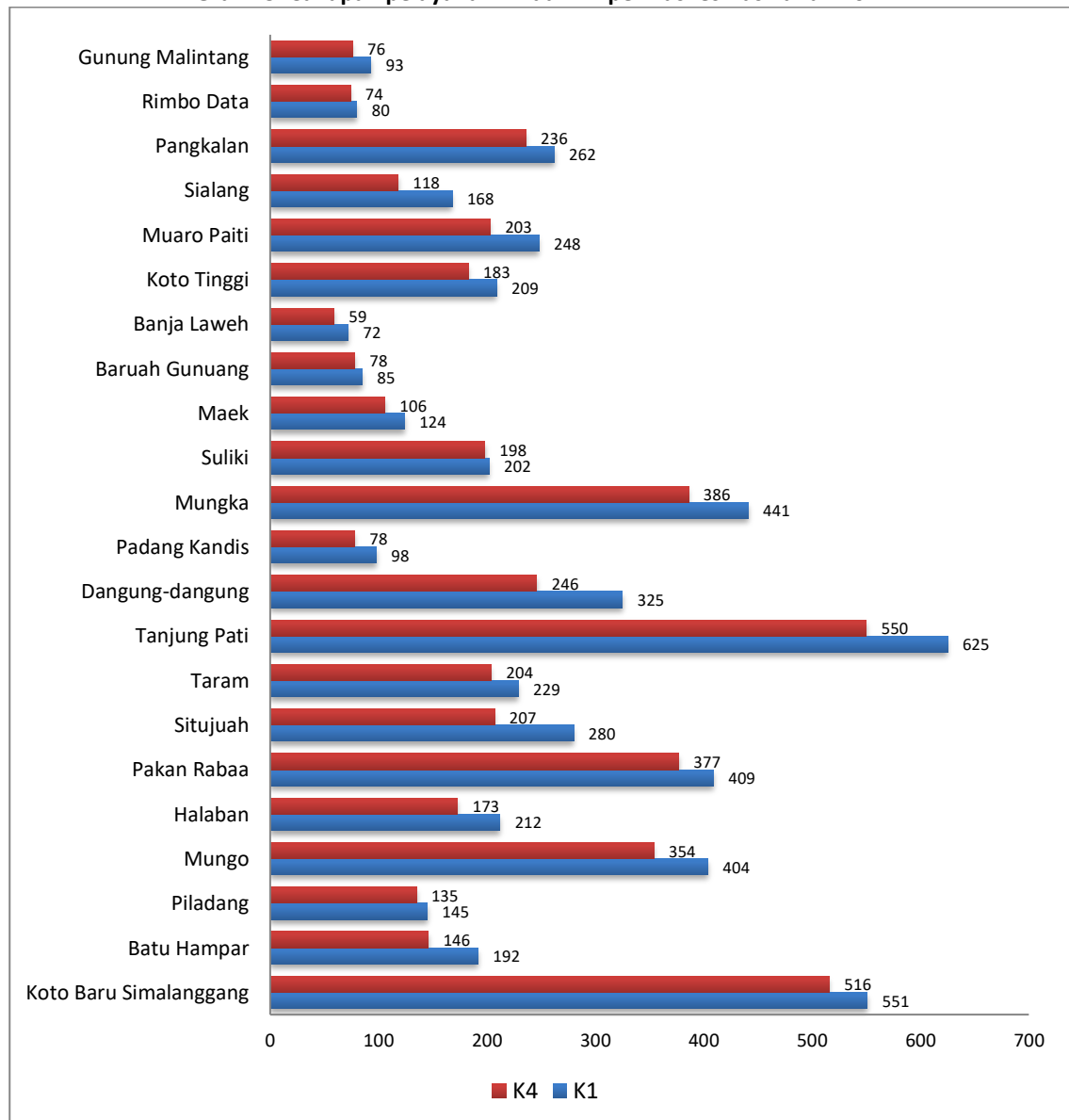
Target pencapaian program untuk K1 = 100 % dan K4 = 100 %. Tahun 2024 ibu hamil yang ada di Kab. Lima Puluh Kota sebanyak 7.666 orang dengan capaian K1 sebanyak 5.454 orang (71,1%) dan K4 sebanyak 4.703 orang (61,3%).



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

Rendahnya cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Lima Puluh Kota harus menjadi perhatian baik oleh puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan ibu, maupun oleh Dinas Kesehatan yang menjadi penanggung jawab pembangunan bidang kesehatan di tingkat kabupaten, hal ini karena pelayanan antenatal ini sangat penting untuk deteksi dini faktor resiko dan komplikasi saat persalinan.

Grafik 5. Cakupan pelayanan K1 dan K4 per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

Dari 22 puskesmas tidak ada puskesmas yang mencapai target K4 (100%) dan K1(100%)
 Dari gambar tersebut diatas dapat dilihat bahwa pada masing-masing puskesmas angka drop

out K1-K4 umumnya cukup tinggi, terutama Puskesmas Muaro Paiti, dari data terlihat bahwa drop out K1-K4 Puskesmas Sialang sebesar 19,7 %. Indikator K4 ini diperlukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

4.1.1.3 Cakupan Imunisasi Td pada Ibu Hamil

Vaksin Td ibu hamil dilakukan untuk mencegah penyakit tetanus, difteri pada ibu hamil dan janin. Idealnya, imunisasi ini sebaiknya dilakukan ketika ibu memasuki trimester tiga. Namun, Td tetap bisa didapatkan ibu hamil antara 27-36 minggu usia kehamilan. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 8. Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil pada tahun 2024 dan 2023

No	Tahun	Sasaran	Td1	Td2	Td3	Td4	Td5	Td2+
1	2023	7.817 orang	1,1%	4,9%	11,4%	11,9%	19,5%	47,8%
2	2024	7.666 orang	0,7 %	2,3 %	4,6 %	5,7 %	12,3 %	24,8 %

Secara keseluruhan, cakupan di tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023.

4.1.1.4 Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

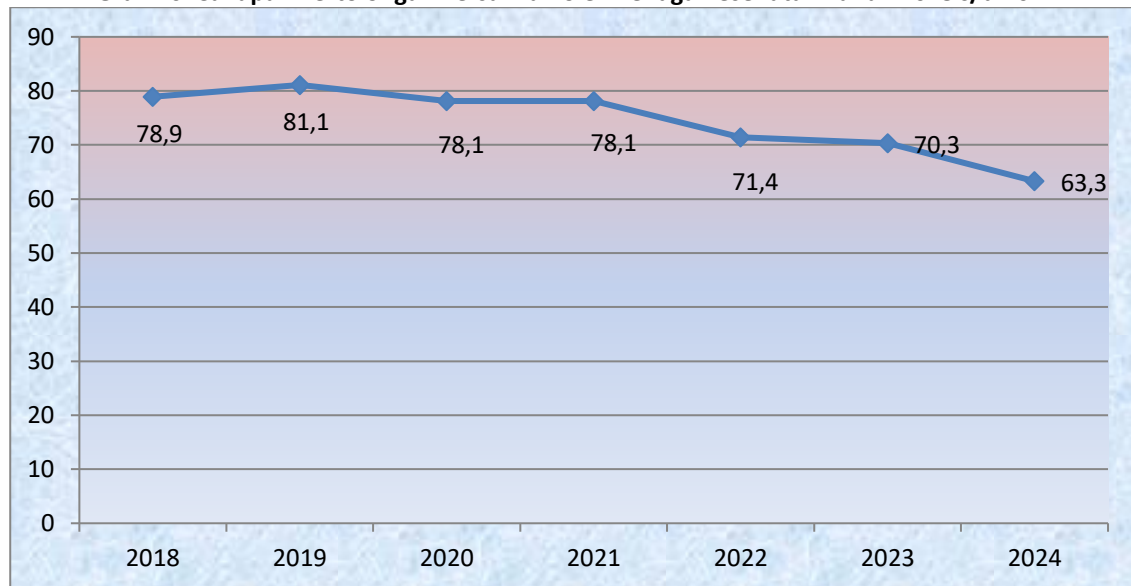
Untuk mencegah terjadinya Anemia pada ibu hamil, dilakukan pendistribusian tablet Tambah Darah (90 tablet) pada ibu hamil selama tiga bulan. Pada tahun 2024 dari 6.187 orang ibu hamil, yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 4.703 orang atau 76,0 %. Capaian ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 mengalami penurunan dimana ibu hamil yang mendapat TTD (90 tablet) sebanyak 77,4 %

4.1.1.5 Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Pada masa persalinan, komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sering terjadi, hal ini disebabkan salah satunya oleh pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang profesional. Upaya peningkatan cakupan persalinan perlu dilakukan melalui upaya pelaksanaan program unggulan kesehatan ibu, diantaranya

adalah kemitraan Bidan Dukun, peningkatan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan melalui jaminan program persalinan, model rumah tunggu di Kabupaten dengan Puskesmas di daerah terpencil untuk pencegahan terhadap komplikasi yang terjadi selama persalinan, revitalisasi Bidan Koordinator melalui pelaksanaan supervisi fasilitatif untuk peningkatan mutu dan kualitas surveilans kesehatan ibu melalui pelaksanaan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA).

Grafik 6. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2018 s/d 2024



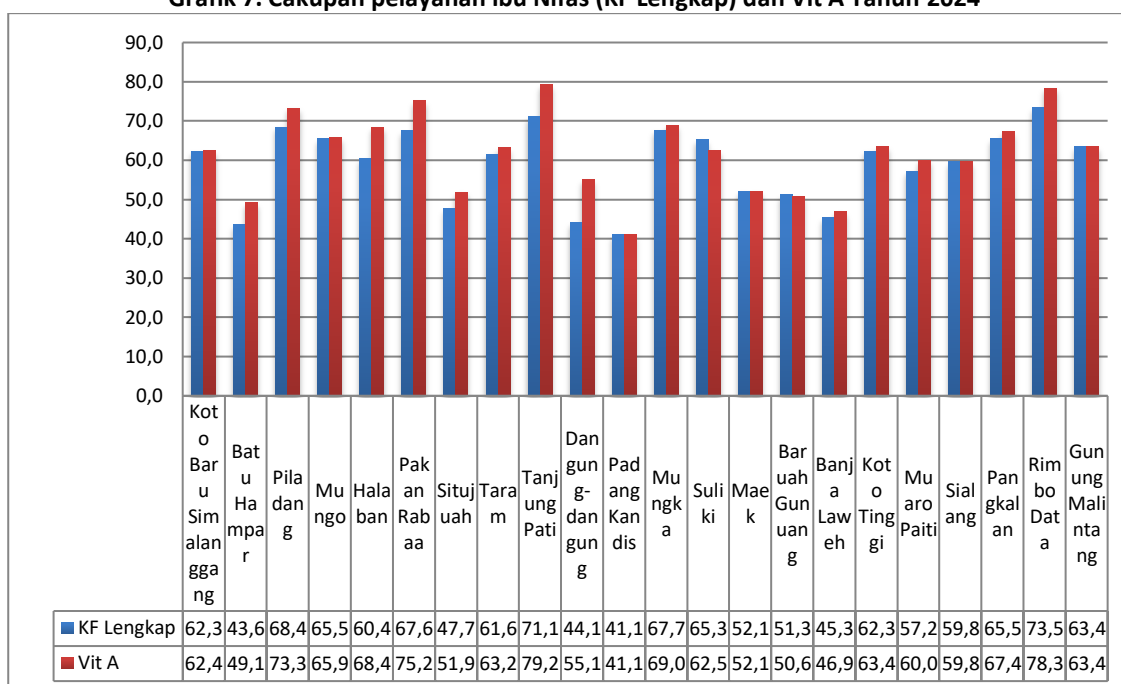
Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

Cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023, ini menunjukkan adanya Bumil yang belum bersalin dari 7.633 Bumil baru 4.832 orang Bumil yang sudah melahirkan.

4.1.1.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3) dan Ibu Nifas yang mendapatkan Vitamin A

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan antara lain : 1) pemeriksaan tekanan darah nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran per vaginam lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul Vitamin A 200.00 IU sebanyak 2 kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Grafik 7. Cakupan pelayanan ibu Nifas (KF Lengkap) dan Vit A Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

Dari grafik dapat diketahui bahwa cakupan pelayanan ibu nifas tertinggi ada di Puskesmas Rimbo Data sebesar 73,5% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 41,1% cakupan untuk Kab. Lima Puluh Kota adalah 59,9% di tahun 2024. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A tertinggi di Puskesmas Tanjung Pati Data sebesar 79,2% dan terendah di Puskesmas Padang Kandis sebesar 41,1% untuk cakupan Kab. Lima Puluh Kota pada angka 63,3 %.

4.1.1.7 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Pada tahun 2024 Penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.207 (78,72%) dari 1.533 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi. Cakupan ini lebih tinggi dari tahun 2023 yakni penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 1.114 (71,3%) dari 1.563 perkiraan ibu hamil dengan komplikasi.

4.1.1.8 Persentase KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untu meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Pasangan usia subur adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur 15-49 tahun. Pada Tahun 2024, Pasangan Usia Subur (PUS) Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 68.276 jiwa. KB aktif adalah akseptor yang sedang memakai kontrasepsi. Pada tahun 2024 jumlah peserta KB aktif sebanyak 42.799 orang (62,7%).

Tabel 9. Cakupan peserta KB Aktif Metode Modern berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2023 dan 2024

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan	MAL
1	2023	67.737	2.228 (5,6%)	18.732 (46,9%)	7.248 (18,1%)	3.896 (9,8%)	86 (0,2%)	1.394 (3,5%)	5.709 (14,3%)	659 (1,6%)
2	2024	68.276	2.870 (6,7%)	19.977 (46,7%)	7.326 (17,1%)	4.411 (10,3%)	92 (0,2%)	1.712 (4,0%)	5.966 (13,9%)	445 (1,0%)

Sumber: Seksi Kesga dan Gizi

Pada tahun 2024 jumlah peserta KB pasca persalinan sebanyak 1.001 ibu bersalin.

Tabel 10. Cakupan peserta KB Pasca persalinan berdasarkan jenis Kontrasepsi Tahun 2023 dan 2024

No	Tahun	Sasaran	Kondom	Suntik	Pil	AKDR	MOP	MOW	Implan	MAP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2023	5.246	130 (9,4%)	619 (44,9%)	167 (12,1%)	139 (10,1%)	0 (0%)	40 (2,9%)	284 (20,6%)	562 (40,8)
2	2024	7.633	230 (23,0%)	454 (45,4%)	208 (20,8%)	109 (10,9%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)

Cakupan KB pasca persalinan untuk Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 sebesar 13,1% (1.001 orang) dari sasaran 7.633 orang Ibu bersalin.

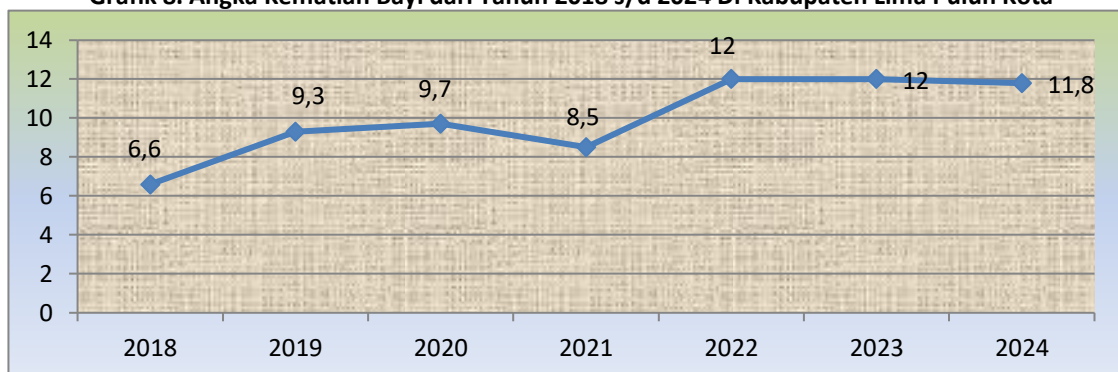
4.1.2 Kesehatan Anak

4.1.2.1 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi dapat didefinisikan sebagai banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Kematian bayi dapat dikelompokkan menjadi bayi lahir mati, kematian 0-7 hari (Perinatal), kematian 8-28 hari (Neonatal) dan kematian 1-12 bulan.

Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 adalah 11,8/1.000 Kelahiran Hidup (57 jiwa). Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2023 adalah 12,0/1.000 kelahiran hidup (63 jiwa). Wilayah kerja yang memiliki jumlah angka kematian bayi tertinggi adalah Puskesmas Situjuah, Puskesmas Taram, dan Puskesmas Tanjung Pati sebesar 1,2 per 1000 KLH (6 Kematian Bayi dengan KLH 4.824 jiwa).

Grafik 8. Angka Kematian Bayi dari Tahun 2018 s/d 2024 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber : Sie Kesga dan Gizi Tahun 2024

Pada grafik diatas dapat dilihat trend angka kematian bayi dari tahun 2018 – 2024. Dari grafik tersebut dapat kita lihat adanya penurunan dan peningkatan angka kematian bayi dalam kurun waktu 6 tahun terakhir. Namun secara nasional AKB Kabupaten Lima Puluh Kota

masih dibawah target nasional yaitu 24 per 1000 KLH dan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) 24 per 1.000 kelahiran.

Penyebab kematian bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2024 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Penyebab Kematian Bayi di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024

No	Penyebab	Jumlah	Keterangan
1	BBLR Dan Prematuritas	28	
2	Asfiksia	3	
3	Infeksi	2	
4	Kelainan Kongenital	2	
5	Pneumonia	2	
7	Lain-Lain	20	
Jumlah		57	

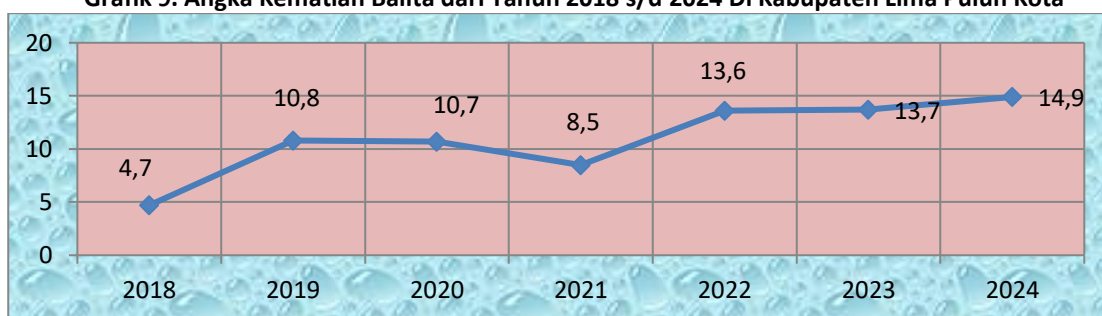
Sumber : Sie Kesga dan Gizi

Dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa BBLR menjadi penyebab kematian bayi terbanyak dengan jumlah kasus 28 dari 57 kasus kematian bayi. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram.

4.1.2.2 Angka Kematian Balita (AKABA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. AKABA kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2024 adalah 14,9 per 1.000 kelahiran hidup atau sebanyak 72 orang. Dari grafik berikut dapat dilihat AKABA dalam tujuh tahun.

Grafik 9. Angka Kematian Balita dari Tahun 2018 s/d 2024 Di Kabupaten Lima Puluh Kota



Sumber Sie Kesga dan Gizi

Tahun 2024 terdapat 72 kasus kematian Balita dengan perhitungan angka kematian 14,9 per 1.000 Kelahiran Hidup, dimana kematian balita laki-laki (43 orang) dan balita perempuan (29 orang). Kasus kematian balita ini mengalami sama jika dibanding tahun 2023 (72 orang). Berdasarkan survey SKDI tahun 2007 Angka Kematian Balita Tingkat Nasional sebesar 44 per 1000 kelahiran hidup.

4.1.2.3 Cakupan Komplikasi Neonatal yang Ditangani

Sementara itu cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2024 sebanyak 415 (57,4%) dari 724 perkiraan neonatal komplikasi. Cakupan ini menurun jika dibandingkan tahun 2023 yakni 562 (71,4%) dari 787 perkiraan neonatal komplikasi.

4.1.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

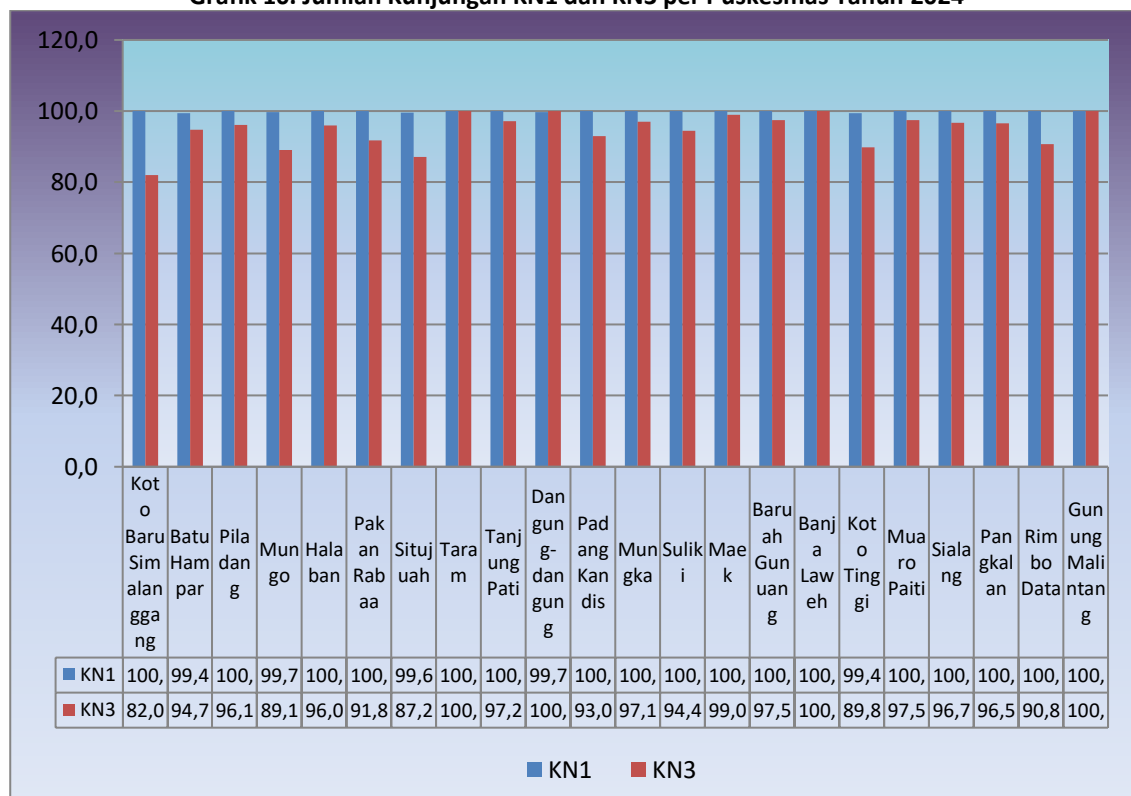
Berat bayi lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr. Dari 4.824 bayi lahir hidup pada tahun 2024 ditemukan 296 orang (6,1%) BBLR. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 terjadi peningkatan yakni ditemukan 205 orang (3,9%) BBLR dari 5.247 bayi baru lahir ditimbang. Adapun penyebab terjadinya BBLR adalah lahir prematur; terlahir dari ibu yang mengalami masalah kesehatan selama hamil seperti pre eklamsi, tekanan darah tinggi, kekurangan gizi; infeksi selama kehamilan; adanya cacat bawaan pada bayi; terlahir dari ibu dengan berat badan kurang selama hamil; usia ibu saat hamil < 17 tahun dan > 35 tahun; kehamilan kembar.

4.1.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatus

Cakupan kunjungan Neonatal pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir. Selain K1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah kunjungan Neonatal Lengkap (KN4) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan kunjungan neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah tertentu pada kurun waktu satu tahun.

Untuk kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) adalah kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai dengan standar dan Kunjungan neonatal 3 (KN3) adalah pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 1 x usia 6-48 jam, 1 x pada 3-7 hari dan 1 x pada 8-28 hari sesuai dengan standard. KN 1 tidak terjadi peningkatan (tetap) jika dibandingkan dengan tahun 2023 yakni 99,9% pada tahun 2024. Beda halnya dengan KN3 yang mengalami penurunan dari 94,5% pada tahun 2023 menjadi 94,0% tahun 2023.

Grafik 10. Jumlah Kunjungan KN1 dan KN3 per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa KN 1 terendah ada di Puskesmas Koto Tinggi dengan nilai 99,4% dan KN 3 terendah di puskesmas Koto Baru Simalangg sebesar 82%

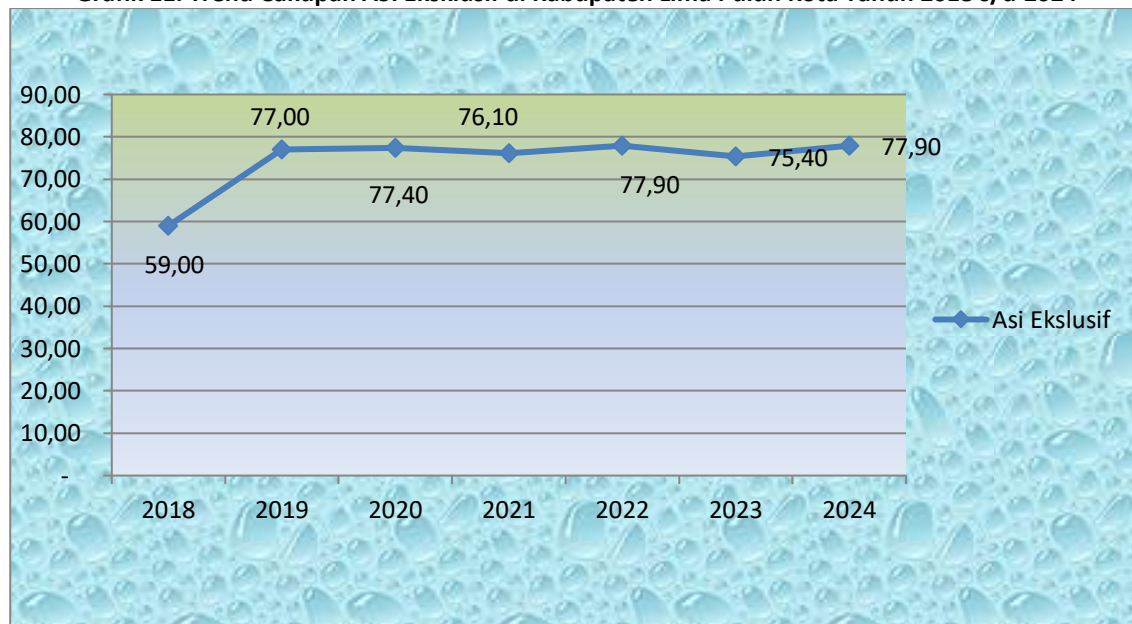
82,0% dan ada 17 Puskesmas yang Cakupan KN 1 nya mencapai angka 100 % sedangkan cakupan KN 3 tertinggi di Puskesmas Taram, Puskesmas Dangung-dangung, Puskesmas Banja Laweh, dan Puskesmas Gunung Malintang sebesar 100 %.

4.1.2.6 Persentase Bayi yang Mendapat IMD dan ASI Eksklusif

Inisiasi menyusui dini adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusui. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami dapat mencari sendiri sumber air susu ibu (ASI) dan menyusui. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusui dini (IMD). Cakupan IMD di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 adalah 3.811 orang (79,0%) dari 4.824 bayi baru lahir.

Bayi yang mendapat ASI Eksklusif adalah bayi yang mendapat ASI saja sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan mineral. Bayi yang berumur 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI tahun 2024 adalah sebanyak 3.451 orang dan mendapat ASI Eksklusif sebanyak 2.689 (77,9%).

Grafik 11. Trend Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Lima Puluh Kota turun naik tiap tahunnya. Di Tahun 2024 terjadi peningkatan Cakupan ASI Eksklusif dimana cakupan tertinggi ada di Puskesmas Mungka sebesar 100% dan terendah di Puskesmas Rimbo Data sebesar 9,5%. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dilampiran tabel 39.

4.1.2.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

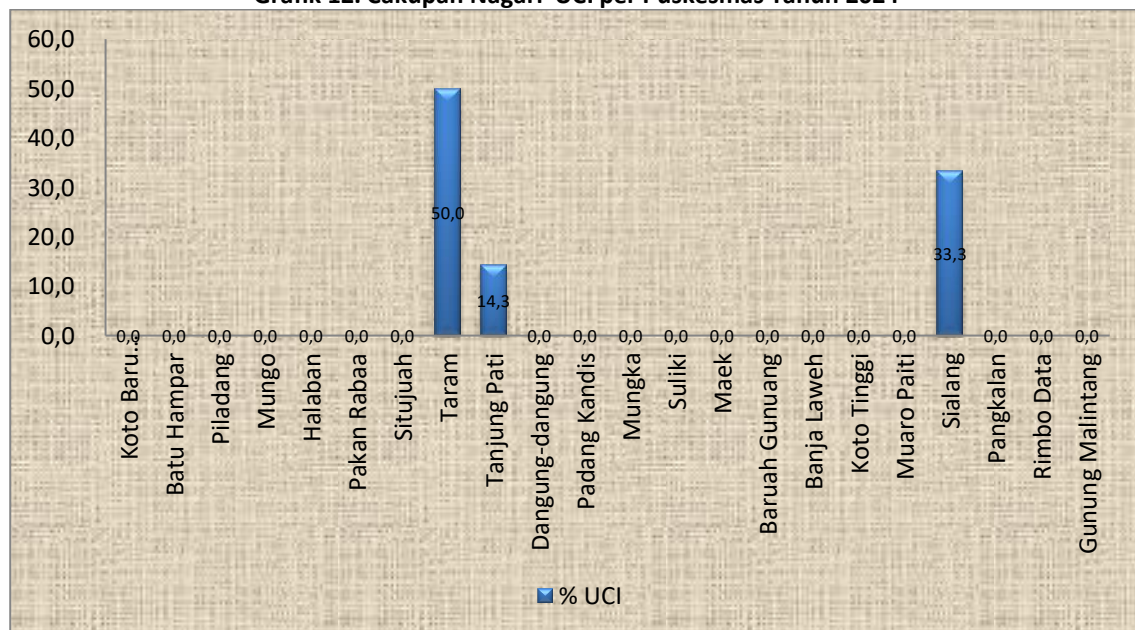
Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari – 3 bulan, 1 kali pada umur 3 – 6 bulan, 1 kali pada umur 6 – 9 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1 – 4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.

Dari 7.379 bayi yang menjadi sasaran, terdapat 3.069 bayi yang mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 41,6%, terjadi penurunan jika dibandingkan tahun 2023 dengan 62,5%.

4.1.2.8 Cakupan Nagari “Universal Child Immunization” (UCI)

Nagari UCI (*Universal Child Immunization*) adalah Nagari dimana 80% dari jumlah bayi yang ada Nagari tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap pada kurun waktu tertentu. Tahun 2024, dari 79 Nagari terdapat 4 Nagari UCI (5,1%).

Grafik 12. Cakupan Nagari UCI per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi SIPKK 2024

4.1.2.9 Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Immunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Imunisasi rutin yang diberikan pada bayi adalah Hb<7 hari, BCG, DPT-HB3/DPT-HB-Hib3, Polio4, Campak dan Imunisasi Lengkap.

Tabel 12. Cakupan imunisasi di tahun 2024

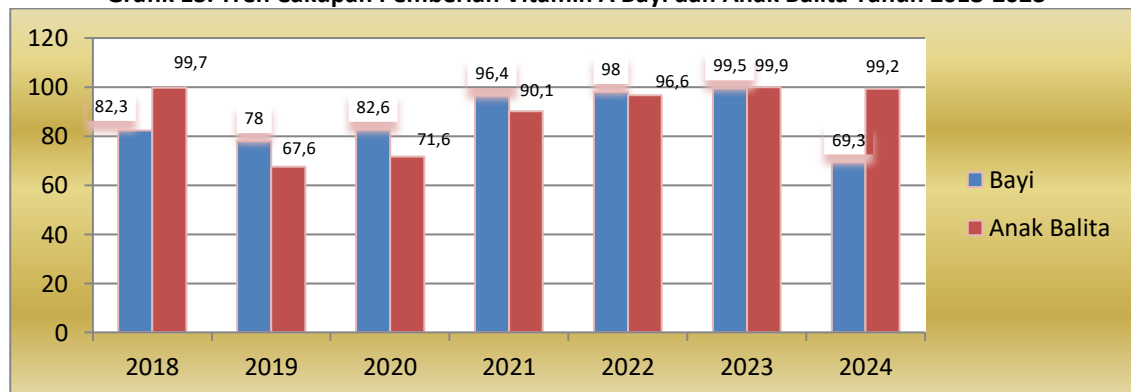
No	Jenis Imunisasi	Sasaran	Capaian	% Capaian
1	2	3	4	5
1	HBO<24 jam	4.824	4.665	96,7%
2	HBO 1-7 hari	4.824	119	2,5%
3	BCG	4.824	3.989	82,7%
4	DPT-HB-Hib3	7.379	2.146	29,1%
5	Polio4	7.379	2.576	34,9%
6	Campak/MR	7.379	2.817	38,2%
7	IDL	7.379	2.357	31,9%

Pemberian imunisasi HBO 1-7 hari adalah untuk bayi yang tidak diimunisasi HBO)-24 jam, sehingga pencapaiannya rendah.

4.1.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Pendistribusian Vitamin A dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Vitamin A Merah diberikan pada bayi usia 6-11 bulan dan anak Balita 12-59 bulan. Cakupan pemberian Vitamin A Merah pada bayi 6-11 bulan penurunan dari 99,5% di tahun 2023 menjadi 69,3% di tahun 2024. Hal yang sama dengan cakupan pemberian Vitamin A Biru pada anak balita (12-59 bulan), cakupan ini menurun dari 99,9% di tahun 2023 menjadi 99,2% di tahun 2024.

Grafik 13. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Bayi dan Anak Balita Tahun 2018-2023



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

4.1.2.11 Cakupan Pelayanan Anak Balita

Setiap anak umur 12-59 bulan memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan setiap bulan, minimal 8 x dalam setahun yang tercatat di Kohort Anak Balita dan Pra Sekolah, Buku KIA/KMS, atau buku pencatatan dan pelaporan lainnya. Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi anak balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2024, dari 25.428 Anak balita yang menjadi sasaran, terdapat 24.332 (95,69%) Balita memiliki buku KIA, 24.907 (75,92) Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan, 20.073 (78,94) Balita dilayani SDIDTK, dan 7.942 (24,21) Balita dilayani MTBS.

4.1.2.12 Balita ditimbang

Salah satu cara pemantauan status gizi Balita dan tingkat partisipasi masyarakat terhadap Posyandu adalah dengan menggunakan indikator SKDN. SKDN adalah data untuk memantau pertumbuhan balita. SKDN sendiri mempunyai singkatan S = jumlah Balita yang ada di wilayah Posyandu, K = Jumlah Balita yang terdaftar dan mempunyai KMS, D = Jumlah Balita yang datang ditimbang bulan ini dan N = Jumlah Balita yang naik berat badannya.

Dari 24.522 Balita yang di laporkan, Balita yang melakukan penimbangan sebanyak 14.818 orang atau tingkat partisipasi masyarakat membawa Balitanya ke Posyandu hanya 60,4%. Tingkat partisipasi masyarakat (D/S) tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2023 (80,7%).

4.1.2.13 Cakupan Status Gizi Balita

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 (dua) tahun. Dengan demikian periode 1000 hari pertama kehidupan seharusnya mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktivitas seseorang di masa depan.

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun balita. Angka prevalensi stunting dipengaruhi faktor :

1. Rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.

2. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.
2. Infeksi pada ibu, kehamilan remaja
3. Kehamilan remaja
4. Gangguan mental pada ibu
5. Hipertensi pada ibu hamil
6. Rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.
7. Pekerjaan ibu, tinggi badan ayah, tinggi badan ibu, pendapatan, jumlah anggota rumah tangga, pola asuh, dan pemberian ASI eksklusif, pendidikan ibu, pengetahuan ibu mengenai gizi, pemberian ASI eksklusif, umur pemberian MP-ASI, tingkat kecukupan zink dan zat besi.
8. Masalah kesehatan pada anak yang paling sering terjadi adalah masalah infeksi seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas, kecacingan dan penyakit lain yang berhubungan dengan gangguan kesehatan kronik.

Dikabupaten Lima puluh kota terjadi penurunan angka prevalensi stunting dari 8,72 % pada tahun 2023 menjadi 8,59 % pada tahun 2024, hal ini terjadi karena adanya Bumil Kurang Energi Kalori (KEK) sebanyak 549 orang, ibu hamil anemia sebanyak 472 orang dari 5.454 ibu hamil, penyakit ISPA pada Balita sebanyak 4.558 orang dan pneumonia sebanyak 112 orang, balita diare sebanyak 625 orang dari 23.823 orang Balita, Jamban sehat 78.626 KK dari 112.410 KK, Akses air minum layak 92.696 KK dari 112.410 KK.

Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi prevalensi stunting adalah intervensi yang dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari balita. Intervensi anak kerdil (Stunting) memerlukan konvergensi program/intervensi dan upaya sinergis pemerintah serta dunia usaha/masyarakat.

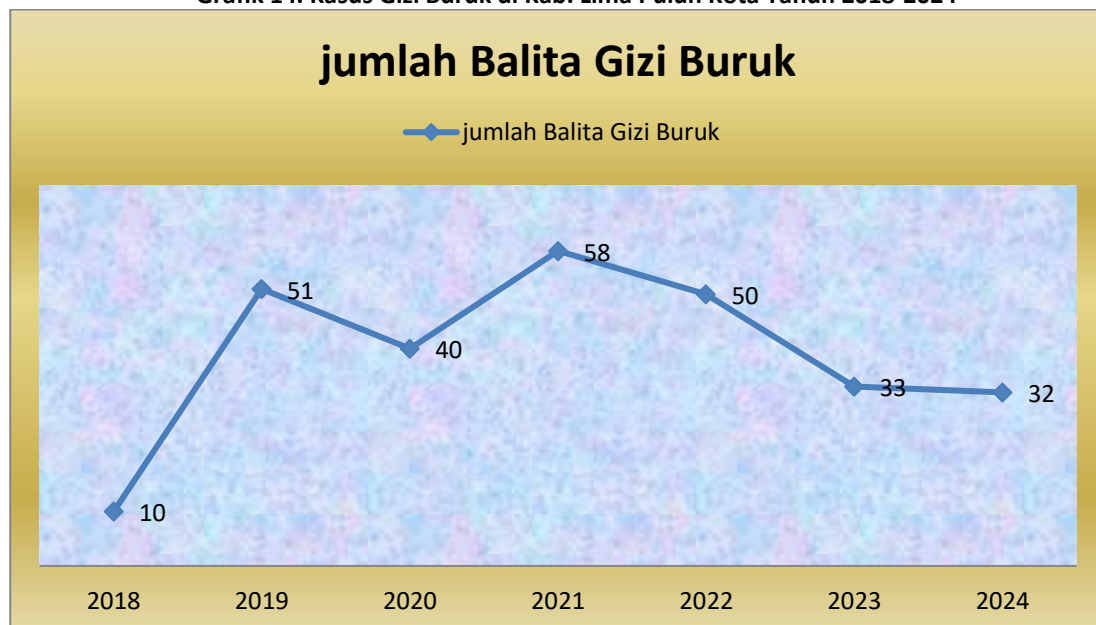
Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota menurunkan angka stunting melalui perbaikan gizi di masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), antara lain dengan semakin gencarnya sosialisasi ASI-Eksklusif, pendidikan gizi untuk ibu hamil, pemberian TTD untuk ibu hamil, IMD, Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA), program penyehatan lingkungan, penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi.

Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak bersama dengan Puskesmas juga telah melakukan

monitoring sekaligus analisa masalah yang terjadi di Nagari menunjukkan Pola Asuh Balita, Pola Konsumsi Ibu hamil dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat masih membutuhkan intervensi dan pembinaan. Pada Tahun 2023 Ibu Hamil Anemia dan Kurang Energi Kronis telah mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan balita stunting juga telah mendapatkan PMT (Pemberian Makanan Tambahan). Kelompok beresiko yang perlu mendapatkan perhatian anatara lain Calon Pengantin, Ibu hamil, Bayi, dan Usia Bawah Lima Tahun (Balita). Remaja Putri perlu disiapkan untuk menjadi calon pengantin pada usia idealnya, sehingga saat hamil dapat menjadi ibu hamil yang sehat dan berperilaku sehat, sehingga bayi yang dikandungpun dapat lahir dengan selamat, sehat dan cerdas. Bayi Baru Lahir berhak untuk mendapatkan ASI eksklusif serta praktek IMD (Inisiasi Menyusu Dini) dan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) yang sesuai sehingga pertumbuhan otaknya dapat optimal dan meningkatkan IPM Kabupaten Lima Puluh Kota di masa depan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota sangat mengharapkan dukungan dari berbagai sektor untuk menangani dan mencegah bertambahnya balita stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota melalui Konvergensi Pencegahan Stunting yang akan dilaksanakan sebelum Musrenbang Nagari. Pemerintah Kecamatan dan Nagari diharap dapat bekerjasama dan berpartisipasi aktif dalam hal ini.

Grafik 14. Kasus Gizi Buruk di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018-2024



Sumber : Seksi Kesga dan Gizi Tahun 2024

4.1.2.14 Penjaringan siswa SD dan Setingkat

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan Madrasah Ibtidaiyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Jumlah peserta didik Kelas 1 SD/MI di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 sebanyak 5.844 orang dari 387 SD dengan cakupan pelayanan kesehatan sebanyak 5.786 orang (99,0%) , jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTS sebanyak 6.002 orang dari 91 SMP/MTS yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5.884 orang (98,0%), peserta didik Kelas 10 SMA/MA sebanyak 4.597 orang dari 41 SMA dengan cakupan pelayanan kesehatan 4.488 orang (97,6%).

4.1.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

4.1.3.1 Cakupan pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Usia Produktif adalah orang yang berumur 15-59 tahun dan di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2024 berjumlah 255.148 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 110.852 orang atau 43,4%. Jika dilihat berdasarkan gender, Usia Produktif perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan (64.951 orang atau 51,9%) di banding laki-laki (45.901 orang atau 32,3%).

Kelompok Usia produktif ini bisa memanfaatkan Posbindu (Pos Pelayanan Terpadu) untuk pemeriksaan kesehatan dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan Usia Produktif ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader dan lintas terkait.

4.1.3.2 Cakupan Pelayanan Calon Pengantin

Kehidupan pernikahan yang bahagia dan mempunyai keturunan yang sehat, cerdas adalah dambaan setiap orang. Akan tetapi tak jarang banyak permasalahan yang timbul dalam pernikahan, salah satunya masalah Kesehatan. Sebagai contoh adalah masalah infertilitas, kehamilan berisiko, bayi lahir tidak sehat, keguguran, dll. Oleh karena itu sangat penting sebelum pernikahan untuk mempersiapkan Kesehatan reproduksi

Tahun 2024 jumlah catin yang terdaftar di Kabupaten Lima Puluh Kota 4.210 orang dan catin yang mendapatkan pelayanan kesehatan 4.026 orang (95,6%), catin perempuan anemia 277 orang (13,2%), dan catin perempuan kurang gizi 255 orang (12,2%).

4.1.3.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Pada hakikatnya menjadi tua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh seseorang. Memasuki masa tua berarti mengalami kemunduran baik dari segi psikis maupun fisik, oleh sebab itu perlu upaya kesehatan agar para usia lanjut (Usila) ini dapat hidup sehat dan mandiri. Program upaya kesehatan yang dilakukan antara lain penyuluhan secara berkesimbangan, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan melakukan penjarangan Usila resiko tinggi.

Usia lanjut adalah orang yang berumur 60 tahun ke atas dan di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 berjumlah 53.855 orang dan mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 44.119 orang atau 81,9%. Jika dilihat berdasarkan gender, lansia laki-laki lebih sedikit mendapat pelayanan kesehatan (18.881 orang atau 79,2%) di banding perempuan (25.238 orang atau 84%). Jika dilihat dari persentasenya, cakupan tahun 2024 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 98,5%.

Kelompok lansia ini bisa memanfaatkan Posyandu Lansia untuk pemeriksaan kesehatan, senam lansia secara berkala dan mendapat penyuluhan kesehatan. Untuk meningkatkan cakupan pelayanan lansia ini perlu kerjasama yang baik antara puskesmas, tokoh masyarakat, kader Posyandu dan lintas terkait. Disamping itu beberapa puskesmas sudah melaksanakan program santun lansia.

4.2 Pengendalian Penyakit

4.2.1 Pengendalian penyakit menular langsung

4.2.1.1 Prevalensi Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB.

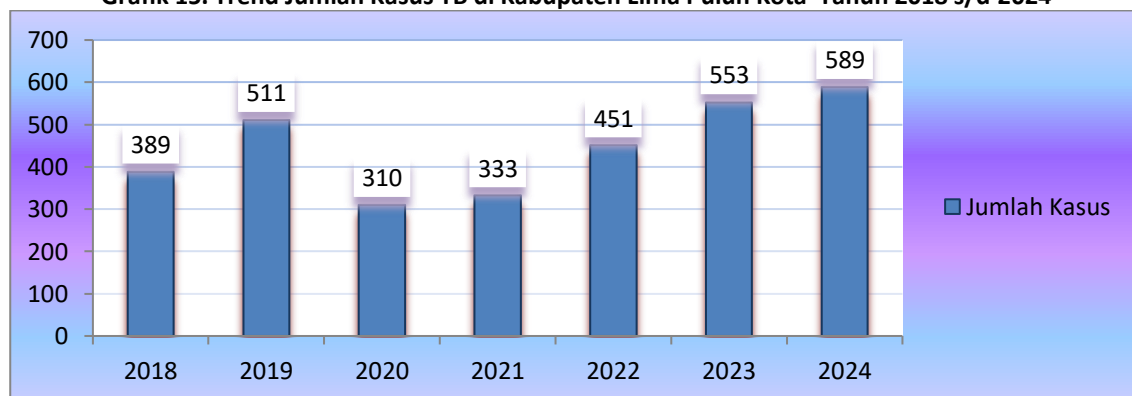
Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *CaseDetection Rate* (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Untuk mengukur keberhasilan pengobatan TB digunakan Angka Keberhasilan pengobatan (SR=*Success Rate*) yang mengindikasikan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan, baik yang sembuh maupun yang menjalani pengobatan lengkap diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. *Success Rate* dapat membantu dalam

mengetahui kecenderungan meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

Berdasarkan table 56 diperoleh Total Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan standar pada tahun 2024 sebanyak 5.080 orang. Pencapaian penemuan terduga masih jauh dari target yaitu 66,4% sedangkan target penemuan terduga adalah 100% (7.646). Pemeriksaan terduga paling banyak dilakukan oleh Puskesmas Mungo yaitu sebanyak 666 orang terduga.

Penemuan kasus Tuberculosis tahun 2024 sebanyak 589 orang yang terdiri dari 362 orang laki-laki dan 227 orang perempuan. Sehingga *Treatment Coverage* Tuberculosis Tahun 2024 41,0% dan mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2023 39,1%. Kasus TB paling banyak ditemukan di Puskesmas Pangkalan yaitu 48 kasus Tuberculosis. Sedangkan kasus anak yang ditemukan sebanyak 99 kasus TB. Penemuan kasus TB Anak paling tinggi di Puskesmas Pangkalan yaitu 12 orang TB Anak.

Grafik 15. Trend Jumlah Kasus TB di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024



Sumber : Seksi P2M Tahun 2024

Trend jumlah kasus TB seluruhnya mengalami peningkatan dari Tahun sebelumnya, Pada tahun tahun 2023 (553 kasus), mengalami peningkatan pada tahun 2024 (589 kasus) dengan penderita laki-laki 362 orang (61,5%) dan perempuan 227 orang (38,5%)

Pada tahun 2024 sebanyak 276 kasus TB Terkonfirmasi Bakteriologis. Dari 276 kasus yang terkonfirmasi bakteriologis, sebanyak 164 kasus di evaluasi sembuh dengan persentase angka kesembuhan 59,4% masih jauh dibawah target yaitu 90%. sedangkan untuk pengobatan lengkap sebanyak 264 kasus TB. Untuk angka keberhasilan pengobatan TB (Success Rate) diperoleh capaian 77,1% (428 kasus TB). Angka ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 95%. Sedangkan kematian tahun 2024 sebanyak 38 kasus.

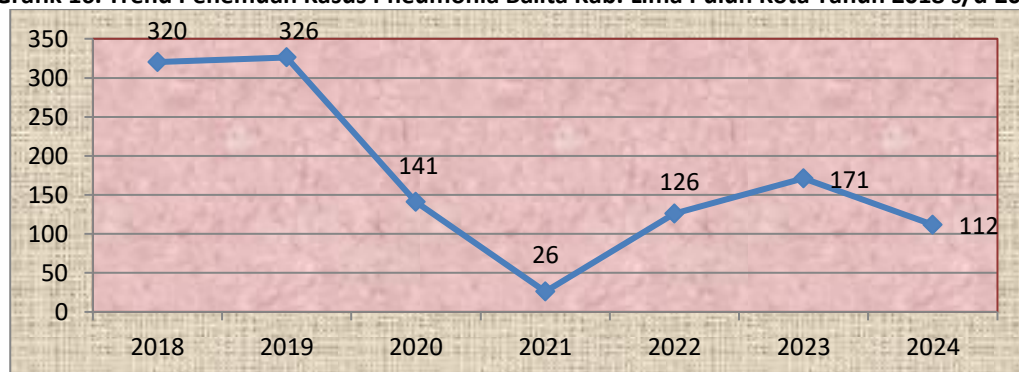
Keberhasilan upaya penanggulangan TB diukur dengan kesembuhan penderita. Kesembuhan ini selain dapat mengurangi jumlah penderita, juga mencegah terjadinya penularan. Oleh karena itu, untuk menjamin kesembuhan, obat harus diminum dan penderita diawasi secara ketat oleh keluarga maupun teman sekelilingnya dan jika memungkinkan dipantau oleh petugas kesehatan agar terjamin kepatuhan penderita minum obat (Idris & Siregar, 2000). Dewasa ini upaya penanggulangan TB dirumuskan lewat DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse* = pengobatan disertai pengamatan langsung). Pelaksanaan strategi DOTS dilakukan di sarana-sarana Kesehatan Pemerintah dengan Puskesmas sebagai ujung tombak pelaksanaan program. Pengobatan ini dilakukan secara gratis kepada golongan yang tidak mampu.

4.2.1.2 Persentase Balita dengan Penumonia ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Jumlah Balita di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 sebanyak 40.163 orang. Perkiraan Prevalensi penumonia pada balita adalah 3.91% dari jumlah balita (1.570 orang), sementara penderita yang ditemukan dan ditangani sebanyak 112 kasus. Jika dilihat berdasarkan gender, maka balita laki laki lebih banyak menderita Pneumonia (65 orang) dibandingkan balita perempuan (47 orang).

Grafik 16. Trend Penemuan Kasus Pneumonia Balita Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024



Sumber: Seksi P2M Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat trend penurunan kasus pneumonia sejak tahun 2018 sampai tahun 2022 dan terjadi peningkatan kasus Pneumonia Balita tahun 2022 dan tahun 2023, terjadi penurunan kembali pada tahun 2024

Tabel 13. Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita per Puskesmas Tahun 2024

No	Puskesmas	Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Pneumonia Balita	%
1	2	3	4	5
1	Koto Baru Simalanggang	145	17	11,7
2	Batu Hampar	70	1	1,4
3	Piladang	43	2	4,7
4	Mungo	114	9	7,9
5	Halaban	60	0	0,0
6	Pakan Rabaa	96	0	0,0
7	Situjuh	90	35	38,7
8	Taram	74	0	0,0
9	Tanjung Pati	149	6	4,0
10	Dangung-dangung	111	0	0,0
11	Padang Kandis	41	17	41,6
12	Mungka	112	1	0,9
13	Suliki	64	0	0,0
14	Maek	40	0	0,0
15	Baruah Gunuang	31	3	9,7
16	Banja Laweh	26	0	0,0
17	Koto Tinggi	56	3	5,4
18	Muaro Paiti	70	0	0,0
19	Sialang	53	6	11,3
20	Pangkalan	80	1	1,3
21	Rimbo Data	17	8	45,9
22	Gunung Malintang	29	3	10,2
	Jumlah	1.570	112	7,1

Sumber: Seksi P2M Tahun 2024

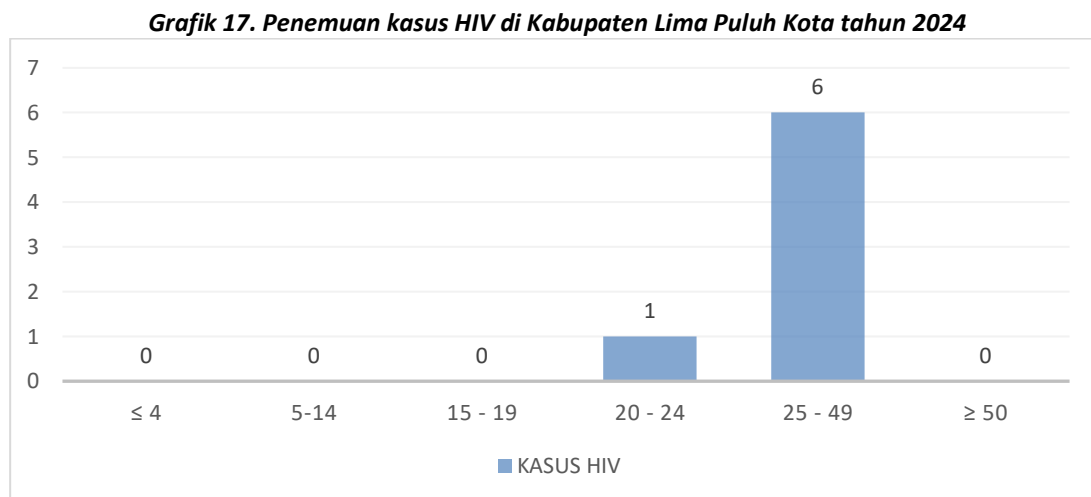
Pada tingkat puskesmas, dari 22 puskesmas, terdapat 8 puskesmas yang tidak ditemukan kasus Pneumonia pada balita. Penemuan tertinggi adalah puskesmas Situjuh yaitu 35 kasus balita dengan pneumonia).

4.2.1.3 Insiden HIV

Dalam rangka mencapai target itu, Kementerian Kesehatan menerapkan strategi akselerasi Suluh, Temukan, Obati dan Pertahankan (STOP). Suluh dilaksanakan melalui edukasi yang menargetkan sekitar 90% masyarakat paham HIV; Temukan dilakukan melalui

percepatan tes dini dan diharapkan sekitar 90% ODHA tahu statusnya; Obati dilakukan untuk mencapai 90% ODHA segera mendapat terapi ARV; dan Pertahankan yakni 90% ODHA yang ART tidak terdeteksi virusnya.

Berikut gambaran penemuan kasus HIV di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024. Penemuan Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024.



Sumber Seksi P2M Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 ditemukan 7 kasus HIV, 6 orang laki-laki dan 1 orang Perempuan dengan kasus terbanyak pada kelompok umur 25-49 tahun sebanyak 6 kasus.

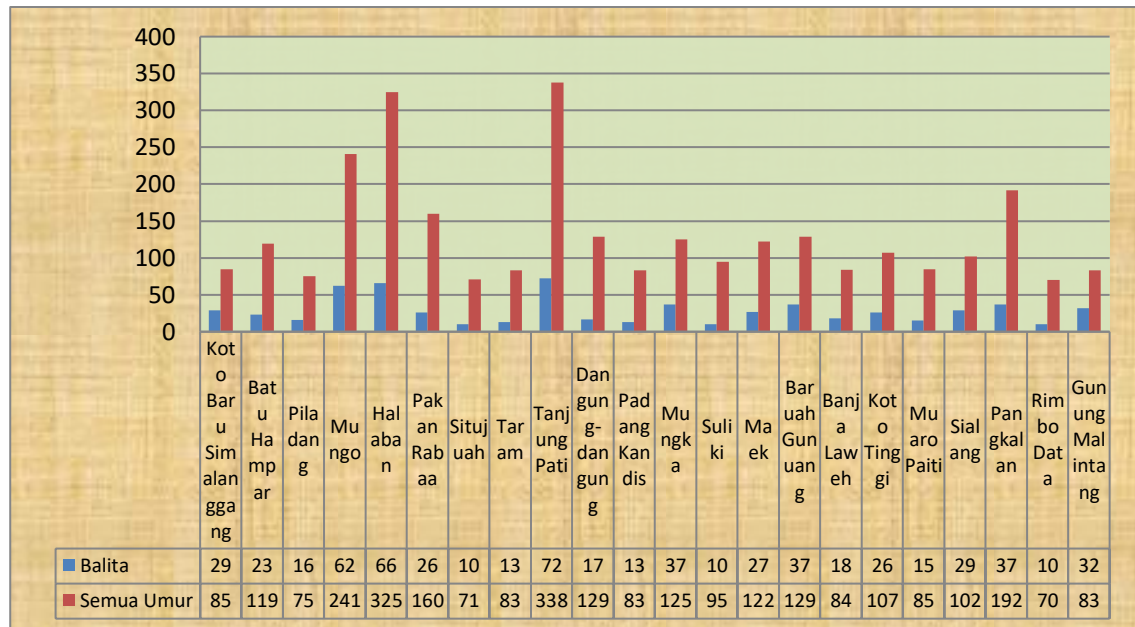
4.2.1.4 Kasus Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Perkiraan jumlah penderita yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 20% dari angka kesakitan dikalikan dengan jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2024 dari 401.627 penduduk Kab. Lima Puluh Kota target penemuan Diare pada balita sebanyak 6.771 orang dan semua umur 10.844 orang. Sementara jumlah kasus diare yang ditemukan tahun 2024 pada balita sebanyak 625 (9,2%) kasus dan jumlah ditemukan pada semua umur sebanyak 2.903 (26,8%) kasus dan semuanya ditangani (100%).

Kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 72 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 338 kasus.

Grafik 18. Kasus Diare per Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Seksi P2M Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas kasus diare pada balita paling banyak ditemukan di Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 72 kasus, Puskesmas Situjuah, Puskesmas Suliki, dan Puskesmas Rimbo Data paling sedikit dengan kasus diare pada balita sebanyak 10 kasus dan kasus diare semua umur terbanyak pada Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 338 kasus, sedangkan kasus yang paling sedikit pada Puskesmas Rimbo Data dengan 83 kasus.

4.2.1.5 Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B

Cakupan Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil dikabupaten Lima Puluh Kota masih di bawah target (90%) yaitu baru mencapai 4.808 (62,7%) dari Total Ibu hamil yang ada pada tahun 2024. Jumlah Ibu hamil dengan hasil pemeriksaan reaktif dari Ibu hamil yang diperiksa HBSAgnya adalah sebanyak 42 Orang (0,9%).

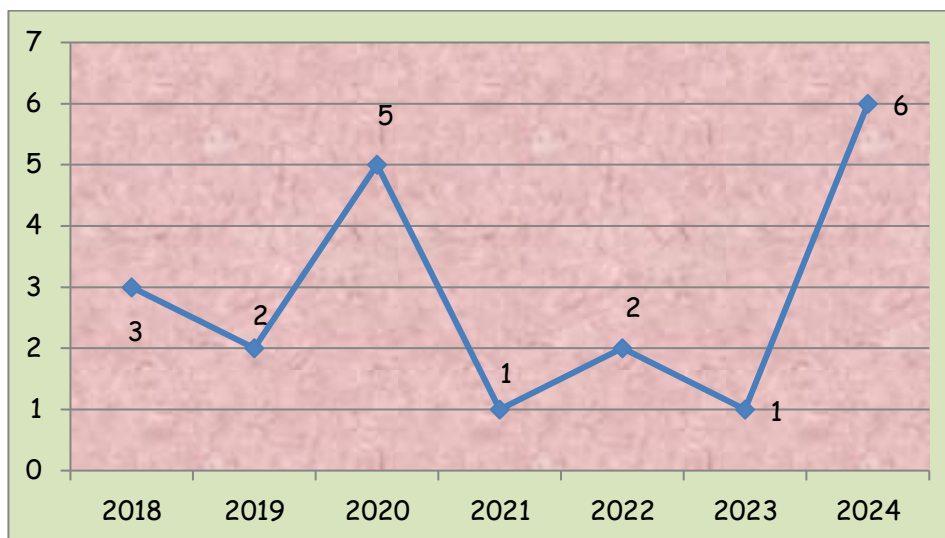
Cakupan Jumlah Bayi Lahir dari Ibu hamil Reaktif HBSAg yang mendapatkan Vaksin HBIG adalah sebanyak 39 orang (100%), dan semuanya mendapatkan vaksin HBIG < 24 Jam.

4.2.1.6 Prevalensi Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak dan mata. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia.

Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Indikator yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi kusta MB dan proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat.

Grafik 19. Trend Kasus Kusta di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024



Sumber: Seksi P2M Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas terjadi peningkatan penemuan kasus kusta di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dimana pada tahun 2024 ditemukan 6 penderita kusta baru, penderita kusta terbanyak di Puskesmas Sialang (3 Kasus). Penemuan kasus didukung oleh meningkatnya kegiatan deteksi dini kusta lewat kegiatan ayo periksa bercak dalam kegiatan UKS dan Puskesmas Keliling.

4.2.2 Pengendalian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

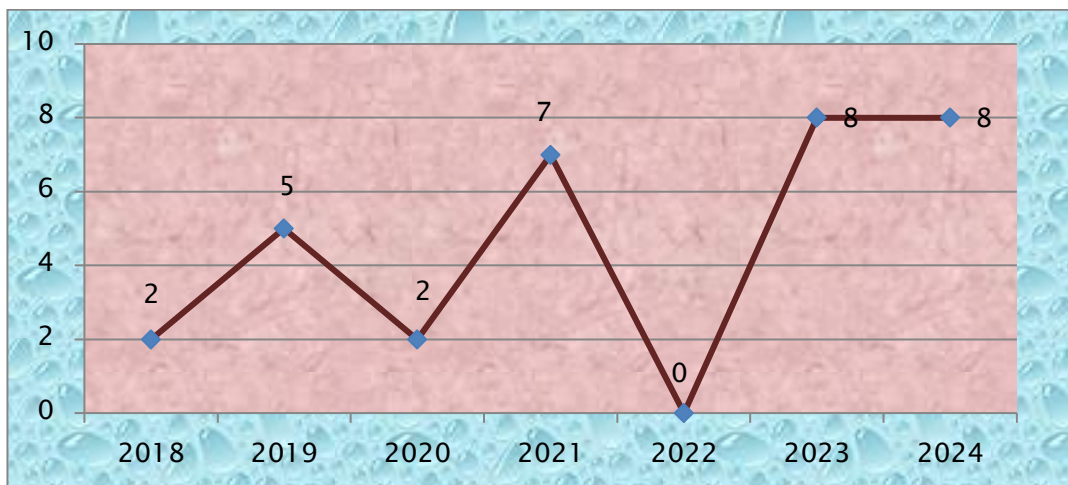
4.2.2.1 Cakupan Penemuan AFP (Non Polio)

Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berumur 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher dan sakit di tungkai dan lengan. Sedangkan AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan.

Surveilanse AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilanse AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

Grafik 20. Trend Kasus AFP non Polio di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024



Sumber: Seksi SIPKK Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas Kasus AFP di Kab. Lima Puluh Kota menunjukan grafik yang turun naik beberapa tahun terakhir. Tahun 2022 tidak ditemukan kasus dan terjadi peningkatan pada tahun 2023 dan tahun 2024 dengan 8 kasus AFP non polio ditemukan.

4.2.2.2 Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B.

Penyakit Difteri disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membran kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada tahun 2024 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus difteri.

Pertusis atau batuk rejan adalah infeksi bakteri pada saluran pernafasan yang sangat menular dan menyebabkan batuk yang biasanya diakhiri dengan suara pernafasan dalam bernada tinggi (melengking). Pertusis bisa terjadi pada siapapun tapi 50% ditemukan pada anak berusia kurang dari 4 tahun. Pada tahun 2024 di Kab. Lima Puluh Kota ditemukan 14 kasus pertusis.

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke dalam tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2024 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus TN.

Campak merupakan salah satu penyakit PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh secret orang yang telah terinfeksi. Pada Tahun 2024 di Kab. Lima Puluh Kota ditemukan 29 suspek campak.

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (HBV) yang menginfeksi hati hominoidae, termasuk manusia, dan menyebabkan peradangan yang disebut hepatitis. Awalnya dikenal sebagai “serum hepatitis”, penyakit tersebut telah menyebabkan epidemi di Asia dan Afrika, dan itu adalah endemik di Cina. Pada tahun 2024 di Kab. Lima Puluh Kota tidak ditemukan kasus Hepatitis B.

4.2.2.3 Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani <24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk penyakit endemis adalah suatu peningkatan jumlah kasus yang melebihi keadaan biasa, pada waktu dan daerah tertentu. Sementara untuk penyakit non endemis pengertiannya adalah suatu episode penyakit dan timbulnya penyakit pada dua atau lebih penderita yang berhubungan satu sama lain. Hubungan ini mungkin pada faktor saat timbulnya gejala (onset of illness), faktor tempat (tempat tinggal, tempat makan bersama, sumber makanan), faktor orang (umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lainnya). Pada

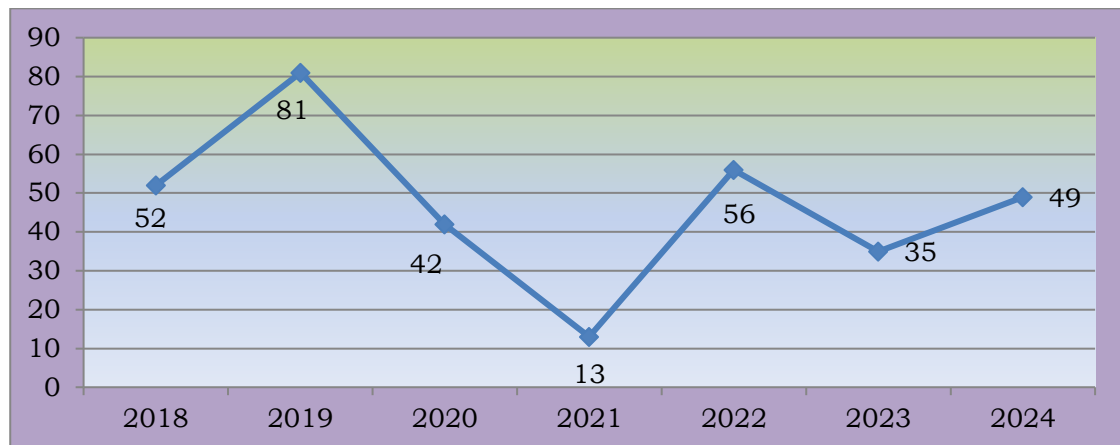
Tahun 2023 terdapat 4 kejadian KLB di wilayah kerja Puskesmas Mungo, Puskesmas Piladang, Puskesmas Muaro Paiti, dan Puskesmas Sialang.

4.2.3 Pengendalian penyakit tular vektor dan zoonotik

4.2.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypty*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

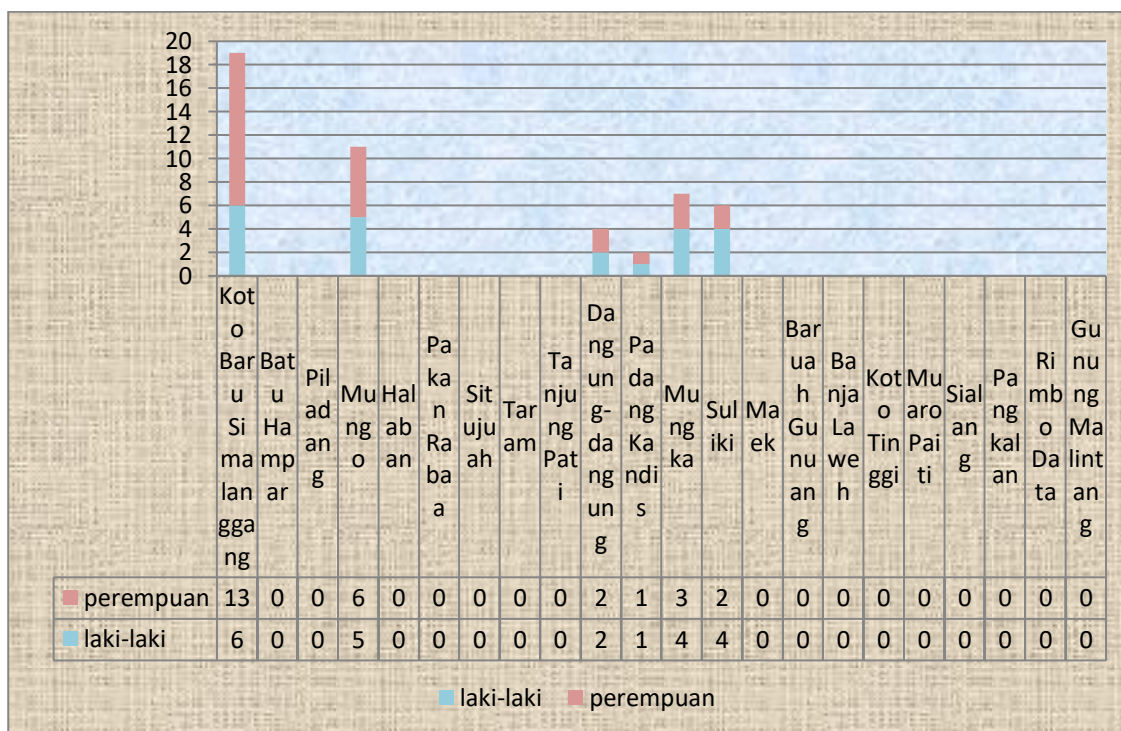
Grafik 21. Trend kasus DBD Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2018 s/d 2024



Sumber : Seksi P2M Tahun 2024

Pada grafik diatas dapat dilihat pada tahun 2019 terjadi peningkatan dari 52 kasus menjadi 81 kasus, pada tahun 2023 mengalami penurunan dari 56 kasus menjadi 35 kasus, dan pada tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi 49 kasus. Hal ini dipengaruhi oleh iklim dan perilaku masyarakat serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Grafik 22. Kasus DBD per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi P2M Tahun 2024

Kasus DBD pada tahun 2024 ini lebih banyak terjadi pada perempuan (27 kasus) dan laki-laki (22 kasus) dan kasus terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Simalanggang sebanyak 19 kasus.

Untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran kasus, maka dilakukan fogging focus yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan. Disamping itu tetap disarankan pada masyarakat untuk tetap melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB) di rumah maupun lingkungan masing - masing.

4.2.3.2 Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamul malaria (Anopeles) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Kasus penyakit malaria di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2024 tidak ditemukan. Yang dimaksud dengan pasien malaria adalah pasien dengan pemeriksaan sediaan darah positif dengan pemeriksaan laboratorium.

Angka Kesakitan dan Kematian Malaria adalah 0, sudah memenuhi target (< 1 per 1000 penduduk), tidak terdapat kasus indogenus ataupun kasus impor.

4.2.3.3 Filariasis

Filariasis atau kaki gajah adalah pembengkakan tungkai akibat infeksi **cacing jenis filaria**. **Cacing** ini menyerang pembuluh getah bening dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Jumlah Kasus Kronis Filariasis Tahun sebelumnya adalah 6 kasus , jumlah kasus kronis terbanyak terdapat di wilayah kerja puskesmas mungo sebanyak 2 orang kasus filariasis kronis. Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru filariasis dan terdapat 1 kasus kronis meninggal. Jadi seluruh kasus kronis filariasis tahun 2023 sebanyak 5 kasus terdiri dari 2 kasus laki-laki dan 3 kasus perempuan.

4.2.3.4 Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas.

Selama tahun 2024 tidak terdapat kasus konfirmasi Covid-19.

4.2.4 Pengendalian penyakit tidak menular (PTM)

4.2.4.1 Hipertensi

Hipertensi merupakan kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastolik. Tekanan darah normal manusia adalah 100-140 mmHg untuk tekanan sistolik dan 60-90 mmHg untuk tekanan diastolik. Tekanan sistolik menunjukkan fase darah saat dipompa oleh jantung, sedangkan tekanan diastolik menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung pada saat relaksasi arteri. Peningkatan tekanan darah tidak terjadi secara tiba-tiba. Dikatakan normal apabila tekanan darah meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Namun, apabila tekanan darah naik secara tidak normal, maka akan menyerang pada organ lain seperti otak, jantung, dan hipertrofi ventrikel kanan sehingga hipertensi merupakan faktor resiko yang utama penyakit jantung dan stroke.

Biasanya penyakit tekanan darah tinggi sering dihubungkan dengan penyakit orang dewasa, namun sekarang penyakit tekanan darah tinggi sudah mulai ditemukan pada usia muda (≥ 15 tahun). Dari 28.655 jiwa jumlah estimasi penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 tahun,

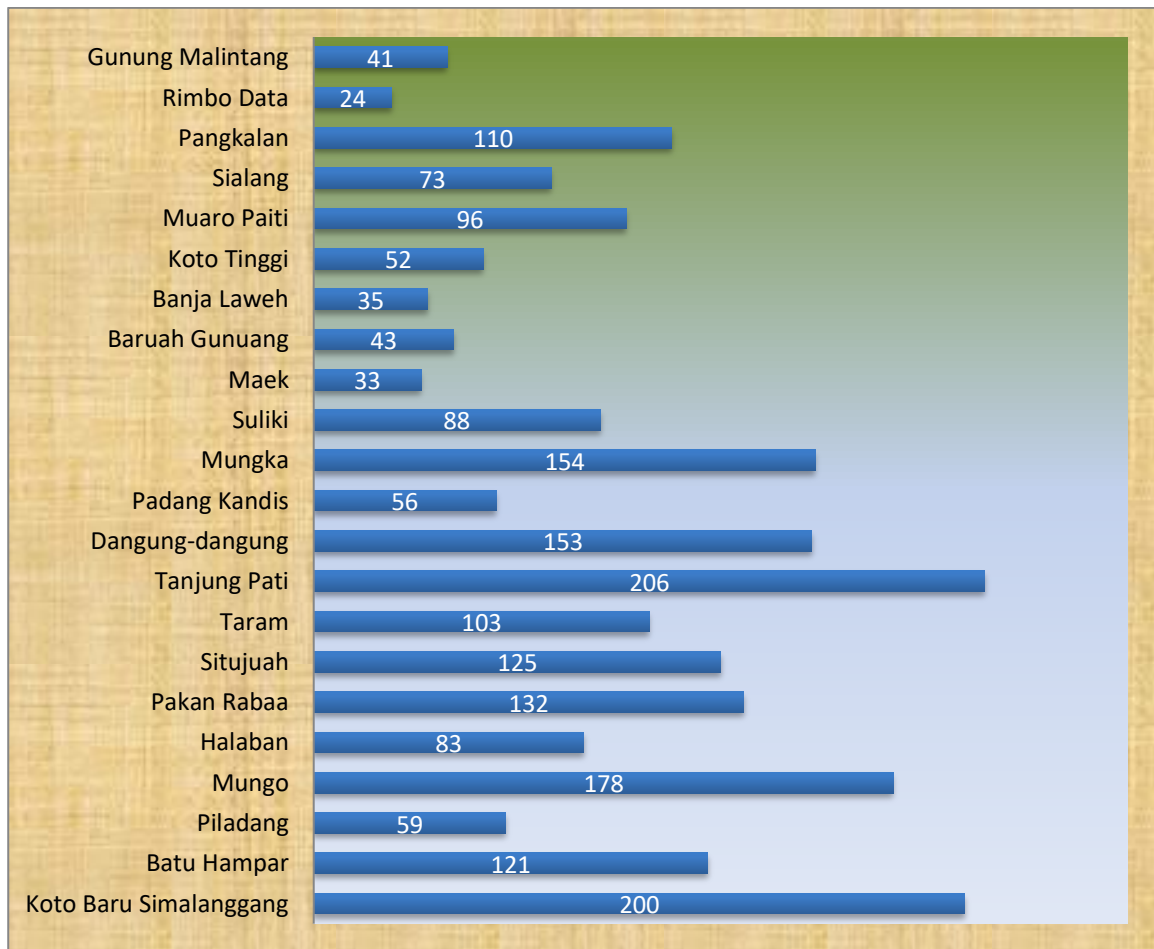
yang dilakukan pengukuran tekanan darah dan dilayani dengan diagnose hipertensi pada tahun 2024 sebanyak 16.251 orang (56,7%). Penderita terbanyak adalah perempuan yaitu 9.524 orang dan laki-laki sebanyak 6.727 orang. Penderita terbanyak adalah di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 1.611 orang.

4.2.4.2 Diabetes Melitus

Diabetes mellitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia terjadi akibat penurunan penyerapan glukosa oleh sel-sel disertai oleh peningkatan pengeluaran glukosa oleh hati. Pengeluaran glukosa oleh hati meningkat karena proses-proses yang menghasilkan glukosa, yaitu glikogenolisis dan glukoneogenesis, berlangsung tanpa hambatan karena insulin tidak ada. Ketika kadar glukosa darah meningkat sampai jumlah glukosa yang difiltrasi melebihi kapasitas sel-sel tubulus melakukan reabsorpsi, maka glukosa akan timbul di urin (glukosuria).

Pada tahun 2024 Jumlah penderita Diabetes Melitus sebanyak 2.165 orang. Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard sebanyak 2.165 orang (100%).

Grafik 23. Penderita Diabetes Melitus per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Seksi PTM Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat penderita terbanyak ada di wilayah Puskesmas Tanjung Pati sebanyak 206 orang dan yang paling sedikit di Puskesmas Rimbo Data sebanyak 24 orang.

4.2.4.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis.

Kanker leher rahim atau serviks merupakan kanker terbanyak yang diderita oleh perempuan di Indonesia. Kanker ini berawal dari tumor ganas yang mengenai leher rahim dan disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV). Leher rahim yang terpapar virus HPV berpotensi menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. Deteksi dini terhadap penyakit ini dapat dilakukan dengan Test IVA. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan pemberian asam asetat atau asam cuka pada leher rahim selama 1 menit. Pemberian asam asetat ini merupakan metode mudah dan murah namun memiliki tingkat akurasi tinggi untuk menyimpulkan hasil

pemeriksaan IVA negatif (normal) atau positif (ada lesi pra kanker). Dalam durasi 60 detik, hasil pemeriksaan akan diketahui jika ada kelainan, yaitu munculnya plak putih pada serviks yang perlu diwaspadai sebagai luka pra kanker. Idealnya, skrining pada wanita usia 35 – 40 tahun wajib dilakukan setiap 3 tahun sekali. Sedangkan bagi wanita yang belum menikah, sangat dianjurkan untuk melakukan vaksin HPV terlebih dahulu.

Selain kanker serviks, kanker payudara masuk dalam daftar 10 penyebab kematian terbanyak perempuan di Indonesia. Meski belum ditemukan obat penyembuhnya, kita dapat mencegah munculnya penyakit ini dengan melakukan serangkaian pemeriksaan rutin seperti Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). SADARI dapat dilakukan pada rentang hari ke 7 – 10 setelah hari pertama menstruasi dimana payudara sedang dalam kondisi paling lunak. Langkah awal melakukan SADARI adalah dengan mengamati kondisi payudara, lalu mengangkat tangan sebelah kanan dan raba payudara dengan tangan kiri dari arah pinggir, memutar ke arah putting susu lalu tekan dengan perlahan. Apabila terdapat cairan berwarna merah darah maka bisa saja merupakan indikasi adanya sel kanker. Lakukan gerakan yang sama dalam keadaan berbaring untuk meraba kemungkinan adanya benjolan. Memang, tidak semua benjolan berarti kanker. Namun, apabila menemukan benjolan yang tidak terasa sakit dan muncul selama 2 kali siklus menstruasi, lebih baik datang ke dokter spesialis onkologi untuk dilakukan SADANIS guna menegakkan jenis benjolan yang ada. Selain melakukan SADARI dan SADANIS, kanker dapat dicegah dengan menjalankan pola hidup CERDIK yaitu dengan Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktifitas fisik, Diet seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stress.

Puskesmas di Kab. Lima Puluh Kota telah melaksanakan pemeriksaan IVA dan Sadanis dengan sasaran perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 54.890 orang. Cakupan pemeriksaan IVA dan Sadanis pada tahun 2024 adalah 2.344 orang, IVA positif ditemukan sebanyak 20 orang (0,9%) Curiga Kanker 2 orang (0,1%) dan payudara dengan tumor/ benjolan sebanyak 21 orang (0,9%), curiga kanker payudara 2 orang (0,1%), dan tumor dan curiga kanker payudara dirujuk 21 orang (91,3%).

4.2.4.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah baik di tingkat Pusat maupun Daerah, serta perhatian dari seluruh masyarakat.

Komitmen dalam pemberdayaan ODGJ diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang agar dapat mencapai kualitas hidup yang baik, serta memberikan pelayanan kesehatan secara terintegrasi, komprehensif, dan berkesinambungan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sasaran ODGJ Berat di Kab. Lima Puluh Kota Tahun 2024 adalah 843 orang dan penderita yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 844 orang atau sebesar 100,1%.

4.3 Kesehatan Lingkungan

4.3.1 Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan

Air adalah salah satu kebutuhan hidup yang paling penting. Tanpa air berbagai proses kehidupan mustahil dapat berlangsung. Meskipun air termasuk sumberdaya alam yang dapat diperbaiki (renewable resource), namun kenyataan menunjukkan bahwa ketersediaan air tanah tidak pernah bisa bertambah, bahkan cenderung terus menurun baik dan segi kuantitas maupun kualitasnya.

Pada tahun 2024 jumlah sarana air minum sebanyak 198, jumlah sarana air minum yang diawasi dan/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) sebanyak 98 (49,49%).

4.3.2 Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak.

Sanitasi dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap keluarga untuk memenuhi keperluan sehari-hari. Ruang lingkup sanitasi dasar yakni sarana penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah.

Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2024 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada, dari 112.410 KK yang ada akses sanitasi yang aman sebanyak 473 buah, akses sanitasi layak sendiri sebanyak 71.230 KK, akses sanitasi layak bersama 6.923 KK. Dan akses belum layak sebanyak 2.883 KK, akses BABS Tertutup 13.036 KK, dan BABS terbuka sebanyak 18.494 KK. Jumlah KK SBS sebanyak 81509 KK (72,51%) dan KK dengan akses terhadap fasilitas yang layak sebanyak 78.626 kk (69,95%). Persentase kk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman sebesar 0,42%.

4.3.3 Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa melaksanakan STBM adalah desa/ nagari yang sudah melakukan pemecuan minimal 1 dusun/ jorong, mempunyai tim kerja masyarakat/ natural leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total, sedangkan Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100% penduduk melaksanakan 5 pilar STBM. Desa Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) adalah desa yang penduduknya 100% mengakses jamban sehat.

Jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman (jamban sehat) menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2024 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada, desa/kelurahan stop BABS (SBS) sebanyak 68 Nagari (86,08%). KK cuci tangan pakai sabun (CTPS) sebanyak 64.888 KK atau 57,72%. Tertinggi yaitu wilker puskesmas Koto Baru Simalanggang sebanyak 80,16% dan terendah di Gunuang Malintang 10,94%. KK pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT) sebanyak 92.696 KK atau 82,46%. KK pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT) sebanyak 72.460 KK atau 64,46%. Tertinggi di wilker puskesmas Muaro Paiti sebesar 94,22% dan terendah di Maek 5,26%. KK yang melakukan pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT) sebanyak 65.778 KK atau 58,52%. Nagari/Desa/kelurahan yang melakukan 5 pilar STBM sebanyak 17 Nagari atau 21,52%. KK pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT) 79.650 KK atau 70,86%. Tertinggi wilker Puskesmas Sialang 100% dan terendah di Puskesmas Mungo yaitu 0%. KK Akses rumah sehat 66.333 KK atau sebanyak 59,01% tertinggi di Puskesmas Koto Baru Simalanggang sebanyak 81,47% dan terendah di Puskesmas Baruah Gunuang 19,17%.

4.3.4 Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) Sehat.

Tempat dan Fasilitas umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi sarana kesehatan, sarana pendidikan dan hotel. TFU sehat adalah TFU yang memenuhi standar berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut kecamatan dan puskesmas ditahun 2023 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada. Jumlah TFU terdaftar yang ada sebanyak 541 buah terdiri dari sekolah SD/MI sebanyak 386 buah, SMP/MTs sebanyak 91 buah, puskesmas sebanyak 22 buah, pasar sebanyak 42 buah. TFU yang dilakukan pengawasan / IKL sesuai standart adalah SD/MI sebanyak 352 buah atau 91,2%, SMP/MTs sebanyak 77 buah atau 84,62%, Puskesmas

sebanyak 22 atau 100%, Pasar sebanyak 36 atau 85,71%. Total yang dilakukan pengawasan IKL sebanyak 487 buah atau 90,02%. Jadi target yang ditetapkan 70% di renstra Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tercapai yaitu 90,02%.

Persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan ditahun 2024 dari 79 Nagari, 13 kecamatan, 22 Puskesmas yang ada. Jumlah TPP terdiri atas Jasa Boga terdaftar sebanyak 9 buah dan laik sehat 3 buah atau 33,3%, Restoran terdaftar 3 buah, laik sehat sebanyak 0 buah atau 0%, TPP tertentu 0 buah, laik sehat 0 buah atau 0%, Depot Air Minum terdaftar sebanyak 295 buah dan laik sehat sebanyak 139 buah atau 47,12%, Rumah Makan terdaftar sebanyak 332 buah dan laik sehat sebanyak 159 buah atau 47,89%, Kelompok Gerai Makanan Jajanan terdaftar sebanyak 170 buah dan laik sehat sebanyak 99 buah atau 58,24% , Sentra Pangan Jajanan/Kantin terdaftar sebanyak 427 buah dan laik sehat sebanyak 187 buah atau 43,79%. Total TPP yang laik sehat sebanyak 587 sarana atau 47,49%, Target untuk TPP yang diawasi dan memenuhi syarat adalah 62%. Masih kurang dari target yang ditetapkan di Renstra Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024.

Tabel 14. Cakupan pembinaan TTU dan TPM di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2023 dan 2024

No	Tahun	Sasaran		Yang Memenuhi Syarat		%	
		TFU	TPP	TFU	TPP	TFU	TPP
1	2023	536	2.696	473	442	88,24%	16,39%
2	2024	541	1.236	487	587	90,02%	47,49%

Yang menjadi sasaran TFU adalah SD/MI, SMP/MTs, Puskesmas, dan Pasar. Dan yang menjadi sasaran TPP adalah jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan, dan sentral pangan jajanan/kantin. Sedikit berbeda dengan sasaran TFU dan TPP di tahun 2021. Dimana di tahun 2021 TFU dengan istilah TTU dengan sasaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, Puskesmas, Rumah Sakit, Tempat Ibadah, dan Pasar sedangkan TPP dengan istilah TPM dengan sasaran jasa boga, rumah makan/ restoran, depot air minum, makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Upaya kesehatan

Secara umum pembangunan kesehatan telah menunjukkan suatu keberhasilan dengan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Salah satu Indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan adalah angka kematian. Banyak upaya telah dilakukan agar kasus kematian bayi, Balita, ibu dan kematian kasar bisa ditekan. Kasus kematian Neonatal pada tahun 2024 adalah 39 kasus (8,1/1000 kelahiran hidup), kematian bayi 0-12 bulan sebanyak 57 kasus (11,8/1000 kelahiran hidup), kematian anak balita (1-5 tahun) sebanyak 15 kasus (3,1/1000 kelahiran hidup) dengan total kematian Balita sebanyak 72 kasus. Penyebab kematian bayi tahun 2024 disebabkan oleh BBLR (28 kasus), asfiksia (3 kasus), infeksi (2 kasus), kelainan kongenital (2 kasus), pneumonia (2 kasus) dan penyebab lain (20 kasus).

Sedangkan kematian ibu ditemukan sebanyak 5 kasus yang terdiri dari 2 kasus kematian pada ibu hamil dan 3 kasus kematian pada ibu nifas. Kematian ibu maternal ini penyebab utamanya adalah pendarahan 4 kasus dan gangguan Hipertensi 1 kasus. Untuk itu di harapkan promkes dan deteksi dini pada ibu hamil lebih di tingkatkan lagi sehingga jika ada ibu hamil resiko tinggi dapat dilakukan penanganan yang tepat.

Angka kesakitan juga di gunakan sebagai indikator derajat kesehatan. Berdasarkan laporan dari Puskesmas, penyakit terbanyak pada tahun 2024 adalah Hypertensi, Ispa, Gastritis, Rhematik dan Commond Cold.

Situasi cakupan penyakit menular di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. TB - Paru

Jumlah semua kasus yang terdaftar dan diobati sebanyak 555 orang. Angka kesembuhan TBC terkonfirmasi bakteriologis 164 orang (59,4%). Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC sebesar 264 orang (47,6%)

b. Balita dengan Pnemonia

Kasus Pnemonia Balita ditemukan dan ditangani sebanyak 112 kasus dari perkiraan penderita 1.570 kasus.

c. Diare

Kasus diare yang ditangani pada tahun 2024 pada Balita sebesar 9,2% dari target 6.771 orang, penderita pada semua umur sebesar 26,8% dari 10.844 orang target penemuan.

d. Kusta.

Pada tahun 2024 ditemukan kasus baru penderita penyakit kusta Multi Basiler/ Kusta Basah sebanyak 6 orang.

f. Polio dan AFP

Pada tahun 2024 di temukan 8 kasus AFP (Non polio).

g. Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) adalah penyakit Difteri, Tetanus non neonatorum, Tetanus neonatorum, Polio dan Hepatitis B pada tahun 2024 ditemukan 0 sedangkan Pertusis terdapat 14 kasus dan suspek campak terdapat 29 kasus.

h. DBD

Kasus DBD tahun 2024 sebanyak 49 kasus, meninggal 0 kasus, dan CFR = 0,0%. Untuk mengantisipasi penyebaran DBD ini dilakukan pemutusan rantai dengan 4 cara yaitu pemberantasan sarang nyamuk, pemeriksaan Jentik nyamuk berkala, Abatisasi dan Fogging Focus.

i. Malaria.

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus postif malaria.

j. Filariasis

Pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus baru Filariasis, total kasus filariasis pada tahun 2024 adalah 5 orang yang merupakan kasus kronis tahun sebelumnya.

k. KLB

Jumlah kasus KLB pada tahun 2023 terdapat 4 kasus.

PWS KIA bertujuan untuk memantau secara berkesinambungan pelayanan kesehatan ibu hamil, dari mulai ANC sampai persalinannya serta kesehatan anaknya. Pemantauan yang dilakukan adalah pemantauan K1, K4, Deteksi Resti oleh tenaga

kesehatan/masyarakat, Kunjungan Neonatus, dan Persalinan oleh tenaga kesehatan. Pencapaian K1 sebesar 71,1%, K4 sebesar 61,3%, Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3) sebesar 94%, dan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (PN) sebesar 63,3%.

Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2024 berjumlah 68.276 PUS. PUS yang merupakan peserta KB aktif sebanyak 62,7 % PUS dan peserta KB pasca persalinan sebanyak 13,1%. Peserta KB aktif dan peserta KB baru paling banyak menggunakan alat kontrasepsi berupa suntik.

Bayi yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI pada tahun 2024 adalah 3.451 orang, dan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 77,9%, jumlah bayi dengan inisiasi menyusui dini (IMD) sebesar 79% dari 4.824 bayi. Untuk cakupan imunisasi wajib bayi adalah Hb<24 jam 96,7%, HBO 1-7 hari 2,5%, BCG 82,7%, DPT Hib3 29,1%, Polio4 34,9%, Campak/MR 38,2%, dan Imunisasi lengkap sebesar 39,1%. Nagari/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*) di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 adalah 5,1%. Cakupan bayi yang mendapat Vitamin A bayi 6-11 bulan adalah 69,3%, Vitamin A Anak Balita 99,2% dan vitamin A pada Balita 93,3%.

Untuk Cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD dan setingkat tahun 2024 ini 99 %, kelas 7 SMP/MTS sebesar 98% dan kelas 10 SMA/MAN sebesar 97,6%.

Pada tahun 2024 Usila di Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 53.855 jiwa, yang mendapat pelayanan kesehatan 81,9%. Dilihat berdasarkan gender, maka usila perempuan lebih banyak mendapat pelayanan kesehatan dibanding usila laki laki.

5.1.2. Sumber Daya Kesehatan.

Sarana Kesehatan

Kabupaten Lima Puluh Kota sampai tahun 2024 mempunyai Puskesmas sebanyak 22 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Puskesmas terbagi atas dua dalam hal pemberian pelayanan, yaitu Puskesmas Non rawatan 17 buah dan Puskesmas rawatan 5 buah. Untuk lebih mendekatkan lagi Puskesmas dengan masyarakat terdapat 1 buah Puskesmas Pembantu dan 164 buah Poskesri.

Untuk ketersediaan obat baik di Puskesmas maupun dijaringannya dipenuhi melalui pengadaan obat dengan dana bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota dan Dana DAK. Obat yang tersedia di Puskesmas dan jaringannya adalah obat-obatan untuk pelayanan kesehatan dasar. Secara umum kebutuhan obat di Puskesmas sudah terpenuhi, hanya beberapa jenis yang tingkat ketersediaanya dibawah 100 %.

Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan yang ada di Puskesmas, RSUD Suliki dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 19 orang Dokter spesialis, 68 orang Dokter umum, 34 orang Dokter gigi, Perawat 289 orang, Bidan 402 orang, Kesehatan Masyarakat 52 orang, Kesehatan Lingkungan 30 orang, Gizi 44 orang, Ahli Laboratorium Medik 42 orang, Keterampilan Fisik 2 orang, Keteknisian Medis 69 orang, Kefarmasian 90 orang dan Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan 106 orang.

Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2024 bersumber dari APBD Kabupaten Lima Puluh Kota, APBN berupa Dana Alokasi Khusus (DAK) yang masuk dalam APBD Kabupaten Lima Puluh Kota. Anggaran untuk kesehatan tahun 2024 adalah 17,94%, dari total APBD Kabupaten Lima Puluh Kota termasuk RSUD Achmad Darwis, sudah sesuai dengan amanat UU No. 36 tahun 2009 yang menyatakan bahwa Anggaran untuk kesehatan 10 % dari total APBD di luar gaji.

5.2 SARAN

Penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 data tahun 2024 masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu mohon kiranya binaan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			3.354	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			79	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	200.980	201.808	402.788	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			120,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,6		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15,5	15,6	15,6	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	23,7	23,4	23,6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,7	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,4	2,4	1,9	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	4,4	8,3	6,4	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,3	0,3	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			41	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			88	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			40	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			4	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			0	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	42,0	59,2	50,6	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	1,0	1,3	#DIV/0!	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	59,6	47,8	53,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	31,2	28,9	29,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			49,4	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			47,6	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,9	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,3	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin &			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan			1	%	Tabel 11
II.3 (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			563	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			361	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	10	9	19	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	16	52	68	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			22	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	30	34	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		402		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		100		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	39	250	289	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			72	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	45	52	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	20	30	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	3	41	44	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	34	42	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2	7	9	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	0	2	2	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis	16	53	69	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	4	47	51	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	34	39	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	81	90	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			95,9	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Total anggaran kesehatan			Rp250.329.930.749	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,9	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp571.375	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	2.545	2.279	4.824	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10,9	7,4	9,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		103,65		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		71,1		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		61,3		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		58,8		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		63,3		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		59,9		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		63,3		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		24,8		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		76,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		76,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		78,7		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			62,7	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			13,1	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	24	15	39	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,4	6,6	8,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	32	25	57	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	12,6	11,0	11,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	43	29	72	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,9	12,7	14,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,9	6,4	6,1	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	94,8	93,2	94,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			77,9	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	41,5	41,7	41,6	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			5,1	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	37,5	38,9	38,2	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	30,9	33,0	31,9	%	Tabel 43

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
89	Bayi Mendapat Vitamin A			93,3	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,2	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			93,3	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			95,7	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			75,9	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	59,0	62,0	60,4	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			11,0	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			8,6	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7			98,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10			97,6	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			85,3	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	35,3	51,9	43,4	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	91,6	99,7	95,6	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	79,2	84,0	81,9	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan			93,05	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			40,96	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			57,37	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	57,9	62,8	59,4	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	43,5	53,9	77,1	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>)	76,0	78,8	77,1	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,8	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			7,1	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	6	1	7	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			26,8	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			26,8	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			62,7	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,9	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	3	6	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			8,7	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	6	8	14	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	20	9	29	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5,0	2,2	7,2	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			12,2	per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 66
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	2	3	5	Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			#DIV/0!	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 84
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	47,7	65,4	56,7	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan			100,0	%	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4,3		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
155	tahun		0,9		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan		0,0		%	Tabel 77
157	30-50 tahun		0,9		%	Tabel 77
158	Berat			100,1	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			49,5	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			72,5	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang			69,9	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang			0,4	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			86,1	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			57,7	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah			82,5	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			64,5	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			58,5	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			21,5	%	Tabel 80
169	(PKURT)			70,9	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			59,0	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			90,0	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			33,3	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KODE WILAYAH	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	13.07.01	SULIKI	136,94	6	0	6	15.431	5.512	2,8	112,7
2	13.07.02	GUGUAK	106,20	5	0	5	37.285	13.001	2,9	351,1
3	13.07.03	PAYAKUMBUH	99,47	7	0	7	39.152	12.491	3,1	393,6
4	13.07.04	LUAK	61,68	4	0	4	29.866	10.204	2,9	484,2
5	13.07.05	HARAU	416,80	11	0	11	58.130	18.376	3,2	139,5
6	13.07.06	PANGKALAN KOTO BARU	712,06	6	0	6	30.481	9.574	3,2	42,8
7	13.07.07	KAPUR IX	723,36	7	0	7	29.375	9.511	3,1	40,6
8	13.07.08	GUNUANG OMEH	156,54	3	0	3	14.726	5.109	2,9	94,1
9	13.07.09	LAREH SAGO HALABAN	394,85	8	0	8	40.949	14.321	2,9	103,7
10	13.07.10	SITUJUAH LIMO NAGARI	74,18	5	0	5	24.298	8.158	3,0	327,6
11	13.07.11	MUNGKA	83,76	5	0	5	28.416	9.430	3,0	339,3
12	13.07.12	BUKIK BARISAN	294,20	5	0	5	24.177	8.651	2,8	82,2
13	13.07.13	AKABILURU	94,26	7	0	7	30.502	10.023	3,0	323,6
KABUPATEN/KOTA			3.354,3	79	0	79	402.788	134.361	3,0	120,1

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13.237	11.977	25.214	110,5
2	5 - 9	16.013	14.867	30.880	107,7
3	10 - 14	17.649	16.387	34.036	107,7
4	15 - 19	17.709	16.872	34.581	105,0
5	20 - 24	18.519	18.021	36.540	102,8
6	25 - 29	16.581	14.843	31.424	111,7
7	30 - 34	12.619	11.621	24.240	108,6
8	35 - 39	12.154	12.023	24.177	101,1
9	40 - 44	13.769	13.853	27.622	99,4
10	45 - 49	14.364	14.196	28.560	101,2
11	50 - 54	12.497	12.919	25.416	96,7
12	55 - 59	10.227	10.680	20.907	95,8
13	60 - 64	8.182	9.008	17.190	90,8
14	65 - 69	7.109	8.803	15.912	80,8
15	70 - 74	5.240	6.710	11.950	78,1
16	75+	5.111	9.028	14.139	56,6
KABUPATEN/KOTA		200.980	201.808	402.788	99,6
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	154.081	158.577	312.658			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	66.003	61.938	127.941	42,8	39,1	40,9
	b. SD/MI	33.757	31.066	64.823	21,9	19,6	20,7
	c. SMP/ MTs	23.862	24.801	48.663	15,5	15,6	15,6
	d. SMA/ MA	36.500	37.162	73.662	23,7	23,4	23,6
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	356	1.050	1.406	0,2	0,7	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	2.218	3.768	5.986	1,4	2,4	1,9
	h. S1/DIPLOMA IV	6.844	13.137	19.981	4,4	8,3	6,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	370	461	831	0,2	0,3	0,3

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1					1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5					5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			54					54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17					17
3	PUSKESMAS KELILING			43					41
4	PUSKESMAS PEMBANTU			88					88
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1			2		1		4
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						31		31
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						26		26
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						1		1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						72		72
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						4		4
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI						0		-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)						0		-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)						7		7
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0		-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)						2		2
6	INDUSTRI KOSMETIKA						0		-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						0		-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)						0		-
9	APOTEK						40		40
10	TOKO OBAT						17		17
11	TOKO ALKES						0		-

Sumber: Seksi Farmasi, Seksi Yankes Primer

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		84.475	119.519	203.994	1.955	2.613	4.568	2.436	2.068	4.504
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		200.980	201.808	402.788	200.980	201.808	0			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		42,0	59,2	50,6	1,0	1,3	#DIV/0!			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Koto Baru Simalanggang (1011039)	5.780	8.416	14.196	0	0	0	150	54	204
	Batu Hampar (1011040)	850	1.346	2.196	0	0	0	85	121	206
	Piladang (1011041)	1.863	2.860	4.723	0	0	0	63	92	155
	Mungo (1011042)	2.038	3.148	5.186	0	0	0	75	82	157
	Halaban (1011043)	1.772	3.136	4.908	0	0	0	91	76	167
	Pakan Rabaa (1011044)	4.626	6.634	11.260	81	131	212	103	49	152
	Situjuah (1011045)	5.668	8.545	14.213	0	0	0	95	81	176
	Taram (1011046)	2.061	3.400	5.461	0	0	0	106	96	202
	Tanjung Pati (1011047)	5.373	6.814	12.187	0	0	0	103	74	177
	Dangung-dangung (1011048)	4.998	6.768	11.766	4	11	15	107	86	193
	Padang Kandis (1011049)	1.537	2.405	3.942	0	0	0	63	80	143
	Mungka (1011050)	3.403	5.433	8.836	0	0	0	58	69	127
	Suliki (1011051)	2.319	3.087	5.406	5	16	21	60	81	141
	Maek (1011052)	813	1.374	2.187	0	0	0	63	79	142
	Baruah Gunuang (1011053)	1.206	1.686	2.892	0	0	0	63	48	111
	Banja Laweh (1011054)	1.109	1.523	2.632	0	0	0	61	34	95
	Koto Tinggi (1011055)	1.469	1.878	3.347	0	0	0	56	58	114
	Muaro Paiti (1011056)	4.185	5.256	9.441	55	82	137	54	51	105
	Sialang (1011057)	8.890	15.138	24.028	0	0	0	82	76	158
	Pangkalan (1011058)	1.774	2.432	4.206	36	60	96	154	21	175
	Rimbo Data (1011059)	1.205	2.184	3.389	0	0	0	42	81	123
	Gunung Malintang (1011060)	521	678	1.199	0	0	0	52	67	119
SUB JUMLAH I		63.460	94.141	157.601	181	300	481	1.786	1.556	3.342
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RS Umum									
	1. RSUD Achmad Darwis	21.015	25.378	46.393	1.774	2.313	4.087	650	512	1.162
SUB JUMLAH II		21.015	25.378	46.393	1.774	2.313	4.087	650	512	1.162

Sumber: Seksi Yankes Primer

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: RSUD Achmad Darwis

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Achmad Darwis	101	2.114	2.696	4.810	126	129	255	66	78	144	59,6	47,8	53,0	31,2	28,9	29,9
KABUPATEN/KOTA		101	2.114	2.696	4.810	126	129	255	66	78	144	59,6	47,8	53,0	31,2	28,9	29,9

Sumber: RSUD Achmad Darwis
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Achmad Darw	101	4.810	18.210	20.560	49,4	48	4	4
KABUPATEN/KOTA		101	4.810	18.210	20.560	49,4	48	4	4

Sumber: RSUD Achmad Darwis
Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	V
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	V
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	V
4	Luak	Mungo (1011042)	V
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	V
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	V
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	V
8	Harau	Taram (1011046)	V
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	V
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	V
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	V
12	Mungka	Mungka (1011050)	V
13	Suliki	Suliki (1011051)	V
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	V
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	V
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	V
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	V
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	V
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	V
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	V
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	V
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

 *) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	56	100,0	0	0,0	56	27
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	25	100,0	0	0,0	25	5
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	14	100,0	0	0,0	14	7
4	Luak	Mungo (1011042)	38	100,0	0	0,0	38	22
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	23	100,0	0	0,0	23	8
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	35	100,0	0	0,0	35	15
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	30	100,0	0	0,0	30	27
8	Harau	Taram (1011046)	20	100,0	0	0,0	20	18
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	43	100,0	0	0,0	43	34
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	44	100,0	0	0,0	44	15
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	13	100,0	0	0,0	13	8
12	Mungka	Mungka (1011050)	34	100,0	0	0,0	34	24
13	Suliki	Suliki (1011051)	37	100,0	0	0,0	37	6
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	19	100,0	0	0,0	19	26
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	16	100,0	0	0,0	16	15
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	12	100,0	0	0,0	12	12
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	26	100,0	0	0,0	26	26
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	19	100,0	0	0,0	19	18
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	15	100,0	0	0,0	15	14
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	23	100,0	0	0,0	23	19
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	7	100,0	0	0,0	7	7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	14	100,0	0	0,0	14	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			563	100,0	0	0,0	563	361
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,2	

Sumber: Seksi Promkes

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Piladang (1011041)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Mungo (1011042)	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
5	Halaban (1011043)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	1	3	4	1	3	4	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Taram (1011046)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Mungka (1011050)	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
13	Suliki (1011051)	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Maek (1011052)	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
17	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
18	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Sialang (1011057)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	10	9	19	3	11	14	13	20	33	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	IFK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		10	9	19	16	52	68	26	61	87	4	30	34	0	0	0	4	30	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,7			16,9			21,6			8,4			0,0			8,4

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	6	6	25
2	Batu Hampar (1011040)	1	6	7	13
3	Piladang (1011041)	0	5	5	14
4	Mungo (1011042)	0	7	7	23
5	Halaban (1011043)	2	6	8	14
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	8	8	21
7	Situjuah (1011045)	1	6	7	24
8	Taram (1011046)	1	5	6	19
9	Tanjung Pati (1011047)	1	12	13	28
10	Dangung-dangung (1011048)	0	6	6	24
11	Padang Kandis (1011049)	0	3	3	9
12	Mungka (1011050)	0	6	6	24
13	Suliki (1011051)	0	6	6	15
14	Maek (1011052)	4	14	18	19
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	9	9	7
16	Banja Laweh (1011054)	4	5	9	14
17	Koto Tinggi (1011055)	0	2	2	22
18	Muaro Paiti (1011056)	5	5	10	21
19	Sialang (1011057)	1	3	4	15
20	Pangkalan (1011058)	1	8	9	14
21	Rimbo Data (1011059)	2	4	6	6
22	Gunung Malintang (1011060)	2	3	5	5
1	RS Achmad Darwis (1308010)	14	115	129	26
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	250	289	402
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				71,7	99,8

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	2	2	0	2	2	0	2	2
2	Batu Hampar (1011040)	1	2	3	0	1	1	0	2	2
3	Piladang (1011041)	1	0	1	1	0	1	0	1	1
4	Mungo (1011042)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
5	Halaban (1011043)	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	3	3	0	1	1	0	3	3
7	Situjuah (1011045)	0	2	2	0	1	1	0	5	5
8	Taram (1011046)	0	2	2	0	1	1	0	1	1
9	Tanjung Pati (1011047)	0	1	1	1	1	2	0	1	1
10	Dangung-dangung (1011048)	1	2	3	0	1	1	0	2	2
11	Padang Kandis (1011049)	0	3	3	1	1	2	0	1	1
12	Mungka (1011050)	0	3	3	0	1	1	0	1	1
13	Suliki (1011051)	1	1	2	0	2	2	0	1	1
14	Maek (1011052)	0	1	1	1	0	1	0	3	3
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	1	1	0	1	1	0	1	1
16	Banja Laweh (1011054)	0	2	2	0	0	0	0	1	1
17	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	1	0	1	1	1	2
18	Muaro Paiti (1011056)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
19	Sialang (1011057)	0	0	0	0	2	2	1	0	1
20	Pangkalan (1011058)	1	1	2	1	0	1	0	2	2
21	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	1	0	1	0	0	0
22	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	0	5	5	2	1	3	0	3	3
2	IFK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Dinas Kesehatan	2	11	13	1	2	3	1	5	6
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	45	52	10	20	30	3	41	44
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12,9			7,4			10,9

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
2	Batu Hampar (1011040)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
3	Piladang (1011041)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
4	Mungo (1011042)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Halaban (1011043)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Situjuah (1011045)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
8	Taram (1011046)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	Tanjung Pati (1011047)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
10	Dangung-dangung (1011048)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	4	6
11	Padang Kandis (1011049)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Mungka (1011050)	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Suliki (1011051)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Maek (1011052)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
16	Banja Laweh (1011054)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
17	Koto Tinggi (1011055)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Muaro Paiti (1011056)	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
19	Sialang (1011057)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Pangkalan (1011058)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Rimbo Data (1011059)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang (1011060)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
1	RS Achmad Darwis (1308010)	3	7	10	2	7	9	0	2	2	7	11	18
2	IFK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	34	42	2	7	9	0	2	2	16	53	69
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,4			2,2			0,5			17,1

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Piladang (1011041)	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	Mungo (1011042)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Halaban (1011043)	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Taram (1011046)	0	1	1	1	0	1	1	1	2
9	Tanjung Pati (1011047)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	Dangung-dangung (1011048)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	Padang Kandis (1011049)	0	1	1	1	1	2	1	2	3
12	Mungka (1011050)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	Suliki (1011051)	1	1	2	0	0	0	1	1	2
14	Maek (1011052)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	3	3	0	0	0	0	3	3
16	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Koto Tinggi (1011055)	1	2	3	0	1	1	1	3	4
18	Muaro Paiti (1011056)	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	Sialang (1011057)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Pangkalan (1011058)	0	1	1	1	1	2	1	2	3
21	Rimbo Data (1011059)	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	1	1	0	1	1
1	RS Achmad Darwis (1308010)	0	16	16	2	14	16	2	30	32
2	IFK	1	3	4	0	2	2	1	5	6
3	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	47	51	5	34	39	9	81	90
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				12,7			9,7			22,3

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Mungo (1011042)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS Achmad Darwis (1308010)	4	10	14	0	0	0	3	7	10	7	17	24
2	IFK	0	2	2	0	0	0	1	1	2	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	5	7	0	0	0	17	49	66	19	54	73
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	17	23	0	0	0	23	60	83	29	77	106

Sumber: RSUD Achmad Darwis

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	200.546	49,8
2	PBI APBD	67.965	16,9
SUB JUMLAH PBI		268.511	66,7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	58.445	14,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	51.191	12,7
3	Bukan Pekerja (BP)	8.224	2,0
SUB JUMLAH NON PBI		117.860	29,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		386.371	95,9

Sumber: BPJS Kesehatan Cabang Payakumbuh

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
1	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER DARI DAU, DAK, BLUD YANG TERGABUNG KEDALAM URAIAN BERIKUT: APBD KAB/KOTA a. Belanja Daerah Belanja Operasi 1. Belanja Pegawai 3. Belanja Barang dan Jasa 4. Hibah Belanja Modal 1. Belanja Modal Tanah 2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin 3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan 4. Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp1.395.634.867.221 Rp250.329.930.749 Rp221.907.873.864 Rp137.670.485.741 Rp84.037.388.123 Rp200.000.000 Rp28.422.056.885 Rp57.500.000 Rp22.139.714.885 Rp6.195.042.000 Rp29.800.000	17,94
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp250.329.930.749	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.395.634.867.221	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,94
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp571.375,28	

Sumber: Subbag PEPP

*Total anggaran kesehatan di atas adalah total anggaran Dinas Kesehatan + RSUD Achmad Darwis

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	225	6	231	208	3	211	433	9	442
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	94	2	96	76	1	77	170	3	173
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	73	1	74	80	0	80	153	1	154
4	Luak	Mungo (1011042)	201	2	203	165	1	166	366	3	369
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	102	0	102	96	0	96	198	0	198
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	177	4	181	178	0	178	355	4	359
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	146	0	146	88	0	88	234	0	234
8	Harau	Taram (1011046)	120	0	120	107	1	108	227	1	228
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	301	4	305	266	1	267	567	5	572
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	169	2	171	131	1	132	300	3	303
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	44	0	44	42	0	42	86	0	86
12	Mungka	Mungka (1011050)	198	1	199	179	0	179	377	1	378
13	Suliki	Suliki (1011051)	97	1	98	100	1	101	197	2	199
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	54	2	56	45	0	45	99	2	101
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	41	0	41	38	1	39	79	1	80
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	29	0	29	30	1	31	59	1	60
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	83	0	83	84	3	87	167	3	170
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	101	2	103	98	2	100	199	4	203
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	69	0	69	82	0	82	151	0	151
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	140	0	140	118	0	118	258	0	258
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	1	39	27	0	27	65	1	66
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	43	0	43	41	1	42	84	1	85
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.545	28	2.573	2.279	17	2.296	4.824	45	4.869
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				10,9			7,4			9,2	

Sumber: Seksi Kesga Gizi
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	433	0	0	1	1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	170	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	153	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	366	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	198	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	355	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	234	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	227	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	567	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	300	0	0	1	1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	86	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	377	2	0	0	2
13	Suliki	Suliki (1011051)	197	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	99	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	79	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	59	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	167	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	199	0	0	1	1
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	151	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	258	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	65	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	84	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.824	2	0	3	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							103,65

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.305	188	5,1	1.970	53,5	518	14,1	214	5,8	13	0,4	148	4,0	634	17,2	0	0,0	3.685	58,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.031	99	4,3	1.106	48,6	415	18,2	220	9,7	5	0,2	48	2,1	342	15,0	42	1,8	2.277	75,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.869	85	5,3	650	40,1	207	12,8	261	16,1	3	0,2	28	1,7	347	21,4	38	2,3	1.619	86,6
4	Luak	Mungo (1011042)	4.939	264	9,0	1.398	47,6	410	14,0	428	14,6	10	0,3	117	4,0	287	9,8	21	0,7	2.935	59,4
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.621	137	5,3	858	33,1	622	24,0	245	9,4	0	0,0	120	4,6	611	23,6	0	0,0	2.593	98,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.153	218	10,4	1.110	52,8	336	16,0	121	5,8	1	0,0	55	2,6	217	10,3	45	2,1	2.103	50,6
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	3.932	135	7,0	667	34,4	165	8,5	524	27,0	5	0,3	110	5,7	331	17,1	4	0,2	1.941	49,4
8	Harau	Taram (1011046)	3.238	162	8,0	1.112	54,6	199	9,8	301	14,8	2	0,1	150	7,4	105	5,2	5	0,2	2.036	62,9
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.496	379	8,3	2.189	48,2	396	8,7	421	9,3	19	0,4	248	5,5	816	18,0	76	1,7	4.544	70,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4.813	116	5,9	1.052	53,2	193	9,8	267	13,5	4	0,2	69	3,5	268	13,6	7	0,4	1.976	41,1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.775	36	4,3	325	38,6	140	16,6	150	17,8	0	0,0	47	5,6	144	17,1	0	0,0	842	47,4
12	Mungka	Mungka (1011050)	4.871	79	3,1	1.595	63,3	418	16,6	125	5,0	3	0,1	75	3,0	219	8,7	7	0,3	2.521	51,8
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.766	119	6,7	719	40,5	273	15,4	283	15,9	13	0,7	125	7,0	245	13,8	0	0,0	1.777	64,2
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.743	24	1,6	1.197	81,9	84	5,7	26	1,8	0	0,0	8	0,5	65	4,4	58	4,0	1.462	83,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.347	22	2,5	310	35,9	158	18,3	111	12,9	0	0,0	43	5,0	171	19,8	48	5,6	863	64,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.113	42	4,8	260	29,7	217	24,8	260	29,7	0	0,0	30	3,4	67	7,6	0	0,0	876	78,7
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.416	71	5,7	380	30,3	457	36,5	51	4,1	0	0,0	98	7,8	156	12,5	40	3,2	1.253	51,9
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.033	380	14,0	1.076	39,5	1.025	37,7	105	3,9	9	0,3	31	1,1	95	3,5	0	0,0	2.721	89,7
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.315	91	6,7	263	19,3	655	48,1	33	2,4	0	0,0	28	2,1	281	20,6	12	0,9	1.363	58,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.467	138	7,1	832	42,9	248	12,8	160	8,3	5	0,3	92	4,7	426	22,0	37	1,9	1.938	55,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	758	34	5,8	436	74,0	67	11,4	6	1,0	0	0,0	14	2,4	27	4,6	5	0,8	589	77,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.275	51	5,8	472	53,3	123	13,9	99	11,2	0	0,0	28	3,2	112	12,7	0	0,0	885	69,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.276	2.870	6,7	19.977	46,7	7.326	17,1	4.411	10,3	92	0,2	1.712	4,0	5.966	13,9	445	1,0	42.799	62,7

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	1	0	0	0	0	0	0	0	5

Sumber: Seksi Kesga Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	711	551	77,5	516	72,6	478,0	67,2	705	441	62,6	441	62,6	439	62,3	440	62,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	348	192	55,2	146	42,0	128,0	36,8	346	170	49,1	170	49,1	151	43,6	170	49,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	207	145	70,0	135	65,2	140,0	67,6	206	151	73,3	151	73,3	141	68,4	151	73,3
4	Luak	Mungo (1011042)	560	404	72,1	354	63,2	331,0	59,1	557	367	65,9	367	65,9	365	65,5	367	65,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	289	212	73,4	173	59,9	165,0	57,1	288	197	68,4	197	68,4	174	60,4	197	68,4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	475	409	86,1	377	79,4	371,0	78,1	472	355	75,2	355	75,2	319	67,6	355	75,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	448	280	62,5	207	46,2	218,0	48,7	447	232	51,9	232	51,9	213	47,7	232	51,9
8	Harau	Taram (1011046)	359	229	63,8	204	56,8	192,0	53,5	359	227	63,2	227	63,2	221	61,6	227	63,2
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	716	625	87,3	550	76,8	491,0	68,6	713	565	79,2	565	79,2	507	71,1	565	79,2
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	548	325	59,3	246	44,9	248,0	45,3	546	302	55,3	302	55,3	241	44,1	301	55,1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	208	98	47,1	78	37,5	72,0	34,6	209	86	41,1	86	41,1	86	41,1	86	41,1
12	Mungka	Mungka (1011050)	551	441	80,0	386	70,1	375,0	68,1	548	378	69,0	378	69,0	371	67,7	378	69,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	317	202	63,7	198	62,5	196,0	61,8	317	198	62,5	198	62,5	207	65,3	198	62,5
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	194	124	63,9	106	54,6	103,0	53,1	194	101	52,1	101	52,1	101	52,1	101	52,1
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	155	85	54,8	78	50,3	78,0	50,3	154	78	50,6	78	50,6	79	51,3	78	50,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	129	72	55,8	59	45,7	60,0	46,5	128	60	46,9	60	46,9	58	45,3	60	46,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	269	209	77,7	183	68,0	178,0	66,2	268	170	63,4	170	63,4	167	62,3	170	63,4
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	326	248	76,1	203	62,3	179,0	54,9	325	196	60,3	196	60,3	186	57,2	195	60,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	254	168	66,1	118	46,5	118,0	46,5	251	150	59,8	150	59,8	150	59,8	150	59,8
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	385	262	68,1	236	61,3	241,0	62,6	383	258	67,4	258	67,4	251	65,5	258	67,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	83	80	96,4	74	89,2	72,0	86,7	83	65	78,3	65	78,3	61	73,5	65	78,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	134	93	69,4	76	56,7	76,0	56,7	134	85	63,4	85	63,4	85	63,4	85	63,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.666	5.454	71,1	4.703	61,3	4.510	58,8	7.633	4.832	63,3	4.832	63,3	4.573	59,9	4.829	63,3

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	711	39	5,5	66	9,3	119	16,7	156	21,9	221	31,1	562	79,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	348	6	1,7	13	3,7	25	7,2	32	9,2	71	20,4	141	40,5
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	207	0	0,0	0	0,0	0	0,0	17	8,2	100	48,3	117	56,5
4	Luak	Mungo (1011042)	560	8	1,4	40	7,1	42	7,5	34	6,1	11	2,0	127	22,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	289	0	0,0	1	0,3	0	0,0	2	0,7	0	0,0	3	1,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	475	0	0,0	2	0,4	17	3,6	12	2,5	64	13,5	95	20,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	448	0	0,0	0	0,0	2	0,4	8	1,8	5	1,1	15	3,3
8	Harau	Taram (1011046)	359	0	0,0	0	0,0	6	1,7	2	0,6	20	5,6	28	7,8
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	716	0	0,0	11	1,5	49	6,8	57	8,0	51	7,1	168	23,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	548	0	0,0	7	1,3	10	1,8	5	0,9	13	2,4	35	6,4
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	208	0	0,0	0	0,0	2	1,0	0	0,0	8	3,8	10	4,8
12	Mungka	Mungka (1011050)	551	2	0,4	3	0,5	9	1,6	9	1,6	3	0,5	24	4,4
13	Suliki	Suliki (1011051)	317	0	0,0	1	0,3	1	0,3	0	0,0	0	0,0	2	0,6
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	194	0	0,0	0	0,0	12	6,2	25	12,9	54	27,8	91	46,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	155	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	129	0	0,0	23	17,8	14	10,9	9	7,0	11	8,5	57	44,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	269	0	0,0	1	0,4	1	0,4	1	0,4	0	0,0	3	1,1
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	326	0	0,0	2	0,6	16	4,9	14	4,3	215	66,0	247	75,8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	254	0	0,0	4	1,6	14	5,5	15	5,9	14	5,5	47	18,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	385	0	0,0	0	0,0	5	1,3	23	6,0	64	16,6	92	23,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	83	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	4,8	0	0,0	4	4,8
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	134	1	0,7	1	0,7	5	3,7	11	8,2	19	14,2	36	26,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.666	56	0,7	175	2,3	349	4,6	436	5,7	944	12,3	1.904	24,8

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	9.426	0	0,0	7	0,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	4.618	0	0,0	6	0,1	35	0,8	15	0,3	18	0,4
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	2.744	0	0,0	4	0,1	6	0,2	18	0,7	29	1,1
4	Luak	Mungo (1011042)	7.436	0	0,0	61	0,8	58	0,8	4	0,1	9	0,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3.839	0	0,0	8	0,2	7	0,2	0	0,0	23	0,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	6.315	1	0,0	42	0,7	36	0,6	16	0,3	15	0,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	5.958	1	0,0	0	0,0	27	0,5	41	0,7	84	1,4
8	Harau	Taram (1011046)	4.781	0	0,0	0	0,0	2	0,0	9	0,2	60	1,3
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	9.527	0	0,0	6	0,1	38	0,4	75	0,8	38	0,4
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	7.281	2	0,0	5	0,1	8	0,1	7	0,1	90	1,2
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	2.772	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	7.320	2	0,0	6	0,1	9	0,1	3	0,0	13	0,2
13	Suliki	Suliki (1011051)	4.231	3	0,1	5	0,1	34	0,8	6	0,1	12	0,3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	2.579	0	0,0	1	0,0	15	0,6	32	1,2	22	0,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2.062	0	0,0	2	0,1	3	0,1	0	0,0	1	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.707	1	0,1	6	0,4	14	0,8	2	0,1	3	0,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3.577	2	0,1	1	0,0	2	0,1	0	0,0	1	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	4.338	0	0,0	2	0,0	3	0,1	21	0,5	72	1,7
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3.359	0	0,0	0	0,0	2	0,1	5	0,1	6	0,2
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	5.114	0	0,0	0	0,0	91	1,8	0	0,0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	1.098	0	0,0	0	0,0	22	2,0	0	0,0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.785	1	0,1	10	0,6	25	1,4	12	0,7	3	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			101.867	13	0,0	172	0,2	437	0,4	266	0,3	500	0,5

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	9.426	39	0,4	73	0,8	119	1,3	156	1,7	222	2,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	4.618	6	0,1	19	0,4	60	1,3	47	1,0	89	1,9
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	2.744	0	0,0	4	0,1	6	0,2	35	1,3	129	4,7
4	Luak	Mungo (1011042)	7.436	8	0,1	101	1,4	100	1,3	38	0,5	20	0,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3.839	0	0,0	9	0,2	7	0,2	2	0,1	23	0,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	6.315	1	0,0	44	0,7	53	0,8	28	0,4	79	1,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	5.958	1	0,0	0	0,0	29	0,5	49	0,8	89	1,5
8	Harau	Taram (1011046)	4.781	0	0,0	0	0,0	8	0,2	11	0,2	80	1,7
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	9.527	0	0,0	17	0,2	87	0,9	132	1,4	89	0,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	7.281	2	0,0	12	0,2	18	0,2	12	0,2	103	1,4
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	2.772	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0	8	0,3
12	Mungka	Mungka (1011050)	7.320	4	0,1	9	0,1	18	0,2	12	0,2	16	0,2
13	Suliki	Suliki (1011051)	4.231	3	0,1	6	0,1	35	0,8	6	0,1	12	0,3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	2.579	0	0,0	1	0,0	27	1,0	57	2,2	76	2,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2.062	0	0,0	2	0,1	3	0,1	0	0,0	1	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.707	1	0,1	29	1,7	28	1,6	11	0,6	14	0,8
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3.577	2	0,1	2	0,1	3	0,1	1	0,0	1	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	4.338	0	0,0	4	0,1	19	0,4	35	0,8	287	6,6
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3.359	0	0,0	4	0,1	16	0,5	20	0,6	20	0,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	5.114	0	0,0	0	0,0	96	1,9	23	0,4	64	1,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	1.098	0	0,0	0	0,0	22	2,0	4	0,4	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.785	2	0,1	11	0,6	30	1,7	23	1,3	22	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			101.867	69	0,1	347	0,3	786	0,8	702	0,7	1.444	1,4

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	705	516	73,2	516	73,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	230	146	63,5	146	63,5
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	145	135	93,1	135	93,1
4	Luak	Mungo (1011042)	398	354	88,9	354	88,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	275	173	62,9	173	62,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	482	377	78,2	377	78,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	360	207	57,5	207	57,5
8	Harau	Taram (1011046)	326	204	62,6	204	62,6
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	829	550	66,3	550	66,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	325	246	75,7	246	75,7
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	98	78	79,6	78	79,6
12	Mungka	Mungka (1011050)	441	386	87,5	386	87,5
13	Suliki	Suliki (1011051)	202	198	98,0	198	98,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	124	106	85,5	106	85,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	97	78	80,4	78	80,4
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	98	59	60,2	59	60,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	209	183	87,6	183	87,6
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	248	203	81,9	203	81,9
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	168	118	70,2	118	70,2
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	261	236	90,4	236	90,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	73	74	101,4	74	101,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	93	76	81,7	76	81,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.187	4.703	76,0	4.703	76,0

Sumber: Seksi Kesga Gizi

*Ibu hamil yang menjadi sasaran adalah ibu hamil riil

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.305	188	5,1	1.970	53,5	518	14,1	214	5,8	13	0,4	148	4,0	634	17,2	0	0,0	3.685	58,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.031	99	4,3	1.106	48,6	415	18,2	220	9,7	5	0,2	48	2,1	342	15,0	42	1,8	2.277	75,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.869	85	5,3	650	40,1	207	12,8	261	16,1	3	0,2	28	1,7	347	21,4	38	2,3	1.619	86,6
4	Luak	Mungo (1011042)	4.939	264	9,0	1.398	47,6	410	14,0	428	14,6	10	0,3	117	4,0	287	9,8	21	0,7	2.935	59,4
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.621	137	5,3	858	33,1	622	24,0	245	9,4	0	0,0	120	4,6	611	23,6	0	0,0	2.593	98,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.153	218	10,4	1.110	52,8	336	16,0	121	5,8	1	0,0	55	2,6	217	10,3	45	2,1	2.103	50,6
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	3.932	135	7,0	667	34,4	165	8,5	524	27,0	5	0,3	110	5,7	331	17,1	4	0,2	1.941	49,4
8	Harau	Taram (1011046)	3.238	162	8,0	1.112	54,6	199	9,8	301	14,8	2	0,1	150	7,4	105	5,2	5	0,2	2.036	62,9
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.496	379	8,3	2.189	48,2	396	8,7	421	9,3	19	0,4	248	5,5	816	18,0	76	1,7	4.544	70,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4.813	116	5,9	1.052	53,2	193	9,8	267	13,5	4	0,2	69	3,5	268	13,6	7	0,4	1.976	41,1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.775	36	4,3	325	38,6	140	16,6	150	17,8	0	0,0	47	5,6	144	17,1	0	0,0	842	47,4
12	Mungka	Mungka (1011050)	4.871	79	3,1	1.595	63,3	418	16,6	125	5,0	3	0,1	75	3,0	219	8,7	7	0,3	2.521	51,8
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.766	119	6,7	719	40,5	273	15,4	283	15,9	13	0,7	125	7,0	245	13,8	0	0,0	1.777	64,2
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.743	24	1,6	1.197	81,9	84	5,7	26	1,8	0	0,0	8	0,5	65	4,4	58	4,0	1.462	83,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.347	22	2,5	310	35,9	158	18,3	111	12,9	0	0,0	43	5,0	171	19,8	48	5,6	863	64,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.113	42	4,8	260	29,7	217	24,8	260	29,7	0	0,0	30	3,4	67	7,6	0	0,0	876	78,7
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.416	71	5,7	380	30,3	457	36,5	51	4,1	0	0,0	98	7,8	156	12,5	40	3,2	1.253	51,9
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.033	380	14,0	1.076	39,5	1.025	37,7	105	3,9	9	0,3	31	1,1	95	3,5	0	0,0	2.721	89,7
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.315	91	6,7	263	19,3	655	48,1	33	2,4	0	0,0	28	2,1	281	20,6	12	0,9	1.363	58,9
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.467	138	7,1	832	42,9	248	12,8	160	8,3	5	0,3	92	4,7	426	22,0	37	1,9	1.938	55,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	758	34	5,8	436	74,0	67	11,4	6	1,0	0	0,0	14	2,4	27	4,6	5	0,8	589	77,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.275	51	5,8	472	53,3	123	13,9	99	11,2	0	0,0	28	3,2	112	12,7	0	0,0	885	69,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.276	2.870	6,7	19.977	46,7	7.326	17,1	4.411	10,3	92	0,2	1.712	4,0	5.966	13,9	445	1,0	42.799	62,7

Sumber: Seksi Kesga Gizi
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 29

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	2	3	4	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.305	7	0,2	2	0,1	2	0,1	39	1,1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.031	0	0,0	2	0,1	0	0,0	2	0,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.869	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,7
4	Luak	Mungo (1011042)	4.939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.621	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.153	0	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	3.932	0	0,0	0	0,0	1	0,1	1	0,1
8	Harau	Taram (1011046)	3.238	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.496	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4.813	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.775	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	4.871	0	0,0	0	0,0	1	0,0	3	0,1
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.766	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,7
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.743	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	4,4
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.347	20	2,3	0	0,0	0	0,0	90	10,4
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.113	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.416	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.033	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	3,2
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.315	1	0,1	1	0,1	1	0,1	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.467	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	2,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	758	0	0,0	0	0,0	0	0,0	92	15,6
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	7,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.276	28	0,1	5	0,0	6	0,0	518	1,2

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6.305	165	2,6	7	4,2	27	0,0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	3.031	401	13,2	362	90,3	499	0,2	2	0,4
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.869	352	18,8	84	23,9	185	0,1	3	1,6
4	Luak	Mungo (1011042)	4.939	117	2,4	9	7,7	143	0,0	10	7,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2.621	521	19,9	179	34,4	492	0,2	112	22,8
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	4.153	1.790	43,1	458	25,6	285	0,1	151	53,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	3.932	773	19,7	303	39,2	603	0,2	131	21,7
8	Harau	Taram (1011046)	3.238	515	15,9	311	60,4	550	0,2	45	8,2
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	6.496	1.289	19,8	405	31,4	1.289	0,2	148	11,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4.813	338	7,0	132	39,1	173	0,0	101	58,4
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.775	352	19,8	109	31,0	352	0,2	27	7,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	4.871	492	10,1	45	9,1	234	0,0	30	12,8
13	Suliki	Suliki (1011051)	2.766	106	3,8	106	100,0	17	0,0	17	100,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.743	348	20,0	0	0,0	348	0,2	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.347	219	16,3	168	76,7	219	0,2	154	70,3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.113	221	19,9	0	0,0	134	0,1	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	2.416	1.127	46,6	578	51,3	80	0,0	47	58,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3.033	219	7,2	191	87,2	125	0,0	96	76,8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	2.315	433	18,7	69	15,9	463	0,2	74	16,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3.467	416	12,0	308	74,0	114	0,0	47	41,2
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	758	148	19,5	76	51,4	149	0,2	14	9,4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.275	220	17,3	187	85,0	56	0,0	37	66,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.276	10.562	15,5	4.087	38,7	6.537	0,1	1.246	19,1

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	705	180	44,4	105	25,9	95	23,5	25	6,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	405	57,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	346	2	9,5	0	0,0	19	90,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	6,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	206	0	0,0	22	61,1	3	8,3	11	30,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	17,5
4	Luak	Mungo (1011042)	557	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	288	0	0,0	7	77,8	2	22,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	3,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	472	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	447	0	0,0	17	89,5	1	5,3	1	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	4,3
8	Harau	Taram (1011046)	359	-	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	713	9	8,3	96	88,1	2	1,8	2	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	15,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	546	-	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	209	0	0,0	5	83,3	0	0,0	1	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	2,9
12	Mungka	Mungka (1011050)	548	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	317	23	22,8	31	30,7	20	19,8	27	26,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101	31,9
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	194	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)	154	0	0,0	46	83,6	9	16,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	35,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	128	-	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	268	15	10,3	50	34,2	56	38,4	25	17,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	146	54,5
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	325	0	0,0	56	90,3	0	0,0	6	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	19,1
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	251	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	383	0	0,0	3	21,4	0	0,0	11	78,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	3,7
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	83	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	19,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	134	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.633	230	23,0	454	45,4	208	20,8	109	10,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.001	13,1

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH AN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA							
																JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	711	142	138	97,05	41	32	11	0	0	0	2	29	3	0	0	52	143	77	22	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	348	70	67	96,26	27	11	1	0	0	0	0	1	0	0	0	33	63	7	0	
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	207	41	30	72,46	15	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	18	36	0	
4	Luak	Mungo (1011042)	560	112	68	60,71	42	64	2	0	0	0	0	0	5	0	0	3	51	49	3	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	289	58	56	96,89	35	30	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	26	30	0	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	475	95	91	95,79	40	34	0	0	0	0	0	7	1	0	0	41	43	48	0	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	448	90	105	117,19	47	18	5	0	0	0	0	3	0	0	0	63	96	75	0	
8	Harau	Taram (1011046)	359	72	56	77,99	15	26	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8	71	34	0	
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	716	143	111	77,51	38	65	3	0	0	0	1	16	5	0	0	0	72	47	7	
10	Guguk	Dangung-dangung (1011048)	548	110	41	37,41	22	23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	3	26	20	12	
11	Guguk	Padang Kandis (1011049)	208	42	24	57,69	13	6	3	0	0	0	0	0	1	1	0	5	26	3	0	
12	Mungka	Mungka (1011050)	551	110	44	39,93	20	16	4	0	0	0	0	2	0	0	0	9	34	14	0	
13	Sulki	Sulki (1011051)	317	63	20	31,55	18	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	12	0	
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	194	39	25	64,43	25	22	10	0	0	0	2	20	0	0	0	1	38	45	6	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	155	31	30	96,77	14	9	8	0	0	0	0	3	0	0	0	0	17	39	0	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	129	26	12	46,51	4	9	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	17	2	0	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	269	54	48	89,22	25	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	29	18	45	1	
18	Kapur IX	Muaro Pati (1011056)	326	65	90	138,04	32	34	6	0	0	0	4	5	1	0	0	51	117	81	6	
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	254	51	43	84,65	30	30	0	0	0	0	0	1	1	0	0	10	32	11	1	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	385	77	41	53,25	33	1	1	0	0	0	0	5	2	0	0	0	38	5	1	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	83	17	23	138,55	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	22	0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	134	27	44	164,18	7	6	0	0	0	0	1	3	0	0	0	12	40	12	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.666	1.533	1.207	78,72	549	472	60	0	0	0	10	99	20	1	0	322	1.015	714	59	

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	225	208	433	34	31	65	16	24,6	7,0	10,8	2,0	3,1	0	0,0	3	4,6	0	0,0	8,0	12,3	36	55,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	94	76	170	14	11	26	12	47,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	12	47,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	73	80	153	11	12	23	7	30,5	3,0	13,1	17,0	74,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	27	117,6
4	Luak	Mungo (1011042)	201	165	366	30	25	55	23	41,9	7,0	12,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1,0	1,8	31	56,5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	102	96	198	15	14	30	6	20,2	1,0	3,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	23,6
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	177	178	355	27	27	53	24	45,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	24	45,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	146	88	234	22	13	35	15	42,7	3,0	8,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4,0	11,4	22	62,7
8	Harau	Taram (1011046)	120	107	227	18	16	34	16	47,0	3,0	8,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4,0	11,7	23	67,5
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	301	266	567	45	40	85	35	41,2	2,0	2,4	0,0	0,0	0	0,0	1	1,2	0	0,0	1,0	1,2	39	45,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	169	131	300	25	20	45	16	35,6	8,0	17,8	12,0	26,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	36	80,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	44	42	86	7	6	13	4	31,0	2,0	15,5	2,0	15,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3,0	23,3	11	85,3
12	Mungka	Mungka (1011050)	198	179	377	30	27	57	15	26,5	1,0	1,8	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	16	28,3
13	Suliki	Suliki (1011051)	97	100	197	15	15	30	15	50,8	1,0	3,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3,0	10,2	19	64,3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	54	45	99	8	7	15	12	80,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,0	13,5	14	94,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	41	38	79	6	6	12	6	50,6	3,0	25,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	9	75,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	29	30	59	4	5	9	4	45,2	2,0	22,6	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	67,8
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	83	84	167	12	13	25	12	47,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	12	47,9
18	Kapur IX	Muaro Pali (1011056)	101	98	199	15	15	30	24	80,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	24	80,4
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	69	82	151	10	12	23	8	35,3	1,0	4,4	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2,0	8,8	11	48,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	140	118	258	21	18	39	17	43,9	2,0	5,2	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4,0	10,3	23	59,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	27	65	6	4	10	5	51,3	0,0	0,0	4,0	41,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	9	92,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	43	41	84	6	6	13	4	31,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	31,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.545	2.279	4.824	382	342	724	296	40,9	46	6,4	37	5,1	0	0,0	4	0,6	0	0,0	32	4,4	415	57,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	1	1	2	1	3	1	1	2	0	2	2	2	4	1	5
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	2	0	2	0	2	0	0	0	1	1	2	0	2	1	3
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	3	0	3	0	3	0	0	0	1	1	3	0	3	1	4
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	2	0	2	0	2	0	1	1	0	1	2	1	3	0	3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	2	2	4	2	6	2	0	2	0	2	4	2	6	2	8
8	Harau	Taram (1011046)	1	0	1	0	1	3	2	5	0	5	4	2	6	0	6
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	3	1	4	2	6	1	1	2	1	3	4	2	6	3	9
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1	1	2	2	4	0	1	1	0	1	1	2	3	2	5
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
12	Mungka	Mungka (1011050)	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	2	2	0	2	0	2	2	0	2	0	4	4	0	4
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3	2	1	3	0	3
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	3	1	4	0	4
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	3	3	1	0	1	0	1	1	0	1	3	4
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	8	32	11	43	15	10	25	4	29	39	18	57	15	72
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,4		12,6	4,3	16,9	6,6		11,0	1,8	12,7	8,1		11,8	3,1	14,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
8	Harau	Taram (1011046)	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			28	3	0	2	2	0	0	4	0	2	0	0	0	0	0	0	16

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELOM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	3	0	0	0	0	0	0		12

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	225	208	433	225	100,0	208	100,0	433	100,0	11	4,9	5	2,4	16	3,7	4	1,8	2	1,0	6	1,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	94	76	170	94	100,0	76	100,0	170	100,0	7	7,4	5	6,6	12	7,1	2	2,1	3	3,9	5	2,9
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	73	80	153	73	100,0	80	100,0	153	100,0	3	4,1	4	5,0	7	4,6	0	0,0	1	1,3	1	0,7
4	Luak	Mungo (1011042)	201	165	366	201	100,0	165	100,0	366	100,0	13	6,5	10	6,1	23	6,3	6	3,0	5	3,0	11	3,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	102	96	198	102	100,0	96	100,0	198	100,0	1	1,0	5	5,2	6	3,0	0	0,0	5	5,2	5	2,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	177	178	355	177	100,0	178	100,0	355	100,0	9	5,1	15	8,4	24	6,8	6	3,4	3	1,7	9	2,5
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	146	88	234	146	100,0	88	100,0	234	100,0	10	6,8	5	5,7	15	6,4	1	0,7	2	2,3	3	1,3
8	Harau	Taram (1011046)	120	107	227	120	100,0	107	100,0	227	100,0	6	5,0	10	9,3	16	7,0	2	1,7	2	1,9	4	1,8
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	301	266	567	301	100,0	266	100,0	567	100,0	15	5,0	20	7,5	35	6,2	10	3,3	8	3,0	18	3,2
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	169	131	300	169	100,0	131	100,0	300	100,0	7	4,1	9	6,9	16	5,3	5	3,0	4	3,1	9	3,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	44	42	86	44	100,0	42	100,0	86	100,0	3	6,8	1	2,4	4	4,7	2	4,5	0	0,0	2	2,3
12	Mungka	Mungka (1011050)	198	179	377	198	100,0	179	100,0	377	100,0	10	5,1	5	2,8	15	4,0	5	2,5	3	1,7	8	2,1
13	Suliki	Suliki (1011051)	97	100	197	97	100,0	100	100,0	197	100,0	9	9,3	6	6,0	15	7,6	3	3,1	3	3,0	6	3,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	54	45	99	54	100,0	45	100,0	99	100,0	7	13,0	5	11,1	12	12,1	2	3,7	1	2,2	3	3,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	41	38	79	41	100,0	38	100,0	79	100,0	2	4,9	4	10,5	6	7,6	1	2,4	1	2,6	2	2,5
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	29	30	59	29	100,0	30	100,0	59	100,0	2	6,9	2	6,7	4	6,8	0	0,0	2	6,7	2	3,4
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	83	84	167	83	100,0	84	100,0	167	100,0	5	6,0	7	8,3	12	7,2	2	2,4	5	6,0	7	4,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	101	98	199	101	100,0	98	100,0	199	100,0	16	15,8	8	8,2	24	12,1	6	5,9	5	5,1	11	5,5
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	69	82	151	69	100,0	82	100,0	151	100,0	2	2,9	6	7,3	8	5,3	2	2,9	0	0,0	2	1,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	140	118	258	140	100,0	118	100,0	258	100,0	9	6,4	8	6,8	17	6,6	2	1,4	2	1,7	4	1,6
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	27	65	38	100,0	27	100,0	65	100,0	2	5,3	3	11,1	5	7,7	1	2,6	2	7,4	3	4,6
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	43	41	84	43	100,0	41	100,0	84	100,0	2	4,7	2	4,9	4	4,8	1	2,3	0	0,0	1	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.545	2.279	4.824	2.545	100,0	2.279	100,0	4.824	100,0	151	5,9	145	6,4	296	6,1	63	2,5	59	2,6	122	2,5

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	225	208	433	225	100,0	208	100,0	433	100,0	181	80,4	174	83,7	355	82,0	169	75,1	158	76,0	327	75,5
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	94	76	170	93	98,9	76	100,0	169	99,4	90	95,7	71	93,4	161	94,7	80	85,1	68	89,5	148	87,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	73	80	153	73	100,0	80	100,0	153	100,0	73	100,0	74	92,5	147	96,1	71	97,3	80	100,0	151	98,7
4	Luak	Mungo (1011042)	201	165	366	200	99,5	165	100,0	365	99,7	185	92,0	141	85,5	326	89,1	183	91,0	151	91,5	334	91,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	102	96	198	102	100,0	96	100,0	198	100,0	102	100,0	88	91,7	190	96,0	100	98,0	94	97,9	194	98,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	177	178	355	177	100,0	178	100,0	355	100,0	163	92,1	163	91,6	326	91,8	165	93,2	152	85,4	317	89,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	146	88	234	146	100,0	87	98,9	233	99,6	124	84,9	80	90,9	204	87,2	125	85,6	77	87,5	202	86,3
8	Harau	Taram (1011046)	120	107	227	120	100,0	107	100,0	227	100,0	120	100,0	107	100,0	227	100,0	86	71,7	90	84,1	176	77,5
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	301	266	567	301	100,0	266	100,0	567	100,0	294	97,7	257	96,6	551	97,2	267	88,7	248	93,2	515	90,8
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	169	131	300	168	99,4	131	100,0	299	99,7	169	100,0	131	100,0	300	100,0	165	97,6	117	89,3	282	94,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	44	42	86	44	100,0	42	100,0	86	100,0	43	97,7	37	88,1	80	93,0	43	97,7	42	100,0	85	98,8
12	Mungka	Mungka (1011050)	198	179	377	198	100,0	179	100,0	377	100,0	191	96,5	175	97,8	366	97,1	185	93,4	168	93,9	353	93,6
13	Suliki	Suliki (1011051)	97	100	197	97	100,0	100	100,0	197	100,0	88	90,7	98	98,0	186	94,4	83	85,6	88	88,0	171	86,8
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	54	45	99	54	100,0	45	100,0	99	100,0	53	98,1	45	100,0	98	99,0	53	98,1	45	100,0	98	99,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	41	38	79	41	100,0	38	100,0	79	100,0	41	100,0	36	94,7	77	97,5	40	97,6	35	92,1	75	94,9
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	29	30	59	29	100,0	30	100,0	59	100,0	29	100,0	30	100,0	59	100,0	29	100,0	30	100,0	59	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	83	84	167	83	100,0	83	98,8	166	99,4	83	100,0	67	79,8	150	89,8	80	96,4	80	95,2	160	95,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	101	98	199	101	100,0	98	100,0	199	100,0	100	99,0	94	95,9	194	97,5	98	97,0	96	98,0	194	97,5
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	69	82	151	69	100,0	82	100,0	151	100,0	68	98,6	78	95,1	146	96,7	63	91,3	76	92,7	139	92,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	140	118	258	140	100,0	118	100,0	258	100,0	136	97,1	113	95,8	249	96,5	99	70,7	72	61,0	171	66,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	27	65	38	100,0	27	100,0	65	100,0	36	94,7	23	85,2	59	90,8	28	73,7	25	92,6	53	81,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	43	41	84	43	100,0	41	100,0	84	100,0	43	100,0	41	100,0	84	100,0	43	100,0	41	100,0	84	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.545	2.279	4.824	2.542	99,9	2.277	99,9	4.819	99,9	2.412	94,8	2.123	93,2	4.535	94,0	2.255	88,6	2.033	89,2	4.288	88,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	433	413	95,4	101	65	64,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	170	120	70,6	157	101	64,3
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	153	124	81,0	134	118	88,1
4	Luak	Mungo (1011042)	366	250	68,3	367	253	68,9
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	198	149	75,3	169	142	84,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	355	355	100,0	220	193	87,7
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	234	169	72,2	200	169	84,5
8	Harau	Taram (1011046)	227	168	74,0	174	151	86,8
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	567	503	88,7	243	200	82,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	300	221	73,7	316	261	82,6
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	86	84	97,7	87	80	92,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	377	377	100,0	55	55	100,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	197	144	73,1	297	213	71,7
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	99	94	94,9	78	62	79,5
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	79	25	31,6	73	52	71,2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	59	25	42,4	58	51	87,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	167	92	55,1	131	100	76,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	199	99	49,7	106	77	72,6
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	151	139	92,1	185	147	79,5
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	258	196	76,0	194	168	86,6
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	65	18	27,7	42	4	9,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	84	46	54,8	64	27	42,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.824	3.811	79,0	3.451	2.689	77,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	349	332	681	170	48,7	181	54,5	351	51,5
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	164	163	327	45	27,4	47	28,8	92	28,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	105	97	202	49	46,7	49	50,5	98	48,5
4	Luak	Mungo (1011042)	272	262	534	109	40,1	90	34,4	199	37,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	149	136	285	52	34,9	36	26,5	88	30,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	226	224	450	99	43,8	87	38,8	186	41,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	215	211	426	135	62,8	108	51,2	243	57,0
8	Harau	Taram (1011046)	181	168	349	103	56,9	96	57,1	199	57,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	366	337	703	202	55,2	210	62,3	412	58,6
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	262	255	517	112	42,7	130	51,0	242	46,8
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	94	98	192	31	33,0	36	36,7	67	34,9
12	Mungka	Mungka (1011050)	267	259	526	61	22,8	39	15,1	100	19,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	149	150	299	31	20,8	25	16,7	56	18,7
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	97	91	188	24	24,7	18	19,8	42	22,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	73	73	146	42	57,5	38	52,1	80	54,8
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	60	60	120	19	31,7	22	36,7	41	34,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	135	126	261	54	40,0	46	36,5	100	38,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	175	153	328	66	37,7	81	52,9	147	44,8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	132	119	251	59	44,7	49	41,2	108	43,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	194	180	374	65	33,5	59	32,8	124	33,2
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	43	39	82	10	23,3	16	41,0	26	31,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	75	63	138	33	44,0	35	55,6	68	49,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.783	3.596	7.379	1.571	41,5	1.498	42	3.069	41,6

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	7	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	5	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	2	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	4	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	5	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	5	0	0,0
8	Harau	Taram (1011046)	4	2	50,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	7	1	14,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	5	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	6	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	2	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	4	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3	1	33,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	2	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			79	4	5,1

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0																	
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	225	208	433	191	84,9	239	114,9	430	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	191	84,9	239	114,9	430	99,3
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	94	76	170	92	97,9	72	94,7	164	96,5	0	0,0	1	1,3	1	0,6	92	97,9	73	96,1	165	97,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	73	80	153	78	106,8	79	98,8	157	102,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	78	106,8	79	98,8	157	102,6
4	Luak	Mungo (1011042)	201	165	366	161	80,1	145	87,9	306	83,6	24	11,9	18	10,9	42	11,5	185	92,0	163	98,8	348	95,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	102	96	198	107	104,9	88	91,7	195	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	107	104,9	88	91,7	195	98,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	177	178	355	183	103,4	168	94,4	351	98,9	3	1,7	2	1,1	5	1,4	186	105,1	170	95,5	356	100,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	146	88	234	135	92,5	92	104,5	227	97,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	135	92,5	92	104,5	227	97,0
8	Harau	Taram (1011046)	120	107	227	119	99,2	101	94,4	220	96,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	119	99,2	101	94,4	220	96,9
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	301	266	567	296	98,3	247	92,9	543	95,8	0	0,0	2	0,8	2	0,4	296	98,3	249	93,6	545	96,1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	169	131	300	166	98,2	131	100,0	297	99,0	6	3,6	5	3,8	11	3,7	172	101,8	136	103,8	308	102,7
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	44	42	86	40	90,9	41	97,6	81	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	90,9	41	97,6	81	94,2
12	Mungka	Mungka (1011050)	198	179	377	183	92,4	170	95,0	353	93,6	16	8,1	10	5,6	26	6,9	199	100,5	180	100,6	379	100,5
13	Suliki	Suliki (1011051)	97	100	197	98	101,0	101	101,0	199	101,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	101,0	101	101,0	199	101,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	54	45	99	52	96,3	44	97,8	96	97,0	2	3,7	1	2,2	3	3,0	54	100,0	45	100,0	99	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)	41	38	79	41	100,0	37	97,4	78	98,7	1	2,4	0	0,0	1	1,3	42	102,4	37	97,4	79	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	29	30	59	27	93,1	32	106,7	59	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	27	93,1	32	106,7	59	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	83	84	167	84	101,2	81	96,4	165	98,8	1	1,2	1	1,2	2	1,2	85	102,4	82	97,6	167	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	101	98	199	96	95,0	95	96,9	191	96,0	4	4,0	6	6,1	10	5,0	100	99,0	101	103,1	201	101,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	69	82	151	69	100,0	82	100,0	151	100,0	2	2,9	3	3,7	5	3,3	71	102,9	85	103,7	156	103,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	140	118	258	138	98,6	116	98,3	254	98,4	4	2,9	5	4,2	9	3,5	142	101,4	121	102,5	263	101,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	27	65	38	100,0	26	96,3	64	98,5	0	0,0	2	7,4	2	3,1	38	100,0	28	103,7	66	101,5
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	43	41	84	42	97,7	42	102,4	84	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	42	97,7	42	102,4	84	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.545	2.279	4.824	2.436	95,7	2.229	97,8	4.665	96,7	63	2,5	56	2,5	119	2,5	2.499	98,2	2.285	100,3	4.784	99,2

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 42

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BCG					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	25	26	27	28	29	30
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	225	208	433	145	64,4	145	69,7	290	67,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	94	76	170	60	63,8	56	73,7	116	68,2
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	73	80	153	62	84,9	63	78,8	125	81,7
4	Luak	Mungo (1011042)	201	165	366	158	78,6	152	92,1	310	84,7
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	102	96	198	81	79,4	67	69,8	148	74,7
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	177	178	355	153	86,4	160	89,9	313	88,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	146	88	234	144	98,6	89	101,1	233	99,6
8	Harau	Taram (1011046)	120	107	227	116	96,7	105	98,1	221	97,4
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	301	266	567	262	87,0	248	93,2	510	89,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	169	131	300	127	75,1	100	76,3	227	75,7
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	44	42	86	41	93,2	41	97,6	82	95,3
12	Mungka	Mungka (1011050)	198	179	377	127	64,1	136	76,0	263	69,8
13	Suliki	Suliki (1011051)	97	100	197	75	77,3	72	72,0	147	74,6
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	54	45	99	40	74,1	38	84,4	78	78,8
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	41	38	79	24	58,5	22	57,9	46	58,2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	29	30	59	26	89,7	21	70,0	47	79,7
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	83	84	167	69	83,1	61	72,6	130	77,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	101	98	199	94	93,1	79	80,6	173	86,9
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	69	82	151	73	105,8	94	114,6	167	110,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	140	118	258	114	81,4	114	96,6	228	88,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	27	65	29	76,3	21	77,8	50	76,9
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	43	41	84	42	97,7	43	104,9	85	101,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.545	2.279	4.824	2.062	81,0	1.927	84,6	3.989	82,7

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI ME
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	349	332	681	48	13,8	61	18,4	109	16,0	63	18,1	76	22,9	139	20,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	164	163	327	38	23,2	37	22,7	75	22,9	48	29,3	45	27,6	93	28,4
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	105	97	202	52	49,5	45	46,4	97	48,0	54	51,4	58	59,8	112	55,4
4	Luak	Mungo (1011042)	272	262	534	81	29,8	88	33,6	169	31,6	110	40,4	109	41,6	219	41,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	149	136	285	43	28,9	39	28,7	82	28,8	43	28,9	42	30,9	85	29,8
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	226	224	450	46	20,4	71	31,7	117	26,0	50	22,1	86	38,4	136	30,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	215	211	426	95	44,2	61	28,9	156	36,6	106	49,3	73	34,6	179	42,0
8	Harau	Taram (1011046)	181	168	349	83	45,9	73	43,5	156	44,7	85	47,0	81	48,2	166	47,6
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	366	337	703	108	29,5	122	36,2	230	32,7	119	32,5	142	42,1	261	37,1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	262	255	517	90	34,4	72	28,2	162	31,3	92	35,1	81	31,8	173	33,5
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	94	98	192	19	20,2	17	17,3	36	18,8	19	20,2	17	17,3	36	18,8
12	Mungka	Mungka (1011050)	267	259	526	75	28,1	66	25,5	141	26,8	73	27,3	64	24,7	137	26,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	149	150	299	47	31,5	37	24,7	84	28,1	53	35,6	42	28,0	95	31,8
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	97	91	188	25	25,8	16	17,6	41	21,8	35	36,1	26	28,6	61	32,4
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	73	73	146	19	26,0	17	23,3	36	24,7	22	30,1	20	27,4	42	28,8
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	60	60	120	10	16,7	13	21,7	23	19,2	12	20,0	19	31,7	31	25,8
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	135	126	261	29	21,5	29	23,0	58	22,2	42	31,1	35	27,8	77	29,5
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	175	153	328	86	49,1	72	47,1	158	48,2	82	46,9	76	49,7	158	48,2
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	132	119	251	101	76,5	96	80,7	8	3,2	75	56,8	72	60,5	147	58,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	194	180	374	40	20,6	70	38,9	110	29,4	45	23,2	81	45,0	126	33,7
21	Pangkalan Koto Baru	Limbo Data (1011059)	43	39	82	10	23,3	9	23,1	19	23,2	13	30,2	11	28,2	24	29,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	75	63	138	30	40,0	49	77,8	79	57,2	30	40,0	49	77,8	79	57,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.783	3.596	7.379	1.175	31,1	1.160	32,3	2.146	29,1	1.271	33,6	1.305	36,3	2.576	34,9

Sumber: Seksi SIPKK

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 43

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI											
						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	349	332	681	81	23,2	105	31,6	186	27,3	45	12,9	64	19,3	109	16,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	164	163	327	54	32,9	60	36,8	114	34,9	32	19,5	33	20,2	65	19,9
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	105	97	202	51	48,6	49	50,5	100	49,5	48	45,7	48	49,5	96	47,5
4	Luak	Mungo (1011042)	272	262	534	103	37,9	93	35,5	196	36,7	72	26,5	57	21,8	129	24,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	149	136	285	42	28,2	46	33,8	88	30,9	37	24,8	44	32,4	81	28,4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	226	224	450	78	34,5	63	28,1	141	31,3	67	29,6	53	23,7	120	26,7
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	215	211	426	123	57,2	85	40,3	208	48,8	95	44,2	67	31,8	162	38,0
8	Harau	Taram (1011046)	181	168	349	97	53,6	77	45,8	174	49,9	94	51,9	93	55,4	187	53,6
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	366	337	703	209	57,1	226	67,1	435	61,9	204	55,7	219	65,0	423	60,2
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	262	255	517	77	29,4	83	32,5	160	30,9	57	21,8	75	29,4	132	25,5
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	94	98	192	27	28,7	29	29,6	56	29,2	31	33,0	31	31,6	62	32,3
12	Mungka	Mungka (1011050)	267	259	526	66	24,7	61	23,6	127	24,1	58	21,7	48	18,5	106	20,2
13	Suliki	Suliki (1011051)	149	150	299	58	38,9	48	32,0	106	35,5	29	19,5	28	18,7	57	19,1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	97	91	188	28	28,9	30	33,0	58	30,9	24	24,7	18	19,8	42	22,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	73	73	146	20	27,4	26	35,6	46	31,5	21	28,8	24	32,9	45	30,8
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	60	60	120	17	28,3	15	25,0	32	26,7	16	26,7	19	31,7	35	29,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	135	126	261	42	31,1	26	20,6	68	26,1	31	23,0	22	17,5	53	20,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	175	153	328	64	36,6	84	54,9	148	45,1	64	36,6	83	54,2	147	44,8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	132	119	251	64	48,5	71	59,7	135	53,8	49	37,1	59	49,6	108	43,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	194	180	374	73	37,6	82	45,6	155	41,4	55	28,4	68	37,8	123	32,9
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	43	39	82	17	39,5	10	25,6	27	32,9	16	37,2	10	25,6	26	31,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	75	63	138	26	34,7	31	49,2	57	41,3	25	33,3	24	38,1	49	35,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.783	3.596	7.379	1.417	37,5	1.400	38,9	2.817	38,2	1.170	30,9	1.187	33,0	2.357	31,9

Sumber: Seksi SIPKK

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	310	294	604	42	13,5	43	14,6	85	14,1	69	22,3	86	29,3	155	25,7
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	146	144	290	14	9,6	25	17,4	39	13,4	14	9,6	27	18,8	41	14,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	94	85	179	37	39,4	40	47,1	77	43,0	29	30,9	35	41,2	64	35,8
4	Luak	Mungo (1011042)	241	232	473	61	25,3	56	24,1	117	24,7	78	32,4	66	28,4	144	30,4
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	131	120	251	19	14,5	25	20,8	44	17,5	22	16,8	23	19,2	45	17,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	201	197	398	67	33,3	60	30,5	127	31,9	49	24,4	51	25,9	100	25,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	191	185	376	45	23,6	50	27,0	95	25,3	67	35,1	67	36,2	134	35,6
8	Harau	Taram (1011046)	162	149	311	51	31,5	48	32,2	99	31,8	68	42,0	71	47,7	139	44,7
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	325	297	622	106	32,6	88	29,6	194	31,2	108	33,2	99	33,3	207	33,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	234	229	463	54	23,1	41	17,9	95	20,5	48	20,5	44	19,2	92	19,9
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	83	86	169	9	10,8	8	9,3	17	10,1	6	7,2	3	3,5	9	5,3
12	Mungka	Mungka (1011050)	239	228	467	14	5,9	19	8,3	33	7,1	26	10,9	32	14,0	58	12,4
13	Suliki	Suliki (1011051)	132	132	264	13	9,8	16	12,1	29	11,0	22	16,7	15	11,4	37	14,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	87	80	167	14	16,1	9	11,3	23	13,8	13	14,9	10	12,5	23	13,8
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	64	64	128	20	31,3	11	17,2	31	24,2	22	34,4	16	25,0	38	29,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	53	53	106	0	0,0	8	15,1	8	7,5	3	5,7	5	9,4	8	7,5
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	120	111	231	33	27,5	17	15,3	50	21,6	30	25,0	24	21,6	54	23,4
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	156	135	291	66	42,3	58	43,0	124	42,6	63	40,4	47	34,8	110	37,8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	118	105	223	76	64,4	72	68,6	148	66,4	81	68,6	71	67,6	152	68,2
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	174	160	334	38	21,8	33	20,6	71	21,3	41	23,6	48	30,0	89	26,6
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	38	34	72	12	31,6	12	35,3	24	33,3	17	44,7	17	50,0	34	47,2
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	67	56	123	27	40,3	41	73,2	68	55,3	26	38,8	33	58,9	59	48,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.366	3.176	6.542	818	24,3	780	24,6	1.598	24,4	902	26,8	890	28,0	1.792	27,4

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	422	301	71,3	2.083	2.083	100,0	2.505	2.384	95,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	203	84	41,4	774	774	100,0	977	858	87,8
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	159	135	84,9	587	587	100,0	746	722	96,8
4	Luak	Mungo (1011042)	372	303	81,5	1.581	1.581	100,0	1.953	1.884	96,5
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	201	156	77,6	752	744	98,9	953	900	94,4
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	292	143	49,0	1.245	1.245	100,0	1.537	1.388	90,3
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	278	152	54,7	1.071	1.071	100,0	1.349	1.223	90,7
8	Harau	Taram (1011046)	246	246	100,0	946	946	100,0	1.192	1.192	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	482	239	49,6	1.936	1.934	99,9	2.418	2.173	89,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	351	271	77,2	1.293	1.293	100,0	1.644	1.564	95,1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	95	95	100,0	351	351	100,0	446	446	100,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	394	174	44,2	1.426	1.426	100,0	1.820	1.600	87,9
13	Suliki	Suliki (1011051)	188	108	57,4	578	578	100,0	766	686	89,6
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	108	108	100,0	440	440	100,0	548	548	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	65	65	100,0	338	338	100,0	403	403	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	54	54	100,0	271	270	99,6	325	324	99,7
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	144	86	59,7	677	677	100,0	821	763	92,9
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	214	113	52,8	765	765	100,0	979	878	89,7
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	153	145	94,8	705	705	100,0	858	850	99,1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	295	295	100,0	982	982	100,0	1.277	1.277	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	46	46	100,0	329	187	56,8	375	233	62,1
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	93	47	50,5	365	365	100,0	458	412	90,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.855	3.366	69,3	19.495	19.342	99,2	24.350	22.708	93,3

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	3030	2347	2556	84,36	2904	95,84	2195	72,44	272	8,98
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	1454	1129	1004	69,05	672	46,22	537	36,93	365	25,10
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	898	697	781	86,97	898	100,00	662	73,72	381	42,43
4	Luak	Mungo (1011042)	2372	1839	1877	79,13	1703	71,80	1366	57,59	218	9,19
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	1260	977	946	75,08	1041	82,62	881	69,92	524	41,59
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	1995	1547	1474	73,88	1995	100,00	1435	71,93	448	22,46
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	1889	1463	1235	65,38	1474	78,03	1135	60,08	429	22,71
8	Harau	Taram (1011046)	1556	1206	1298	83,42	1302	83,68	1103	70,89	596	38,30
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	3123	2421	2523	80,79	2723	87,19	2242	71,79	599	19,18
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	2310	1792	1747	75,63	1476	63,90	1400	60,61	403	17,45
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	852	660	428	50,23	409	48,00	343	40,26	180	21,13
12	Mungka	Mungka (1011050)	2340	1814	1732	74,02	1874	80,09	1558	66,58	543	23,21
13	Suliki	Suliki (1011051)	1329	1029	851	64,03	759	57,11	581	43,72	182	13,69
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	839	650	546	65,08	569	67,82	487	58,05	237	28,25
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)	647	501	396	61,21	446	68,93	348	53,79	396	61,21
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	534	414	354	66,29	314	58,80	266	49,81	367	68,73
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	1161	899	781	67,27	983	84,67	799	68,82	318	27,39
18	Kapur IX	Muaro Pali (1011056)	1459	1132	957	65,59	557	38,18	372	25,50	296	20,29
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	1113	861	860	77,27	539	48,43	432	38,81	350	31,45
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	1667	1292	1149	68,93	1406	84,34	1228	73,67	601	36,05
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	364	282	361	99,18	364	100,00	282	77,47	141	38,74
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	614	476	476	77,52	499	81,27	421	68,57	96	15,64
JUMLAH (KAB/KOTA)			32806	25428	24332	95,69	24907	75,92	20073	78,94	7942	24,21

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	1.353	1.212	2.565	773	730	1.503	57,1	60,2	58,6
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	540	471	1.011	302	279	581	55,9	59,2	57,5
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	430	367	797	195	190	385	45,3	51,8	48,3
4	Luak	Mungo (1011042)	987	891	1.878	666	608	1.274	67,5	68,2	67,8
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	489	458	947	343	339	682	70,1	74,0	72,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	788	716	1.504	453	433	886	57,5	60,5	58,9
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	696	563	1.259	373	304	677	53,6	54,0	53,8
8	Harau	Taram (1011046)	652	597	1.249	558	512	1.070	85,6	85,8	85,7
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	1.358	1.206	2.564	471	516	987	34,7	42,8	38,5
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1.049	698	1.747	616	412	1.028	58,7	59,0	58,8
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	210	218	428	190	195	385	90,5	89,4	90,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	930	815	1.745	384	338	722	41,3	41,5	41,4
13	Suliki	Suliki (1011051)	447	404	851	281	282	563	62,9	69,8	66,2
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	301	246	547	198	186	384	65,8	75,6	70,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	192	205	397	166	178	344	86,5	86,8	86,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	180	174	354	130	122	252	72,2	70,1	71,2
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	459	331	790	306	225	531	66,7	68,0	67,2
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	500	458	958	401	346	747	80,2	75,5	78,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	488	390	878	236	212	448	48,4	54,4	51,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	633	583	1.216	420	388	808	66,4	66,6	66,4
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	214	147	361	86	63	149	40,2	42,9	41,3
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	227	249	476	197	215	412	86,8	86,3	86,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.123	11.399	24.522	7.745	7.073	14.818	59,0	62,0	60,4

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	2.374	241	10,2	2.372	180	7,6	2.372	132	5,6	2	0,1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	955	129	13,5	955	124	13,0	955	52	5,4	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	758	53	7,0	758	25	3,3	758	28	3,7	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	1.829	259	14,2	1.828	251	13,7	1.829	109	6,0	11	0,6
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	940	90	9,6	940	70	7,4	939	31	3,3	3	0,3
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	1.518	202	13,3	1.518	108	7,1	1.518	91	6,0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	1.297	151	11,6	1.297	127	9,8	1.297	74	5,7	0	0,0
8	Harau	Taram (1011046)	1.210	104	8,6	1.209	46	3,8	1.208	43	3,6	1	0,1
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	2.469	192	7,8	2.469	98	4,0	2.469	99	4,0	2	0,1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1.588	111	7,0	1.588	59	3,7	1.588	62	3,9	2	0,1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	413	36	8,7	413	13	3,1	413	14	3,4	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	1.758	137	7,8	1.755	117	6,7	1.754	59	3,4	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	817	81	9,9	817	64	7,8	817	50	6,1	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	543	81	14,9	542	105	19,4	543	33	6,1	2	0,4
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	403	46	11,4	402	45	11,2	403	14	3,5	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	330	39	11,8	330	40	12,1	330	11	3,3	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	781	100	12,8	781	138	17,7	780	24	3,1	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	948	102	10,8	948	89	9,4	947	45	4,8	1	0,1
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	862	178	20,6	862	119	13,8	862	72	8,4	3	0,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	1.185	174	14,7	1.185	150	12,7	1.185	55	4,6	1	0,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	377	51	13,5	378	22	5,8	377	26	6,9	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	468	71	15,2	468	55	11,8	468	21	4,5	4	0,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.823	2.628	11,0	23.815	2.045	8,6	23.812	1.145	4,81	32	0,13

Sumber: seksi Kesga Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	526	526	100,0	545	522	95,8	340	323	95,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	232	232	100,0	136	136	100,0	59	59	100,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	206	188	91,3	243	239	98,4	135	129	95,6
4	Luak	Mungo (1011042)	319	319	100,0	213	213	100,0	488	488	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	235	228	97,0	195	193	99,0	0	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	346	346	100,0	469	469	100,0	364	364	100,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	337	322	95,5	367	335	91,3	274	256	93,4
8	Harau	Taram (1011046)	218	218	100,0	216	216	100,0	9	9	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	696	696	100,0	638	638	100,0	619	619	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	532	532	100,0	814	814	100,0	770	770	100,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	93	93	100,0	316	316	100,0	337	337	100,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	455	455	100,0	239	239	100,0	31	31	100,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	172	172	100,0	334	334	100,0	434	396	91,2
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	158	157	99,4	131	131	100,0	55	55	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	98	98	100,0	39	39	100,0	0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	94	94	100,0	53	53	100,0	10	10	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	223	212	95,1	170	163	95,9	67	67	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	224	224	100,0	222	222	100,0	192	192	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	184	184	100,0	238	238	100,0	101	101	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	330	324	98,2	270	220	81,5	273	243	89,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	79	79	100,0	49	49	100,0	39	39	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	87	87	100,0	105	105	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.844	5.786	99,0	6.002	5.884	98,0	4.597	4.488	97,6

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	4448	3687	82,9	34	34	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	1307	1307	100,0	19	19	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1955	1935	99,0	10	10	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
4	Luak	Mungo (1011042)	2149	2082	96,9	24	24	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	2058	1916	93,1	13	13	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	3758	3038	80,8	22	22	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	2971	2728	91,8	23	23	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
8	Harau	Taram (1011046)	2188	2032	92,9	12	12	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	4385	1334	30,4	31	31	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1403	1380	98,4	29	29	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1050	850	81,0	9	9	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	3283	3283	100,0	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	2154	1787	83,0	23	23	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1330	1330	100,0	11	11	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	755	738	97,7	11	11	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	684	147	21,5	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	1186	1166	98,3	23	23	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	2024	2024	100,0	17	17	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	1020	1020	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	2129	2051	96,3	18	18	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	434	430	99,1	5	5	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	966	966	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			43637	37.231	85,3	387	387	100,0	91	91	100,0	41	41	100,0

Sumber: Seksi Promkes

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	229	231	2.223	0,99	1.743	25	0,014
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	62	169	1.070	0,37	921	4	0,004
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	17	53	734	0,32	549	16	0,029
4	Luak	Mungo (1011042)	73	294	1.428	0,25	1.164	42	0,036
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	46	468	0,00	256	15	0,059
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	32	128	991	0,25	534	5	0,009
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	27	249	921	0,11	866	28	0,032
8	Harau	Taram (1011046)	98	88	1.460	1,11	1.177	20	0,017
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	124	107	1.742	1,16	1.229	53	0,043
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	77	198	1.330	0,39	904	28	0,031
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	27	113	485	0,24	404	13	0,032
12	Mungka	Mungka (1011050)	77	334	1.556	0,23	1.530	57	0,037
13	Suliki	Suliki (1011051)	127	195	937	0,65	872	6	0,007
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	82	162	819	0,51	728	7	0,010
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	64	114	556	0,56	396	8	0,020
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	4	66	350	0,06	306	5	0,016
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	60	87	569	0,69	593	4	0,007
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	15	47	722	0,32	739	6	0,008
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	18	63	184	0,29	67	6	0,090
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3	11	272	0,27	208	4	0,019
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	21	129	536	0,16	432	24	0,056
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	240	#DIV/0!	175	2	0,011
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.237	2.884	19.593	0,43	15.793	378	0,024

Sumber: Seksi Yankes Primer
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	34	34	100,0	30	88,2	3.437	3.134	6.571	1.646	47,9	1.573	50,2	3.219	49,0	314	339	653	25	8,0	68	20,1	93	14,2
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	18	18	100,0	18	100,0	776	784	1.560	328	42,3	405	51,7	733	47,0	85	114	199	59	69,4	51	44,7	110	55,3
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	9	9	100,0	9	100,0	1.194	1.209	2.403	726	60,8	760	62,9	1.486	61,8	167	243	410	58	34,7	81	33,3	139	33,9
4	Luak	Mungo (1011042)	24	23	95,8	24	100,0	2.267	2.079	4.346	1.255	55,4	1.145	55,1	2.400	55,2	500	388	888	28	5,6	34	8,8	62	7,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	13	13	100,0	13	100,0	971	917	1.888	413	42,5	402	43,8	815	43,2	175	158	333	47	26,9	38	24,1	85	25,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	22	22	100,0	22	100,0	2.373	2.077	4.450	394	16,6	329	15,8	723	16,2	144	110	254	13	9,0	18	16,4	31	12,2
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	23	23	100,0	23	100,0	2.480	2.380	4.860	491	19,8	487	20,5	978	20,1	110	119	229	39	35,5	33	27,7	72	31,4
8	Harau	Taram (1011046)	12	12	100,0	12	100,0	1.612	1.492	3.104	745	46,2	706	47,3	1.451	46,7	456	414	870	153	33,6	227	54,8	380	43,7
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	31	23	74,2	31	100,0	4.098	3.533	7.631	353	8,6	343	9,7	696	9,1	356	229	585	95	26,7	147	64,2	242	41,4
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	29	29	100,0	24	82,8	3.194	3.262	6.456	2.151	67,3	3.039	93,2	5.190	80,4	221	268	489	34	15,4	47	17,5	81	16,6
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	9	9	100,0	9	100,0	1.375	1.295	2.670	163	11,9	231	17,8	394	14,8	52	162	214	20	38,5	50	30,9	70	32,7
12	Mungka	Mungka (1011050)	21	20	95,2	21	100,0	2.770	2.630	5.400	324	11,7	341	13,0	665	12,3	145	161	306	29	20,0	36	22,4	65	21,2
13	Suliki	Suliki (1011051)	23	22	95,7	22	95,7	1.282	1.230	2.512	583	45,5	555	45,1	1.138	45,3	59	97	156	24	40,7	31	32,0	55	35,3
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	11	11	100,0	11	100,0	969	829	1.798	455	47,0	429	51,7	884	49,2	68	79	147	15	22,1	23	29,1	38	25,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	11	11	100,0	11	100,0	829	735	1.564	126	15,2	151	20,5	277	17,7	77	88	165	18	23,4	26	29,5	44	26,7
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	9	9	100,0	9	100,0	559	466	1.025	118	21,1	142	30,5	260	25,4	39	47	86	2	5,1	3	6,4	5	5,8
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	23	23	100,0	23	100,0	1.502	1.337	2.839	628	41,8	603	45,1	1.231	43,4	380	375	755	27	7,1	58	15,5	85	11,3
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	17	17	100,0	12	70,6	1.687	1.473	3.160	834	49,4	966	65,6	1.800	57,0	615	778	1.393	85	13,8	73	9,4	158	11,3
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	14	14	100,0	10	71,4	948	844	1.792	513	54,1	305	36,1	818	45,6	391	310	701	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	18	18	100,0	18	100,0	1.901	1.703	3.604	1.118	58,8	975	57,3	2.093	58,1	333	431	764	200	60,1	289	67,1	489	64,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	5	5	100,0	5	100,0	149	158	307	264	177,2	242	153,2	506	164,8	42	70	112	31	73,8	25	35,7	56	50,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	8	0	0,0	8	100,0	764	698	1.462	574	75,1	550	78,8	1.124	76,9	72	120	192	15	20,8	32	26,7	47	24,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			384	365	95,1	365	95,1	37.137	34.265	71.402	14.202	38,2	14.679	42,8	28.881	40,4	4.801	5.100	9.901	1.017	21,2	1.390	27,3	2.407	24,3

Sumber: Seksi Yankes Primer

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	11.992	11.571	23.563	3.336	27,8	4.722	40,8	8.058	34,2	885	26,5	1.420	30,1	2.306	28,6
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	5.653	5.668	11.321	940	16,6	1.331	23,5	2.271	20,1	712	75,7	1.142	85,8	1.854	81,6
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	3.617	3.369	6.986	1.396	38,6	1.976	58,7	3.372	48,3	1.171	83,9	1.879	95,1	3.050	90,5
4	Luak	Mungo (1011042)	9.324	9.127	18.451	3.355	36,0	4.749	52,0	8.104	43,9	1.061	31,6	1.702	35,8	2.763	34,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	5.089	4.713	9.802	2.086	41,0	2.953	62,7	5.039	51,4	1.781	85,4	2.858	96,8	4.639	92,1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	7.760	7.753	15.513	2.238	28,8	3.169	40,9	5.407	34,9	1.435	64,1	2.302	72,6	3.737	69,1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	7.375	7.313	14.688	3.904	52,9	5.526	75,6	9.430	64,2	2.704	69,3	4.337	78,5	7.041	74,7
8	Harau	Taram (1011046)	6.234	5.869	12.103	1.646	26,4	2.331	39,7	3.977	32,9	374	22,7	600	25,7	974	24,5
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	12.594	11.694	24.288	3.367	26,7	4.765	40,7	8.132	33,5	1.204	35,8	1.932	40,5	3.136	38,6
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	9.039	8.937	17.976	2.747	30,4	3.889	43,5	6.636	36,9	1.157	42,1	1.857	47,7	3.014	45,4
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	3.221	3.403	6.624	1.386	43,0	1.961	57,6	3.347	50,5	321	23,2	515	26,3	836	25,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	9.216	8.985	18.201	2.784	30,2	3.941	43,9	6.725	36,9	1.857	66,7	2.978	75,6	4.835	71,9
13	Suliki	Suliki (1011051)	5.139	5.193	10.332	4.446	86,5	6.292	121,2	10.738	103,9	557	12,5	893	14,2	1.450	13,5
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	3.350	3.166	6.516	1.557	46,5	2.180	68,9	3.737	57,4	3.347	215,0	5.369	246,3	8.716	233,2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2.501	2.531	5.032	362	14,5	513	20,3	875	17,4	298	82,4	478	93,3	777	88,8
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	2.059	2.096	4.155	670	32,5	948	45,2	1.618	38,9	149	22,2	238	25,1	387	23,9
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	4.638	4.391	9.029	1.673	36,1	2.368	53,9	4.041	44,8	722	43,1	1.158	48,9	1.879	46,5
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	6.022	5.325	11.347	2.455	40,8	3.476	65,3	5.931	52,3	227	9,2	364	10,5	590	10,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	4.531	4.123	8.654	1.385	30,6	1.961	47,6	3.346	38,7	470	33,9	754	38,4	1.224	36,6
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	6.682	6.279	12.961	3.059	45,8	4.329	68,9	7.388	57,0	342	11,2	549	12,7	891	12,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	1.486	1.347	2.833	539	36,3	763	56,6	1.302	46,0	423	78,5	678	88,9	1.101	84,6
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	2.582	2.191	4.773	570	22,1	808	36,9	1.378	28,9	468	82,1	750	92,9	1.218	88,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			130.104	125.044	255.148	45.901	35,3	64.951	51,9	110.852	43,4	21.665	47,2	34.754	53,5	56.419	50,9

Sumber: Seksi PTM

*sasaran yang digunakan adalah sasaran Pusdatin

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	222	222	444	216	97,3	222	100,0	438	98,6	34	15,3	17	7,7
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	99	99	198	99	100,0	99	100,0	198	100,0	19	19,2	17	17,2
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	62	62	124	62	100,0	62	100,0	124	100,0	8	12,9	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	94	94	188	94	100,0	94	100,0	188	100,0	10	10,6	5	5,3
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	52	52	104	52	100,0	52	100,0	104	100,0	3	5,8	13	25,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	162	162	324	162	100,0	162	100,0	324	100,0	21	13,0	35	21,6
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	152	152	304	152	100,0	152	100,0	304	100,0	18	11,8	29	19,1
8	Harau	Taram (1011046)	78	78	156	78	100,0	78	100,0	156	100,0	3	3,8	2	2,6
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	139	139	278	139	100,0	139	100,0	278	100,0	9	6,5	8	5,8
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	127	127	254	127	100,0	127	100,0	254	100,0	22	17,3	20	15,7
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	21	21	42	21	100,0	21	100,0	42	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	151	151	302	133	88,1	151	100,0	284	94,0	15	9,9	11	7,3
13	Suliki	Suliki (1011051)	88	88	176	66	75,0	88	100,0	154	87,5	14	15,9	4	4,5
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	65	65	130	5	7,7	65	100,0	70	53,8	8	12,3	8	12,3
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	36	36	72	13	36,1	36	100,0	49	68,1	1	2,8	1	2,8
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0	0	0,0	1	6,3
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	109	109	218	102	93,6	102	93,6	204	93,6	18	17,6	12	11,8
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	155	155	310	155	100,0	155	100,0	310	100,0	35	22,6	31	20,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	86	86	172	86	100,0	86	100,0	172	100,0	4	4,7	12	14,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	120	120	240	80	66,7	120	100,0	200	83,3	8	6,7	16	13,3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	25	25	50	25	100,0	25	100,0	50	100,0	4	16,0	2	8,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	46	46	92	45	97,8	46	100,0	91	98,9	23	50,0	11	23,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.105	2.105	4.210	1.928	91,6	2.098	99,7	4.026	95,6	277	13,2	255	12,2

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	2.196	2.779	4.975	2.091	95,2	2.718	97,8	4.809	96,7
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	1.035	1.361	2.396	873	84,3	1.142	83,9	2.015	84,1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	663	809	1.472	606	91,4	798	98,6	1.404	95,4
4	Luak	Mungo (1011042)	1.707	2.191	3.898	1.593	93,3	1.784	81,4	3.377	86,6
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	932	1.131	2.063	826	88,6	917	81,1	1.743	84,5
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	1.422	1.861	3.283	938	66,0	1.353	72,7	2.291	69,8
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	1.350	1.756	3.106	1.097	81,3	1.463	83,3	2.560	82,4
8	Harau	Taram (1011046)	1.142	1.409	2.551	657	57,5	1.299	92,2	1.956	76,7
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	2.305	2.809	5.114	1.494	64,8	2.099	74,7	3.593	70,3
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	1.654	2.146	3.800	1.179	71,3	1.582	73,7	2.761	72,7
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	590	817	1.407	495	83,9	777	95,1	1.272	90,4
12	Mungka	Mungka (1011050)	1.688	2.159	3.847	1.186	70,3	1.720	79,7	2.906	75,5
13	Suliki	Suliki (1011051)	942	1.248	2.190	894	94,9	1.247	99,9	2.141	97,8
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	613	760	1.373	414	67,5	596	78,4	1.010	73,6
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	458	608	1.066	402	87,8	521	85,7	923	86,6
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	377	503	880	239	63,4	426	84,7	665	75,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	850	1.055	1.905	689	81,1	804	76,2	1.493	78,4
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	1.102	1.279	2.381	974	88,4	1.117	87,3	2.091	87,8
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	830	991	1.821	604	72,8	903	91,1	1.507	82,8
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	1.224	1.508	2.732	1.052	85,9	1.146	76,0	2.198	80,5
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	272	324	596	268	98,5	322	99,4	590	99,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	473	526	999	310	65,5	504	95,8	814	81,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.825	30.030	53.855	18.881	79,2	25.238	84,0	44.119	81,9

Sumber: Seksi Kesg Gizi

*sasaran merupakan sasaran Pusdatin

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Luak	Mungo (1011042)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Harau	Taram (1011046)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Mungka	Mungka (1011050)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Suliki	Suliki (1011051)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesga Gizi
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	352	21	60,0	14	40,0	35	7	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	133	18	64,3	10	35,7	28	6	
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	118	9	52,9	8	47,1	17	3	
4	Luak	Mungo (1011042)	666	25	51,0	24	49,0	49	7	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	118	8	53,3	7	46,7	15	0	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	250	11	57,9	8	42,1	19	2	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	207	15	65,2	8	34,8	23	3	
8	Harau	Taram (1011046)	186	9	40,9	13	59,1	22	6	
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	594	24	51,1	23	48,9	47	11	
10	Harau	Klinik Polres 50 Kota	2	0	0,0	0	0,0	0	0	
11	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	220	25	55,6	20	44,4	45	10	
12	Guguak	Padang Kandis (1011049)	112	9	81,8	2	18,2	11	2	
13	Mungka	Mungka (1011050)	262	25	61,0	16	39,0	41	5	
14	Suliki	Suliki (1011051)	316	17	73,9	6	26,1	23	2	
15	Suliki	RSUD dr. Achmad Darwis	332	26	70,3	11	29,7	37	3	
16	Suliki	Lapas Kelas III	14	2	100,0	0	0,0	2	0	
17	Bukit Barisan	Maek (1011052)	117	10	62,5	6	37,5	16	4	
18	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	73	3	50,0	3	50,0	6	0	
19	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	60	4	66,7	2	33,3	6	1	
20	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	83	16	80,0	4	20,0	20	0	
21	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	163	19	67,9	9	32,1	28	6	
22	Kapur IX	Sialang (1011057)	185	14	60,9	9	39,1	23	4	
23	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	297	31	64,6	17	35,4	48	12	
24	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	87	8	80,0	2	20,0	10	1	
25	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	132	13	72,2	5	27,8	18	4	
25	Pangkalan Koto Baru	Klinik Setia Husada	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.080	362	61,5	227	38,5	589	99	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			7.646							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						66,4				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									1.438	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									41,0	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										57,4

Sumber: Seksi P2M

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	9	9	18	18	15	33	2	22,2	5	55,6	7	38,9	6	33,3	7	46,7	13	39,4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	9	5	14	14	10	24	6	66,7	5	100,0	11	78,6	3	21,4	5	50,0	8	33,3
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1	0	1	4	1	5	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	2	50,0	1	100,0	3	60,0
4	Luak	Mungo (1011042)	19	6	25	30	18	48	13	68,4	4	66,7	17	68,0	11	36,7	14	77,8	25	52,1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3	2	5	7	8	15	1	33,3	2	100,0	3	60,0	3	42,9	6	75,0	9	60,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	12	5	17	13	8	21	11	91,7	5	100,0	16	94,1	1	7,7	3	37,5	4	19,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	8	4	12	16	15	31	8	100,0	4	100,0	12	100,0	8	50,0	9	60,0	17	54,8
8	Harau	Taram (1011046)	9	3	12	14	8	22	8	88,9	3	100,0	11	91,7	3	21,4	4	50,0	7	31,8
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	18	9	27	35	30	65	16	88,9	8	88,9	24	88,9	17	48,6	20	66,7	37	56,9
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	9	6	15	14	10	24	2	22,2	0	0,0	2	13,3	8	57,1	5	50,0	13	54,2
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	3	0	3	4	3	7	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	25,0	2	66,7	3	42,9
12	Mungka	Mungka (1011050)	5	3	8	11	4	15	4	80,0	2	66,7	6	75,0	5	45,5	1	25,0	6	40,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	3	0	3	7	1	8	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	7	100,0	1	100,0	8	100,0
14	Suliki	RSUD dr. Achmad Darwis	18	9	27	54	27	81	2	11,1	1	11,1	3	11,1	32	59,3	12	44,4	44	54,3
15	Bukit Barisan	Maek (1011052)	4	2	6	5	3	8	3	75,0	0	0,0	3	50,0	2	40,0	2	66,7	4	50,0
16	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	2	2	4	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	1	1	2	3	1	4	1	100,0	0	0,0	1	50,0	2	66,7	0	0,0	2	50,0
19	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	11	5	16	15	11	26	6	54,5	5	100,0	11	68,8	7	46,7	6	54,5	13	50,0
20	Kapur IX	Sialang (1011057)	13	3	16	26	8	34	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	69,2	2	25,0	20	58,8
21	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	24	8	32	34	23	57	22	91,7	8	100,0	30	93,8	8	23,5	14	60,9	22	38,6
22	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	4	1	5	5	2	7	1	25,0	0	0,0	1	20,0	3	60,0	2	100,0	5	71,4
23	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	5	3	8	7	9	16	1	20,0	0	0,0	1	12,5	0	0,0	1	11,1	1	6,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			190	86	276	338	217	555	110	57,9	54	62,8	164	59,4	147	43,5	117	53,9	264	47,6

Sumber: Seksi P2M

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESSION RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	8	44,4	12	80,0	20	60,6	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	9	64,3	10	100,0	19	79,2	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	3	75,0	1	100,0	4	80,0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	24	80,0	18	100,0	42	87,5	2	4,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	4	57,1	8	100,0	12	80,0	3	20,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	12	92,3	8	100,0	20	95,2	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	16	100,0	13	86,7	29	93,5	2	6,5
8	Harau	Taram (1011046)	11	78,6	7	87,5	18	81,8	3	13,6
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	33	94,3	28	93,3	61	93,8	3	4,6
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	10	71,4	5	50,0	15	62,5	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	25,0	2	66,7	3	42,9	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	9	81,8	3	75,0	12	80,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	7	100,0	1	100,0	8	100,0	0	0,0
14	Suliki	RSUD dr. Achmad Darwis	34	63,0	13	48,1	47	58,0	20	24,7
15	Bukit Barisan	Maek (1011052)	5	100,0	2	66,7	7	87,5	1	12,5
16	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	2	100,0	2	100,0	4	100,0	0	0,0
18	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3	100,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0
19	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	13	86,7	11	100,0	24	92,3	0	0,0
20	Kapur IX	Sialang (1011057)	18	69,2	2	25,0	20	58,8	1	2,9
21	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	30	88,2	22	95,7	52	91,2	2	3,5
22	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	4	80,0	2	100,0	6	85,7	1	14,3
23	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1	14,3	1	11,1	2	12,5	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			257	76,0	171	78,8	428	77,1	38	6,8

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	3.709	399	399	100,0	145	4	13	0	0	4	13	17	11,7	175	207	382
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	1.783	442	440	99,5	70	0	1	0	0	0	1	1	1,4	218	223	441
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1.099	393	388	98,7	43	1	1	0	0	1	1	2	4,7	216	175	391
4	Luak	Mungo (1011042)	2.905	154	153	99,4	114	7	2	0	0	7	2	9	7,9	73	72	145
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	1.542	289	289	100,0	60	0	0	0	0	0	0	0	0,0	125	164	289
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	2.443	183	183	100,0	96	0	0	0	0	0	0	0	0,0	96	87	183
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	2.313	98	98	100,0	90	23	12	0	0	23	12	35	38,7	41	22	63
8	Harau	Taram (1011046)	1.905	269	267	99,3	74	0	0	0	0	0	0	0	0,0	144	125	269
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	3.821	569	569	100,0	149	5	1	0	0	5	1	6	4,0	317	246	563
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	2.831	187	182	97,3	111	0	0	0	0	0	0	0	0,0	82	105	187
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1.044	77	77	100,0	41	7	10	0	0	7	10	17	41,6	26	34	60
12	Mungka	Mungka (1011050)	2.865	303	303	100,0	112	1	0	0	0	1	0	1	0,9	167	135	302
13	Suliki	Suliki (1011051)	1.627	19	19	100,0	64	0	0	0	0	0	0	0	0,0	16	3	19
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1.025	59	59	100,0	40	0	0	0	0	0	0	0	0,0	26	33	59
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	793	28	28	100,0	31	3	0	0	0	3	0	3	9,7	15	12	27
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	655	164	164	100,0	26	0	0	0	0	0	0	0	0,0	54	110	164
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	1.421	189	189	100,0	56	1	2	0	0	1	2	3	5,4	91	95	186
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	1.784	187	187	100,0	70	0	0	0	0	0	0	0	0,0	82	105	187
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	1.362	132	132	100,0	53	5	1	0	0	5	1	6	11,3	65	61	126
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	2.040	243	243	100,0	80	1	0	0	0	1	0	1	1,3	118	124	242
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	446	43	43	100,0	17	4	4	0	0	4	4	8	45,9	18	17	35
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	750	146	146	100,0	29	3	0	0	0	3	0	3	10,2	74	69	143
JUMLAH (KAB/KOTA)			40.163	4.573	4.558	99,7	1.570	65	47	0	0	65	47	112	7,1	2.239	2.224	4.463
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,91															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						22												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber: Seksi P2M

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	1	0	1	14,3
5	25 - 49 TAHUN	5	1	6	85,7
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	1	7	
PROPORSI JENIS KELAMIN		85,7	14,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					#DIV/0!

Sumber: Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	4	4	100
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0
14	Bukit Barisan	RSUD Ahmad Darwis	3	3	100
15	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0
16	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0
17	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0
18	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0
19	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0
20	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0
23	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	1

Sumber: Seksi P2M

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	37.091	1.001	625	85	8,5	29	4,6	85	100,0	29	100,0	29	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	17.831	481	301	119	24,7	23	7,7	119	100,0	23	100,0	23	100,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	10.993	297	185	75	25,3	16	8,6	75	100,0	16	100,0	16	100,0
4	Luak	Mungo (1011042)	29.052	784	490	241	30,7	62	12,7	241	100,0	62	100,0	61	98,4
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	15.420	416	260	325	78,1	66	25,4	325	100,0	66	100,0	66	100,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	24.431	660	412	160	24,3	26	6,3	160	100,0	26	100,0	26	100,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	23.127	624	390	71	11,4	10	2,6	71	100,0	10	100,0	10	100,0
8	Harau	Taram (1011046)	19.049	514	321	83	16,1	13	4,0	83	100,0	13	100,0	13	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	38.214	1.032	644	338	32,8	72	11,2	338	100,0	72	100,0	72	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	28.309	764	477	129	16,9	17	3,6	129	100,0	17	100,0	17	100,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	10.441	282	176	83	29,4	13	7,4	83	100,0	13	100,0	13	100,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	28.654	774	483	125	16,2	37	7,7	125	100,0	37	100,0	37	100,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	16.273	439	274	95	21,6	10	3,6	95	100,0	10	100,0	10	100,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	10.253	277	173	122	44,1	27	15,6	122	100,0	27	100,0	27	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	7.925	214	134	129	60,3	37	27,7	129	100,0	37	100,0	37	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	6.545	177	110	84	47,5	18	16,3	84	100,0	18	100,0	18	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	14.209	384	240	107	27,9	26	10,9	107	100,0	26	100,0	26	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	17.842	482	301	85	17,6	15	5,0	85	100,0	15	100,0	15	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	13.615	368	230	102	27,7	29	12,6	102	100,0	29	100,0	29	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	20.396	551	344	192	34,9	37	10,8	192	100,0	37	100,0	37	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	4.457	120	75	70	58,2	10	13,3	70	100,0	10	100,0	10	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	7.500	203	126	83	41,0	32	25,3	83	100,0	32	100,0	32	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			401.627	10.844	6.771	2.903	26,8	625	9,2	2.903	100,0	625	100,0	624	99,8
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2M

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	711	3	399	402	56,5	1
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	348	0	201	201	57,8	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	207	1	125	126	60,9	1
4	Luak	Mungo (1011042)	560	3	365	368	65,7	1
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	289	0	182	182	63,0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	475	0	300	300	63,2	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	448	1	283	284	63,4	0
8	Harau	Taram (1011046)	359	6	217	223	62,1	3
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	716	7	604	611	85,3	1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	548	3	401	404	73,7	1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	208	1	79	80	38,5	1
12	Mungka	Mungka (1011050)	551	0	313	313	56,8	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	317	1	179	180	56,8	1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	194	2	115	117	60,3	2
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	155	0	45	45	29,0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	129	0	57	57	44,2	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	269	0	145	145	53,9	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	326	0	206	206	63,2	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	254	2	142	144	56,7	1
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	385	7	248	255	66,2	3
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	83	3	66	69	83,1	4
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	134	2	94	96	71,6	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.666	42	4.766	4.808	62,7	0,9

Sumber: SeksinP2M

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	5	5	100	0	0,0	5	100
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0,0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1	1	100	0	0,0	1	100
4	Luak	Mungo (1011042)	4	4	100	0	0,0	4	100
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0,0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0,0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	2	2	100	0	0,0	2	100
8	Harau	Taram (1011046)	3	3	100	0	0,0	3	100
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	10	10	100	0	0,0	10	100
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	4	4	100	0	0,0	4	100
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	1	100	0	0,0	1	100
12	Mungka	Mungka (1011050)	1	1	100	0	0,0	1	100
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0,0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0,0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0,0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0,0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0,0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	1	1	100	0	0,0	1	100
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	7	7	100	0	0,0	7	100
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0,0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0,0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	39	100	0	0,0	39	100

Sumber: Seksi P2M

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	3	6	3	3	6
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	0,0		50,0	50,0		50,0	50,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,5	1,5	1,5

Sumber: Seksi P2m

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							0,0			

Sumber: Seksi P2M

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	6	6	0	6	6	6
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber: Seksi P2M

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2023	TAHUN 2022	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	9
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0,0	1	1	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0,0	0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0,0	0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0,0	0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	1	1	100,0

Sumber: Seksi P2M

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	8.434	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	4.663	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	2.502	0
4	Luak	Mungo (1011042)	6.606	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3.511	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	5.556	1
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	5.257	0
8	Harau	Taram (1011046)	4.331	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	8.696	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	6.436	1
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	2.371	1
12	Mungka	Mungka (1011050)	6.515	1
13	Suliki	Suliki (1011051)	3.699	1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	2.335	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	1.800	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1.487	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3.233	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	4.065	1
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3.098	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	4.639	1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	1.015	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1.709	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			91.958	8
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				8,7

Sumber: Seksi SIPKK

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	1	13
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	6	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	20	9	29
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!								#DIV/0!									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK															5,02,27,2					

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	#DIV/0!
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1	1	100,0
4	Luak	Mungo (1011042)	1	1	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	#DIV/0!
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	#DIV/0!
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	#DIV/0!
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	#DIV/0!
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	#DIV/0!
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	#DIV/0!
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	#DIV/0!
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	#DIV/0!
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	1	1	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	1	1	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	#DIV/0!
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100,0

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Susp campak (Pusk. Mungo)	1	1	45.582	45.582	45.650	11	0	11	0	0	0	0	0	10	1	0	0	0	0	0
2	Pertusis (Pusk. Muaro Paiti)	1	1	45.568	45.568	45.609	0		0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pertusis (Pusk. Sialang)	1	1	45.582	45.582	45.623	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Pertusis (Pusk. Pildang)	1	1	45.643	45.643	45.314	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Susp campak (Pusk. Mungo)	1	1	0	0	0	65	0	65	16,9	#DIV/0!	16,9	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Pertusis (Pusk. Muaro Paiti)	1	1	0	0	0	65	153	218	0,0	#VALUE!	0,0	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!
3	Pertusis (Pusk. Sialang)	1	1	0	0	0	306	713	1.019	0,0	0,1	0,1	#DIV/0!	0,0	0,0
4	Pertusis (Pusk. Pildang)	1	1	0	0	0	69	161	230	0,0	0,6	0,4	#DIV/0!	0,0	0,0

Sumber: Seksi SIPKK

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	6	13	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	5	6	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			22	27	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			12,2								

Sumber: Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	13	0	13	13	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	0	15	15	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: Seksi P2M
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
4	Luak	Mungo (1011042)	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	6	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	3	5

Sumber: Seksi P2M
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	1.299	1.348	2.647	667	51,3	944	70,0	1.611	60,9
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	612	660	1.272	146	23,9	207	31,4	353	27,8
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	392	392	784	91	23,2	129	32,9	220	28,1
4	Luak	Mungo (1011042)	1.010	1.063	2.073	654	64,8	926	87,1	1.580	76,2
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	551	549	1.100	519	94,2	734	133,7	1.253	113,9
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	841	903	1.744	178	21,2	252	27,9	430	24,7
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	799	851	1.650	493	61,7	698	82,0	1.191	72,2
8	Harau	Taram (1011046)	675	684	1.359	251	37,2	355	51,9	606	44,6
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	1.364	1.362	2.726	444	32,6	629	46,2	1.073	39,4
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	979	1.041	2.020	375	38,3	532	51,1	907	44,9
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	349	396	745	125	35,8	176	44,4	301	40,4
12	Mungka	Mungka (1011050)	998	1.046	2.044	390	39,1	552	52,8	942	46,1
13	Suliki	Suliki (1011051)	557	605	1.162	640	114,9	905	149,6	1.545	133,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	363	369	732	336	92,6	476	129,0	812	110,9
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	271	295	566	61	22,5	87	29,5	148	26,1
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	223	244	467	181	81,2	256	104,9	437	93,6
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	502	511	1.013	79	15,7	112	21,9	191	18,9
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	652	620	1.272	398	61,0	563	90,8	961	75,6
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	491	480	971	123	25,1	175	36,5	298	30,7
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	724	731	1.455	308	42,5	436	59,6	744	51,1
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	161	157	318	197	122,4	279	177,7	476	149,7
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	280	255	535	71	25,4	101	39,6	172	32,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.093	14.562	28.655	6.727	47,7	9.524	65,4	16.251	56,7

Sumber: Seksi PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	200	200	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	121	121	100,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	59	59	100,0
4	Luak	Mungo (1011042)	178	178	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	83	83	100,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	132	132	100,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	125	125	100,0
8	Harau	Taram (1011046)	103	103	100,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	206	206	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	153	153	100,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	56	56	100,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	154	154	100,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	88	88	100,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	33	33	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	43	43	100,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	35	35	100,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	52	52	100,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	96	96	100,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	73	73	100,0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	110	110	100,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	24	24	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	41	41	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.165	2.165	100,0

Sumber: Seksi PTM

*Sasaran yang digunakan adalah sasaran SPM sesuai dengan perbub No. 440/273/BUP-LK/X/2023

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	v	5.081	40	0,8	40,0	0,8	1	2,5	0	0,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	v	2.489	88	3,5	88,0	3,5	0	0,0	0	0,0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	v	1.479	199	13,5	199,0	13,5	1	0,5	0	0,0
4	Luak	Mungo (1011042)	v	4.008	28	0,7	29,0	0,7	0	0,0	0	0,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	v	2.069	14	0,7	79,0	3,8	0	0,0	0	0,0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	v	3.403	647	19,0	647,0	19,0	8	1,2	0	0,0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	v	3.209	82	2,6	82,0	2,6	1	1,2	1	1,2
8	Harau	Taram (1011046)	v	2.576	142	5,5	142,0	5,5	0	0,0	0	0,0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	v	5.134	262	5,1	262,0	5,1	2	0,8	0	0,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	v	3.923	85	2,2	85,0	2,2	1	1,2	0	0,0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	v	1.494	19	1,3	19,0	1,3	0	0,0	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	v	3.944	86	2,2	86,0	2,2	0	0,0	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	v	2.280	107	4,7	107,0	4,7	2	1,9	0	0,0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	v	1.390	46	3,3	46,0	3,3	0	0,0	0	0,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	v	1.112	192	17,3	192,0	17,3	0	0,0	0	0,0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	v	920	35	3,8	35,0	3,8	0	0,0	0	0,0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	v	1.927	72	3,7	72,0	3,7	0	0,0	0	0,0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	v	2.337	123	5,3	123,0	5,3	2	1,6	0	0,0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	v	1.810	7	0,4	7,0	0,4	0	0,0	1	14,3
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	v	2.755	24	0,9	25,0	0,9	1	4,2	0	0,0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	v	591	24	4,1	24,0	4,1	1	4,2	0	0,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	v	962	22	2,3	22,0	2,3	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	54.890	2.344	4,3	2.411	0,0	20	0,9	2	0,1

Sumber: Seksi PTM
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0,0	1	100,0	3	7,5	0	0,0	3	100,0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Luak	Mungo (1011042)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	17,2	0	0,0	5	100,0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Harau	Taram (1011046)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0,0	2	100,0	10	3,8	0	0,0	10	100,0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	1	5,3	0	0,0
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	1	1,2	0	0,0
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2,2	0	0,0	1	100,0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0,0	1	100,0	1	4,2	0	0,0	1	100,0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	4,5	0	0,0	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	5,0	21	100,0	21	0,9	2	0,1	21	91,3

Sumber: Seksi PTM
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	78	1	81	2	1	3	0	2	84	2	88	112,8	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	61	0	45	0	0	2	2	0	47	2	49	80,3	
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	49	0	32	0	0	3	0	0	35	0	35	71,4	
4	Luak	Mungo (1011042)	51	0	50	0	0	2	0	0	52	0	52	102,0	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	32	0	31	0	0	3	0	0	34	0	34	106,3	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	80	0	43	1	0	5	0	0	48	1	49	61,3	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	40	0	38	0	0	8	0	0	46	0	46	115,0	
8	Harau	Taram (1011046)	59	0	40	0	0	0	1	0	40	1	41	69,5	
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	22	0	27	0	0	0	0	0	27	0	27	122,7	
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	60	0	44	1	0	1	2	0	45	3	48	80,0	
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	34	0	118	2	0	1	0	0	119	2	121	355,9	
12	Mungka	Mungka (1011050)	43	0	38	0	0	2	0	0	40	0	40	93,0	
13	Suliki	Suliki (1011051)	9	0	10	2	0	2	1	0	12	3	15	166,7	
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	16	0	14	2	0	0	0	0	14	2	16	100,0	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	37	0	29	0	0	0	0	0	29	0	29	78,4	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	29	0	22	1	0	3	0	0	25	1	26	89,7	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	17	0	15	1	0	1	0	0	16	1	17	100,0	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	14	0	10	1	0	0	0	0	10	1	11	78,6	
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	22	0	16	2	0	2	0	0	18	2	20	90,9	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	30	0	24	3	0	1	0	0	25	3	28	93,3	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	37	0	26	0	0	1	0	0	27	0	27	73,0	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	23	0	22	2	0	1	0	0	23	2	25	108,7	
JUMLAH (KAB/KOTA)			843	1	775	20	1	41	6	2	816	26	844	100,1	

Sumber: Seksi PTM

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (7	6	2	33,33
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	5	12	1	8,33
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	2	2	2	100,00
4	Luak	Mungo (1011042)	4	10	2	20,00
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3	16	13	81,25
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	5	14	2	14,29
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	5	14	11	78,57
8	Harau	Taram (1011046)	4	2	0	0,00
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	7	9	2	22,22
10	Guguak	Dangung-dangung (10110	4	7	5	71,43
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	1	2	2	100,00
12	Mungka	Mungka (1011050)	5	15	15	100,00
13	Suliki	Suliki (1011051)	6	15	5	33,33
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1	9	9	100,00
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (101105	2	9	9	100,00
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	2	9	7	77,78
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3	14	5	35,71
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	4	7	0	0,00
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3	5	0	0,00
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3	9	6	66,67
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	2	4	0	0,00
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (10110	1	8	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			79	198	98	49,49

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA							KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	12258	76	8756	1283	0	1158	1035	10115	82.52	10115	82.52	0.62	
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	5289	12	4317	110	0	323	527	4439	83.93	4439	83.93	0.23	
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	3413	6	2431	5	14	547	415	2456	71.96	2442	71.55	0.18	
4	Luak	Mungo (1011042)	7587	0	4040	1484	0	579	1484	5524	72.81	5524	72.81	0.00	
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	4801	85	2234	41	588	778	588	2948	61.40	2360	49.16	1.77	
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	7320	30	3699	489	1143	796	1167	5361	73.24	4218	57.62	0.41	
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	6600	50	5671	59	52	241	527	5832	88.36	5780	87.58	0.76	
8	Harau	Taram (1011046)	4859	0	3365	329	61	505	614	3755	77.28	3694	76.02	0.00	
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	10413	40	8375			819	1219	8415	80.81	8415	80.81	0.38	
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	7027	40	4138	483	748	930	1821	5409	76.97	4661	66.33	0.57	
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	2512	0	1925	64	0	422	101	1989	79.18	1989	79.18	0.00	
12	Mungka	Mungka (1011050)	7332	0	3029	0	120	1533	2592	3149	42.95	3029	41.31	0.00	
13	Suliki	Suliki (1011051)	5392	19	3429	1308	0	181	455	4756	88.20	4756	88.20	0.35	
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	2983	0	789	0	0	715	1479	789	26.45	789	26.45	0.00	
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2285	20	1673	125	34	149	284	1852	81.05	1818	79.56	0.88	
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	1952	20	1619	28	46	33	262	1713	87.76	1667	85.40	1.02	
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	4052	15	3130	0	0	361	561	3145	77.62	3145	77.62	0.37	
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	4256	0	2921	85	76	487	500	3082	72.42	3006	70.63	0.00	
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3625	0	1638	197	0	375	1415	1835	50.62	1835	50.62	0.00	
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	5616	30	3601	275	0	792	938	3906	69.55	3906	69.55	0.53	
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	1144	20	338	494	1	101	213	853	74.56	852	74.48	1.75	
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1694	10	112	64	0	1211	297	186	10.98	186	10.98	0.59	
JUMLAH (KAB/KOTA)			112.410	473	71.230	6.923	2.883	13.036	18.494	81.509	73	78.626	70	0	

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	7	12258	7	100,00	9826	80,16	9928	80,99	9825	80,15	9792	79,88	7	100,00	9862	80,45	9986	81,47
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	5	5289	5	100,00	1050	19,85	3387	64,04	1688	31,92	1352	25,56	0	0,00	4433	83,82	2816	53,24
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	2	3413	2	100,00	2354	68,97	3344	97,98	2525	73,98	2423	70,99	0	0,00	3218	94,29	1955	57,28
4	Luak	Mungo (1011042)	4	7587	3	75,00	5524	72,81	5530	72,89	2017	26,58	1218	16,05	0	0,00	0	0,00	3817	50,31
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	3	4801	3	100,00	3518	73,28	3537	73,67	3514	73,19	3491	72,71	3	100,00	3537	73,67	3590	74,78
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	5	7320	5	100,00	1786	24,40	7320	100,00	2404	32,84	2145	29,30	0	0,00	6871	91,13	4773	65,20
7	Situjuh Limo Nagari	Situjuh (1011045)	5	6600	5	100,00	4476	67,82	5167	78,29	5055	76,59	5044	76,42	0	0,00	4897	74,20	4807	72,83
8	Harau	Taram (1011046)	4	4859	4	100,00	3199	65,84	4209	86,62	3083	63,45	3052	62,81	0	0,00	2590	53,30	2190	45,07
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	7	10413	5	71,43	6005	57,67	8892	85,39	7665	73,61	8770	84,22	0	0,00	8993	86,36	7850	75,39
10	Guguk	Dangung-dangung (1011048)	4	7027	4	100,00	4672	66,49	5605	79,76	5249	74,70	4948	70,41	4	100,00	4583	65,22	5005	71,23
11	Guguk	Padang Kandis (1011049)	1	2512	1	100,00	1875	74,64	2345	93,35	1656	65,92	2469	98,29	1	100,00	1887	75,12	1989	79,18
12	Mungka	Mungka (1011050)	5	7332	1	20,00	4740	64,65	4740	64,65	6886	93,92	4740	64,65	0	0,00	4740	64,65	2523	34,41
13	Suliki	Suliki (1011051)	6	5392	6	100,00	2973	55,14	5055	93,75	4650	86,24	2519	46,72	2	33,33	5107	94,71	4061	75,32
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	1	2983	0	0,00	390	13,07	2520	84,48	157	5,26	450	15,09	0	0,00	555	18,61	815	27,32
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	2	2285	2	100,00	250	10,94	2285	100,00	1678	73,44	534	23,37	0	0,00	879	38,47	438	19,17
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	2	1952	2	100,00	1508	77,25	1118	57,27	838	42,93	837	42,88	0	0,00	837	42,88	741	37,96
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	3	4052	3	100,00	3069	75,74	3158	77,94	2420	59,72	1412	34,85	0	0,00	2820	69,60	867	21,40
18	Kapur IX	Muaro Patti (1011056)	4	4256	4	100,00	2580	60,62	4233	99,46	4010	94,22	4103	96,41	0	0,00	4035	94,81	2734	64,24
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	3	3625	1	33,33	550	15,17	3625	100,00	1090	30,07	1092	30,12	0	0,00	3625	100,00	1089	30,04
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	3	5616	3	100,00	3664	65,24	4552	81,05	4252	75,71	3658	65,14	0	0,00	4850	86,36	2756	49,07
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	2	1144	2	100,00	332	29,02	850	74,30	541	47,29	464	40,56	0	0,00	768	67,13	562	49,13
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	1	1694	0	0,00	547	32,29	1296	76,51	1257	74,20	1265	74,68	0	0,00	763	45,04	969	57,20
JUMLAH (KAB/KOTA)					79	112,410	68	86,08	64.888	57,72	92.696	82,46	72.460	64,46	65.778	58,52	79.650	70,86	66.333	59,01

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	34	10	1	1	46	34	100,0	10	100,00	1	100,00	1	100,00	46	100,00
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	18	2	1	5	26	18	100,0	-	0,00	1	100,0	5	100,00	24	92,31
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	9	2	1	1	13	9	100,0	2	100,00	1	100,0	1	100,00	13	100,00
4	Luak	Mungo (1011042)	24	4	1	1	30	24	100,0	4	100,00	1	100,0	1	100,00	30	100,00
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	13	3	1	1	18	13	100,0	3	100,00	1	100,0	1	100,00	18	100,00
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	21	4	1	1	27	13	61,9	3	75,00	1	100,0	1	100,00	18	66,67
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	24	6	1	4	35	16	66,7	4	66,67	1	100,0	2	50,00	23	65,71
8	Harau	Taram (1011046)	12	5	1	1	19	12	100,0	5	100,00	1	100,0	1	100,00	19	100,00
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	29	11	1	1	42	23	79,3	8	72,73	1	100,0	1	100,00	33	78,57
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	30	6	1	1	38	30	100,0	6	100,00	1	100,0	1	100,00	38	100,00
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	10	5	1	1	17	10	100,0	5	100,00	1	100,0	-	0,00	16	94,12
12	Mungka	Mungka (1011050)	22	4	1	1	28	22	100,0	4	100,00	1	100,0	1	100,00	28	100,00
13	Suliki	Suliki (1011051)	23	3	1	2	29	23	100,0	-	0,00	1	100,0	2	100,00	26	89,66
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	11	2	1	1	15	8	72,7	2	100,00	1	100,0	1	100,00	12	80,00
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	11	3	1	1	16	11	100,0	3	100,00	1	100,0	1	100,00	16	100,00
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	9	2	1	1	13	9	100,0	2	100,00	1	100,0	-	0,00	12	92,31
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	24	4	1	1	30	17	70,8	1	25,00	1	100,0	1	100,00	20	66,67
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	17	4	1	6	28	17	100,0	4	100,00	1	100,0	6	100,00	28	100,00
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	14	3	1	6	24	14	100,0	3	100,00	1	100,0	6	100,00	24	100,00
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	18	5	1	3	27	16	88,9	5	100,00	1	100,0	1	33,33	23	85,19
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	5	1	1	1	8	5	100,0	1	100,00	1	100,0	1	100,00	8	100,00
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	8	2	1	1	12	8	100,0	2	100,00	1	100,0	1	100,00	12	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			386	91	22	42	541	352	91,2	77	84,62	22	100,0	36	85,71	487	90,02

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	1	1	100,00	0	0	0	0	0	0	31	20	64,52	38	7	18,42
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	15	6	40,00	7	3	42,86
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	5	0	0,00	3	0	0	0	0	0	9	1	11,11	3	0	0,00
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	16	4	25,00	13	3	23,08
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	9	6	66,67	6	4	66,67
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	1	1	100,00	0	0	0	0	0	0	16	2	12,50	11	5	45,45
7	Situjuah Limo Nagar	Situjuah (1011045)	1	1	100,00	0	0	0	0	0	0	15	9	60,00	15	6	40,00
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	13	0	0,00	15	11	73,33
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	1	0	0,00	0	0	0	0	0	0	44	27	61,36	66	27	40,91
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	25	19	76,00	18	11	61,11
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	10	7	70,00	6	2	33,33
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	28	12	42,86	20	16	80,00
13	Suliki	Suliki (1011051)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	10	8	80,00	17	15	88,24
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	5	3	60,00	14	10	71,43
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	1	0	0,00	8	4	50,00
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	2	1	50,00	3	0	0,00
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	5	0	0,00	9	3	33,33
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	14	9	64,29	8	6	75,00
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	9	0	0,00	6	0	0,00
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	9	3	33,33	24	8	33,33
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	4	0	0,00	20	15	75,00
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	5	2	40,00	5	3	60,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	3	33,33	3	0	0	0	0	#DIV/0!	295	139	47,12	332	159	47,89

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

TABEL 83

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	0	0	0,00	37	19	51,35	107	47	43,93
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)	0	0	0,00	19	5	26,32	41	14	34,15
3	Akabiluru	Piladang (1011041)	0	0	0,00	12	5	41,67	32	6	18,75
4	Luak	Mungo (1011042)	0	0	0,00	10	4	40,00	39	11	28,21
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)	0	0	0,00	14	10	71,43	29	20	68,97
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)	0	0	0,00	28	23	82,14	56	31	55,36
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)	80	20	25,00	13	5	38,46	124	41	33,06
8	Harau	Taram (1011046)	0	0	0,00	17	11	64,71	45	22	48,89
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)	0	0	0,00	45	23	51,11	156	77	49,36
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)	0	0	0,00	33	16	48,48	76	46	60,53
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)	0	0	0,00	15	8	53,33	31	17	54,84
12	Mungka	Mungka (1011050)	0	0	0,00	16	12	75,00	64	40	62,50
13	Suliki	Suliki (1011051)	78	68	87,18	3	2	66,67	108	93	86,11
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)	0	0	0,00	13	0	0,00	32	13	40,63
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	14	8	57,14
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)	0	0	0,00	5	4	80,00	10	5	50,00
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)	0	0	0,00	28	6	21,43	42	9	21,43
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)	0	0	0,00	21	0	0,00	43	15	34,88
19	Kapur IX	Sialang (1011057)	0	0	0,00	18	0	0,00	33	0	0,00
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)	7	7	100,00	60	30	50,00	100	48	48,00
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)	0	0	0,00	10	2	20,00	34	17	50,00
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)	0	0	0,00	10	2	20,00	20	7	35,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			170	99	58,24	427	187	43,79	1236	587	47,49

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)	NIHIL			#DIV/0!	#DIV/0!
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)				#DIV/0!	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang (1011041)				#DIV/0!	#DIV/0!
4	Luak	Mungo (1011042)				#DIV/0!	#DIV/0!
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)				#DIV/0!	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)				#DIV/0!	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)				#DIV/0!	#DIV/0!
8	Harau	Taram (1011046)				#DIV/0!	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)				#DIV/0!	#DIV/0!
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)				#DIV/0!	#DIV/0!
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)				#DIV/0!	#DIV/0!
12	Mungka	Mungka (1011050)				#DIV/0!	#DIV/0!
13	Suliki	Suliki (1011051)				#DIV/0!	#DIV/0!
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)				#DIV/0!	#DIV/0!
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)				#DIV/0!	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)				#DIV/0!	#DIV/0!
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)				#DIV/0!	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)				#DIV/0!	#DIV/0!
19	Kapur IX	Sialang (1011057)				#DIV/0!	#DIV/0!
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)				#DIV/0!	#DIV/0!
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)				#DIV/0!	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)				#DIV/0!	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Seksi SIPKK

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)											0	0
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)											0	0
3	Akabiluru	Piladang (1011041)											0	0
4	Luak	Mungo (1011042)											0	0
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)											0	0
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)											0	0
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)											0	0
8	Harau	Taram (1011046)											0	0
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)											0	0
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)											0	0
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)											0	0
12	Mungka	Mungka (1011050)											0	0
13	Suliki	Suliki (1011051)											0	0
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)											0	0
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)											0	0
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)											0	0
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)											0	0
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)											0	0
19	Kapur IX	Sialang (1011057)											0	0
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)											0	0
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)											0	0
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)											0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi SIPKK

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang (1011041)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Luak	Mungo (1011042)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Harau	Taram (1011046)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Mungka	Mungka (1011050)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Suliki	Suliki (1011051)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	Bukit Barisan	Baruah Gunung (1011053)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Kapur IX	Sialang (1011057)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Seksi SIPKK

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Payakumbuh	Koto Baru Simalanggang (1011039)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
2	Akabiluru	Batu Hampar (1011040)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
3	Akabiluru	Piladang (1011041)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
4	Luak	Mungo (1011042)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
5	Lareh Sago Halaban	Halaban (1011043)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
6	Lareh Sago Halaban	Pakan Rabaa (1011044)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
7	Situjuah Limo Nagari	Situjuah (1011045)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
8	Harau	Taram (1011046)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
9	Harau	Tanjung Pati (1011047)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
10	Guguak	Dangung-dangung (1011048)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
11	Guguak	Padang Kandis (1011049)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
12	Mungka	Mungka (1011050)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
13	Suliki	Suliki (1011051)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
14	Bukit Barisan	Maek (1011052)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
15	Bukit Barisan	Baruah Gunuang (1011053)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
16	Bukit Barisan	Banja Laweh (1011054)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
17	Gunuang Omeh	Koto Tinggi (1011055)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
18	Kapur IX	Muaro Paiti (1011056)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
19	Kapur IX	Sialang (1011057)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
20	Pangkalan Koto Baru	Pangkalan (1011058)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
21	Pangkalan Koto Baru	Rimbo Data (1011059)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
22	Pangkalan Koto Baru	Gunung Malintang (1011060)			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!		0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Seksi SIPKK